

PROPOSAL PTK

**PENERAPAN METODE CARD SORT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FIQIH
MATERI BINATANG HALAL DAN HARAM SISWA KELAS VI
MI Hidayatul Mubtadiin Harjosari Kidul Adiwerna
Tegal Tahun 2023**

Penelitian Tindakan Kelas (PPT) ditulis untuk memenuhi sebagian
persyaratan dalam Pendidikan Profesi Guru (PPG)



OLEH :

ACHMAD JAENUDIN, S.Pd

**PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN TAHAP 1
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
TAHUN 2023**

ABSTRAK

Permasalahan yang didapatkan bahwa, pembelajaran fiqih materi binatang halal dan haram siswa di kelas VI MI Hidayatul Mubtadiin Harjosari Kidul masih kurang baik, masih sering dijumpai adanya permasalahan yang berkaitan dengan metode pembelajaran dalam mata pelajaran Fiqih materi binatang halal dan haram. Disebabkan karena guru menggunakan metode yang belum bervariasi dengan menggunakan metode konvensional yang berpusat pada guru, siswa sebagai pendengar membawa dampak pada kejenuhan siswa, sehingga membuat siswa tidak berperan aktif, siswa kurang berfikir kritis yang mengakibatkan pembelajaran kurang bermakna. Penelitian ini bertujuan mengetahui penggunaan metode card sort untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih materi binatang halal dan haram kelas VI MI Hidayatul Mubtadiin Harjosari Kidul pada semester gasal

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menerapkan model penelitian dari Kemmis dan Mc. Taggart, penelitian ini dilakukan dengan 3 siklus, subjek penelitian adalah siswa kelas VI MI Hidayatul Mubtadiin Harjosari Kidul sejumlah 21 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, tes dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode card sort dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi binatang halal dan haram. Hal ini dapat dilihat dari suasana pembelajaran di kelas VI menjadi lebih hidup, peserta didik menjadi lebih aktif dan semangat dalam pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap, tahap pertama adalah kegiatan pra siklus, yaitu mencari data hasil belajar sebelum menggunakan metode Card Sort. Tahap kedua adalah pelaksanaan Siklus I, II dan III. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode Card Sort dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran fiqih materi binatang halal dan haram. Peningkatan rata-rata persentase hasil belajar yang diperoleh dapat dilihat dari prasiklus, siklus I, siklus II dan Siklus III. Rata-rata hasil belajar siswa pada prasiklus 33%, siklus I meningkat menjadi 57%, siklus II meningkat menjadi 75% dan siklus III meningkatkan menjadi 90%.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT., atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan PTK yang berjudul “Penerapan Metode Card Sort untuk meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Materi Biantang Halal Dan Haram siswa pada kelas VI MI Hidayatul Mubtadiin Harjosari Kidul Adiwerna Tegal Tahun 2023” dengan baik.

Dalam kesempatan ini pula peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulisan. Selanjutnya secara khusus mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dr. Afriza, S.Ag,M.Pd selaku Dosen Pembimbing pendidikan profesi guru (PPG) Madrasah dalam Jabatan Tahun 2023.
2. Bapak Dr. Sani, M.Pd selaku Dosen Pamong yang telah membimbing penulis hingga selesai kegiatan PTK dan penulisan laporannya.
3. Bapak Agus Triyadi, S.Pd selaku Kepala MI Hidayatul Mubtadiin Harjosari Kidul yang telah mengizinkan kami melaksanakan PPL di MI Hidayatul Mubtadiin Harjosari Kidul.
4. Bapak dan Ibu guru serta seluruh staf dan karyawan MI Hidayatul Mubtadiina Harjosari Kidul yang banyak memberikan pengalaman-pengalamannya kepada saya serta membantu dalam penulisan laporan ini.
5. Ibu Sri Mulyani, S.Pd selaku kolaborator dalam PPL dan pembuatan laporan PTK yang telah meluangkan waktu serta jam mengajarnya sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.
6. Kedua Orang Tua, Bapak Suhari dan Ibu Roisah yang senantiasa mendo’akan dan memberikan dorongan moral kepada peneliti, sehingga peneliti mampu menyelesaikan laporan PTK ini.
7. Istri Dini Ari Nugrahani dan Anak Muhammad Zafran Dzakiandra yang telah menjadi penyemangat dalam menyelesaikan laporan PTK ini.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru terutama kelas Fiqih 23.1 yang telah memberikan bantuan, dukungan dan kerjasamanya dalam mensukseskan kegiatan PPL dan menyelesaikan laporan PTK ini.
9. Seluruh siswa-siswi MI Hidayatul Mbtadiin Harjosari Kidul yang telah membantu dalam kelancaran kegiatan PPL ini.

Tiada kata indah yang lain selain ucapan terima kasih untuk semua pihak yang terlibat dalam kesuksesan kegiatan PPL.

Laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis mohon maaf dan semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Tegal, 13 Juli 2023

Penulis

ACHMAD JAENUDIN, S. Pd
NIM.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

BAB II : KAJIAN TEORI

- A. Metode Card Sort
- B. Hasil Belajar
- C. Pelajaran Fiqih
- D. Hipotesis Tindakan

BAB III : METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Subjek dan Kolaborator Penelitian
- D. Instrumen Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Indikator Penelitian
- G. Prosedur Penelitian
- H. Teknik Analisis Data

BAB IV : HASIL PENELITIAN

- A. Diskripsi Kondisi Awal
- B. Diskripsi Hasil Siklus I
 - 1. Perencanaan Tindakan
 - 2. Pelaksanaan Tindakan
 - 3. Hasil Pengamatan
 - 4. Refleksi
- C. Diskripsi Hasil Siklus II
 - 1. Perencanaan Tindakan
 - 2. Pelaksanaan Tindakan
 - 3. Hasil Pengamatan
 - 4. Refleksi
- D. Diskripsi Hasil Siklus III
 - 1. Perencanaan Tindakan
 - 2. Pelaksanaan Tindakan
 - 3. Hasil Pengamatan
 - 4. Refleksi
- E. Pembahasan / Diskusi Hasil Penelitian
- F. Laporan Bulanan MI

BAB V : PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang Fiqih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun Islam dan pembiasaannya dalam kehidupan sehari-hari, serta Fiqih muamalah yang menyangkut pengenalan dan pemahaman sederhana mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam. Secara substansial mata pelajaran Fiqih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya.¹

Esensi proses pembelajaran fiqih pada dasarnya terletak pada kemampuannya untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa dan dapat tampil sebagai khalifatullah fi al ardh. Esensi ini menjadi acuan terhadap metode pembelajaran untuk mencapai tujuan yang maksimal. Selama ini, metodologi pembelajaran fiqih yang diterapkan masih mempertahankan cara-cara lama (tradisional) seperti ceramah, menghafal dan demonstrasi praktik-praktik ibadah yang tampak kering. Cara-cara seperti itu diakui atau tidak membuat peserta didik tampak bosan, jenuh, dan kurang bersemangat dalam belajar agama. Jika secara psikologis peserta didik kurang tertarik dengan metode yang digunakan guru, maka dengan sendirinya peserta didik akan memberikan umpan balik (feedback) psikologis yang kurang mendukung dalam proses pembelajaran terutama dalam pembelajaran agama.

Hasil temuan para ahlipun menyatakan ketika terdapat kecenderungan perilaku pembelajar dalam kegiatan pembelajaran yang lesu, pasif dan perilaku yang sukar dikontrol. Perilaku semacam ini diakibatkan suatu proses pembelajaran dalam penyampaian materi, siswa tidak termotivasi dan tidak terdapat suatu interaksi dalam pembelajaran serta hasil belajar yang tidak terukur dari guru. Adapun kenyataan yang seperti tersebut di atas, maka harus melihat kembali suatu strategi pembelajaran.²

Pada pembelajaran materi binatang halal dan haram pembelajaran tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Siswa kesulitan memahami materi terutama pada cara membedakan ciri-ciri materi binatang yang halal dan haram. Diketahui ketika proses pembelajaran berlangsung siswa tidak antusias dan cenderung pasif. Hal ini dimungkinkan karena pembelajaran oleh guru tidak menarik, tidak ada variasi metode yang disesuaikan dengan karakteristik siswa, dan penggunaan metode yang kurang optimal dengan lebih banyak mengandalkan kemampuan verbal guru.

¹ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013, *Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*, hlm. 38

² Martinis Yamin, *Pengembangan Kompetensi Pembelajaran*, (Jakarta: UI Press, 2004), hlm. 60

Berdasarkan hasil dokumentasi, nilai mata pelajaran fiqih materi binatang yang halal dan haram ada pembelajaran sebelumnya dengan metode konvensional kurang optimal, siswa yang memperoleh nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) hanya 45% dari jumlah siswa yaitu 21 siswa. Sedangkan yang lain nilainya masih sangat jauh di bawah KKM yang ditentukan yaitu 70. Selain melalui nilai hasil evaluasi, berdasarkan hasil pengamatan dalam proses pembelajaran diketahui siswa belum menunjukkan aktivitas, kreatifitas dan motivasinya dalam belajar. Dari sini dapat diketahui dengan jelas bahwa pembelajaran dikatakan tidak tuntas.

Menurut E. Mulyasa “keberhasilan dapat dilihat dari jumlah siswa yang mampu mencapai ketuntasan belajar minimal 65 %-75% dari jumlah seluruh siswa yang ada di kelas tersebut. Maksudnya yaitu sekurang-kurangnya 65% dari keseluruhan siswa yang ada di kelas tersebut memperoleh nilai 65”.³

Salah satu strategi pembelajaran aktif yang dapat diterapkan dalam materi binatang halal dan haram yaitu metode card sort yang memiliki potensi meningkatkan keaktifan siswa dan dapat mengurangi kebosanan bahkan bisa menimbulkan minat belajar yang besar pada siswa serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran fiqih. Metode Card Sort ini melibatkan peran siswa secara menyeluruh. Gerakan fisik di dalamnya dapat membantu menghilangkan kejenuhan siswa dalam pembelajaran. Akibatnya siswa tidak merasa jenuh selama proses pembelajaran berlangsung. Secara logis dengan menggunakan “memilah dan memilih kartu” (Card Sort) ini adalah untuk mengungkapkan daya ingat terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa sehingga siswa benar-benar memahami dan mengingat pelajaran yang telah diberikan. Pembelajaran Card Sort ini diharapkan dapat meningkatkan perhatian siswa selama proses pembelajaran sehingga pembelajaran tersebut menjadi menarik, menyenangkan serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa

Karena hasil belajar belum tercapai dengan optimal siswa kelas VI khususnya materi binatang halal dan haram, maka dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: Penerapan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Materi Binatang Halal Dan Haram Siswa Kelas VI MI Hidayatul Mubtadiin Harjosari Kidul Adirwena Tegal Tahun 2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu “Apakah dengan Metode Card Sort dapat Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Materi Binatang Halal dan Haram Siswa Kelas VI MI Hidayatul Mubtadiin Harjosari Kidul Adirwena Tegal Tahun 2023?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian searah dengan rumusan masalah yang diajukan, penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode card sort pada mata pelajaran fiqih materi binatang halal dan haram siswa kelas VI MI Hidayatul Mubtadiin Harjosari Kidul Adirwena Tegal Tahun 2023

³ E Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Rosda Karya, 2004), hlm. 99

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

- a. Siswa
Melalui penerapan metode card sort diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa berupa pemahaman terhadap materi yang diajarkan.
- b. Guru
Membantu guru dalam pengelolaan kelas dan memberikan wawasan pengetahuan serta pengalaman tentang inovasi pembelajaran yang menyenangkan.
- c. Kepala Sekolah
Dengan menerapkan metode pembelajaran yang aktif dapat menjadi pendorong pengelola sekolah MI Hidayatul Mubtadiin Harjosari Kidul untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah
- d. Bagi peneliti
Menambah pengetahuan, pengalaman serta wawasan tentang penerapan metode card sort dalam penelitian tindakan kelas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Card Sort

1. Pengertian Metode Card Sort

Metode atau metoda berasal dari bahasa Yunani, yaitu metha dan hodos. Metha berarti melalui atau melewati dan hodos berarti jalan atau cara. Metode berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu.⁴ Menurut Syaiful Bahri Djamarah, metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir.⁵ Pengertian metode menurut para ahli:

- a. Ruslan mengemukakan metode sebagai kegiatan ilmiah yang berhubungan dengan cara kerja dalam memahami suatu subjek maupun objek penelitian dalam upaya menemukan suatu jawaban secara ilmiah dan keabsahannya dari sesuatu yang diteliti.
- b. Departemen Sosial RI menjelaskan bahwa metode merupakan suatu cara teratur yang digunakan dalam menjalankan suatu pekerjaan untuk mencapai hasil yang diinginkan.
- c. Pasaribu Simanjuntak menjelaskan bahwa metode merupakan suatu cara sistematis yang digunakan demi tercapainya sebuah tujuan.
- d. Hamid Darmadi mengemukakan metode sebagai jalan atau cara yang harus dilewati dalam mencapai sebuah tujuan.

Metode Sort Card (Mensortir kartu) metode pembelajaran berupa potongan potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran. Sort Card berasal dari dua kata yaitu sort dan card. Sort bermakna sortir dan card bermakna kartu atau pilih.⁶ Sort Card berarti memilih dan memilih kartu. Adapun yang mengatakan metode Sort Card merupakan kegiatan kolaboratif yang biasa digunakan untuk mengerjakan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek atau mengulangi informasi.⁷ Metode *Sort Card* sebagai salah satu metode pembelajaran serta mengaktifkan siswa dalam belajar. Pembelajaran aktif metode *Sort Card* merupakan pembelajaran yang menekankan keaktifan peserta didik, di mana dalam pembelajaran ini setiap peserta didik diberi kartu indeks yang berisi informasi tentang materi yang akan dibahas.⁸ Sort card yaitu suatu metode yang

⁴ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Amzah, 2011), hal. 180

⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2009), hal. 46

⁶ Hisyam Zaini dkk, 2008, *Strategi Pembelajaran Aktif*. (Yogyakarta: Pustaka Insani) Hal.85

⁷ Melvin L. Silberman, 2010. *Aktive Learning*. (yogyakarta: yappendis). hal.49

⁸ Hisyam zaini dkk, 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif* (yogyakarta: pustaka

digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas.⁹ Jadi dapat disimpulkan bahwa metode sort card adalah cara yang digunakan oleh guru apabila guru hendak menyajikan materi atau topik pembelajaran yang memiliki bagian-bagian atau kategori yang luas dan Sebagai salah satu metode pembelajaran merupakan alat penyalur informasi yang digunakan untuk mengajarkan konsep dan mengulangi materi pembelajaran serta mengaktifkan siswa dalam belajar.

2. Ciri-Ciri Metode Card Sort

Dalam metode *sort card* salah satu cirinya yaitu pendidik lebih banyak bertindak sebagai motivator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti peserta didik setelah presentasi selesai. Sehingga materi yang telah dipelajari benar-benar difahami dan dimengerti oleh peserta didik. Ciri khas dari pembelajaran aktif metode *sort card* ini adalah peserta didik mencari bahan sendiri atau materi yang sesuai dengan kategori kelompok yang diperolehnya dan peserta didik mengelompok sesuai kartu sortir yang diperolehnya. Dengan demikian peserta didik menjadi aktif dan termotivasi dalam proses belajar mengajar.

3. Tujuan Metode Card Sort

Tujuan metode belajar menggunakan sort card adalah untuk mengungkapkan daya ingat terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa, Sehingga siswa benar-benar memahami dan mengingat pelajaran yang telah diberikan. Disamping itu metode pembelajaran ini dapat mengaktifkan siswa yang merasa bosan dan jenuh.¹⁰

Hal-Hal yang harus diperhatikan dalam prosedur penggunaan metode sort card antara lain :

- a. Kartu-kartu tersebut jangan diberi nomor urut
- b. Kartu-kartu tersebut dibuat dalam ukuran yang sama
- c. Jangan memberi “tanda kode” apapun pada kartu-kartu tersebut
- d. Kartu-kartu tersebut terdiri dari “beberapa bahasan” dan dibuat dalam jumlah yang banyak atau sesuai dengan jumlah siswa,
- e. Materi yang ditulis dalam kartu-kartu tersebut, telah diajarkan dan telah dipelajari oleh siswa. Metode ini dapat mengaktifkan siswa yang kelelahan. Metode dapat digunakan untuk mengaktifkan siswa dalam mempelajari materi yang bersifat konsep, karakteristik klasifikasi, fakta dan mereview materi.¹¹

4. Prosedur Menggunakan Metode Card Sort

Insani), hal.53

⁹ A. Fatah Yasin 2009, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*, (yogyakarta: pustaka Insani), Hal.185

¹⁰ Fadeh. 2009. *Aplikasi Metode Sort Card Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Bidang Studi Al-Qur'an Hadist* di Madrasah Tsanawiyah An-Nur Bululawang. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Malang. Hal 92 104. [http://luluvikar.files.wordpress.com/2011/10/skripsi-aplikasi-metode-cardshort. pdf](http://luluvikar.files.wordpress.com/2011/10/skripsi-aplikasi-metode-cardshort.pdf)(diakses tanggal 7 Maret 2012).

¹¹ Richard I. Arends. 2008. *Learning To Teach*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar). Hal. 48

Gerakan fisik yang dominan dalam metode ini dapat membantu mendinamisir kelas yang jenuh dan bosan. Adapun langkah-langkah penggunaan metode sort card antara lain:

- a. Guru menyiapkan kartu yang berisi materi pokok setiap peserta didik diberi potongan kertas sesuai jumlah siswa
- b. Seluruh kartu diacak atau dikicok agar campur
- c. Bagikan krtu kepada siswa dan pastikan masing-masing memperoleh satu persatu.
- d. Mintalah peserta didik untuk bergerak dan berkeliling di dalam kelas untuk menemukan kartu dengan kategori yang sama.
- e. Mintalah masing-masing membentuk kelompok dan menempelkan hasilnya di papan secara urut.
- f. Lakukan koreksi bersama setelah semua kelompok menempel hasilnya.
- g. Mintalah salah satu penanggung jawab kelompok untuk menjelaskan hasil sortir kartunya, kemudian mintalah komentar dari kelompok lain.
- h. Berilah apresiasi setiap hasil kerja siswa.
- i. Lakukan klasifikasi, penyimpulan, dan tindak lanjut.

5. Prinsip Metode Card Sort

Secara umum prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam sort card yang diturunkan dari prinsip belajar adalah:

- a. Interaktif
- b. Inspiratif
- c. Menyenangkan
- d. Menantang
- e. Memberi motivasi.

Dalam proses belajar mengajar siswa dapat belajar dengan menggunakan metode sort card jika siswa terlibat secara langsung/aktif dalam belajar. Adapun komponen-komponen belajar metode sort card meliputi:

- a. Pengalaman
- b. Interaksi
- c. Komunikasi
- d. Refleksi

6. Manfaat Metode Card Sort

Setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan. Begitu pula dengan metode sort card. Metode ini memiliki kelebihan-kelebihan sebagai berikut :

- a. Materi yang luas dapat disajikan dengan pertemuan yang lebih singkat karena materi sudah terangkum dalam tiap kategori.
- b. Bahannya sangat sederhana, mudah digunakan, mudah dibuat dan murah.
- c. Meningkatkan gairah belajar siswa setelah letih berfikir.
- d. Mengaktifkan setiap siswa sekaligus kelompok dalam belajar.
- e. Meminimalisir kejenuhan siswa dalam belajar sejarah.

Adapun kelemahan-kelemahan media card sort antara lain :

- a. Siswa yang lambat dalam belajar akan kesulitan memahami materi pelajaran.
- b. Sejenak kelas menjadi ramai dan tidak terkontrol.
- c. Metode ini hanya sesuai untuk materi-materi tertentu saja.

Dengan menggunakan metode sort card diharapkan terjadi komunikasi yang komunikatif, siswa mudah memahami maksud dari materi yang disampaikan guru dan sebaliknya guru mudah mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa, melalui media ini guru dapat membuat contoh-contoh, interpretasi-interpretasi sehingga siswa mendapat kesamaan arti sesama mereka.¹²

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Hasil adalah sesuatu yang dibuat oleh usaha.¹³ Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.¹⁴ Sedangkan Belajar menurut Uzer Usman diartikan sebagai "perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya, sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya".¹⁵

Sementara itu Zainal Aqib berpendapat bahwa saat ini ahli pendidikan modern merumuskan belajar sebagai suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru, berkat pengalaman dan latihan. Tingkah laku yang baru itu misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian baru, serta timbul dan berkembangnya sifat-sifat sosial, susila dan emosional.¹⁶

Pendapat yang lain dikemukakan oleh Lester Crow dan Alice Crow. Mereka memberikan definisi belajar sebagai berikut: "Learning is modification of behavior accompanying growth processes that are brought about through adjustment to tensions initiated through sensory stimulation".¹⁷ (Pembelajaran adalah perubahan tingkah laku yang diiringi dengan proses pertumbuhan yang ditimbulkan melalui penyesuaian diri terhadap keadaan lewat rangsangan atau dorongan). Dalam definisi ini dikatakan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku yang mengikuti suatu proses pertumbuhan sebagai hasil penyesuaian diri secara terus menerus yang berasal dari pengaruh luar.

Dari beberapa definisi diatas, secara sederhana dapat diambil pengertian bahwa belajar adalah proses perubahan di dalam diri manusia. Apabila setelah belajar tidak terjadi perubahan, maka tidaklah dapat dikatakan bahwa padanya telah berlangsung proses belajar. Selain itu belajar juga selalu berkenaan dengan

¹² Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. (Bandung: penerbit Sinar Baru Algesindo, 2010), hal. 35

¹³ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 391

¹⁴ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 17

¹⁵ Moh Uzer Usman, Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), Cet. 2, hlm. 4

¹⁶ Zainal Aqib, *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*, (Surabaya: Insan Cendikia, 2002), hlm. 42

¹⁷ Lester Crow dan Alice Crow, *Human And Development of Learning*, (New York: American Company, t.th), hlm. 215

perubahan-perubahan pada diri orang yang belajar, apakah itu mengarah yang lebih baik, direncanakan atau tidak.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar.¹⁸ Hasil belajar sama dengan prestasi belajar, yang berarti penilaian hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf atau kalimat yang mencerminkan hasil yang sudah dicapai siswa dalam periode tertentu.¹⁹ Sedangkan menurut M. Buchori, bahwa hasil belajar adalah “merupakan hasil yang nyata dari suatu usaha”.²⁰

Menurut Mulyono Abdurrahman, “hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar”.²¹ Menurut W.S. Winkel “Hasil belajar adalah perubahan sikap atau tingkah laku setelah anak melalui proses belajar”.²²

Perubahan tingkah laku yang dialami oleh siswa tergantung dari apa yang ia pelajari selama kurun beberapa waktu. Out put (hasil) yang diperoleh siswa biasanya perubahan tingkah laku yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Dan dalam dunia pendidikan perubahan tersebut biasanya disimbolkan dengan angka atau nilai.²³

Jadi, secara sederhana hasil belajar adalah penguasaan ketrampilan dan pengetahuan yang dimiliki siswa dalam mata pelajaran yang ditunjukkan dengan tes atau nilai yang diberikan oleh guru dan kemampuan perubahan sikap atau tingkah laku yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar.

2. Aspek-Aspek Hasil Belajar

Menurut pendapat Benyamin S. Bloom yang dikutip oleh Anas Sudiyono, hasil belajar mencakup tiga aspek yaitu; ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.²⁴

a. Ranah kognitif yang meliputi:

1. Pengetahuan (knowledge). Ciri utama taraf ini adalah pada ingatan
2. Pemahaman (Comprehension). Pemahaman digolongkan menjadi tiga yaitu: menerjemahkan, menafsirkan dan mengeksplorasi (memperluas wawasan)
3. Penerapan (application), merupakan abstraksi dalam suatu situasi konkret.
4. Analisis, merupakan kesanggupan mengurai suatu integritas menjadi unsur-unsur yang memiliki arti sehingga hirarkinya menjadi jelas
5. Sintesis, merupakan kemampuan menyatukan unsur-unsur menjadi suatu integritas.
6. Evaluasi, merupakan kemampuan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan kriteria yang dipakainya misalnya; baik - buruk, benar - salah, kuat- lemah dan sebagainya.²⁵

¹⁸ Chatarina Tri Anni, *Psikologi Belajar*, (Semarang: UPT MKK UNNES, 2005), hlm. 4

¹⁹ Sutrinah Tirto Negoro, *Anak Super Normal dan Pro Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 2004), hlm.4.

²⁰ M. Buchori, *Tehnik-tehnik Evaluasi dalam Pendidikan*, (Bandung: Jemmars, 2007), hlm. 78.

²¹ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 37

²² W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 2003), hlm. 48

²³ W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 14

²⁴ Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 49.

²⁵ Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Bandung: Remaja Remaja Rosda Karya, 1989), hlm. 23

b. Ranah afektif meliputi:

1. Memperhatikan (Receiving/attending) yaitu kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) yang datang dari luar peserta didik dalam bentuk masalah, gejala, situasi dan lain – lain.
2. Merespon (Responding) yaitu reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar.
3. Menghayati nilai (valuing) yaitu berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau sistem.
4. Mengorganisasikan atau menghubungkan yaitu pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi.
5. Menginternalisasi nilai, sehingga nilai- nilai yang dimiliki telah mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.²⁶

c. Ranah psikomotorik. Ranah ini berhubungan dengan ketrampilan peserta didik setelah melakukan belajar meliputi: Persepsi (cara pandang)

1. Gerakan reflek yaitu ketrampilan pada gerakan yang tidak sadar.
2. Ketrampilan pada gerakan – gerakan dasar.
3. Kemampuan perseptual termasuk di dalamnya membedakan visual, auditif, motoris dan lain – lain.
4. Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan.
5. Gerakan – gerakan skill dari yang sederhana sampai pada ketrampilan yang kompleks.²⁷

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil interaksi berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Menurut E. Mulyasa : Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar dapat digolongkan menjadi empat, yaitu (a). bahan atau materi yang dipelajari; (b). lingkungan; (c). faktor instrumental; (d). kondisi peserta didik. Faktor-faktor tersebut baik secara terpisah maupun bersama-sama memberikan kontribusi tertentu terhadap peserta didik.²⁸

Sumadi menjabarkan bahwa “faktor-faktor yang berasal dari luar diri pelajar dapat digolongkan menjadi dua golongan dengan catatan bahwa overlapping tetap ada, yaitu : (a) faktor-faktor sosial, dan (b) faktor-faktor non sosial”.²⁹ Faktor sosial menyangkut hubungan antar manusia yang terjadi dalam berbagai situasi sosial, yakni lingkungan keluarga, sekolah, teman, dan masyarakat pada umumnya. Sedangkan faktor non sosial yaitu faktor-faktor lingkungan yang bukan sosial seperti lingkungan alam dan fisik, misalnya keadaan rumah, ruang belajar, fasilitas belajar, buku-buku sumber, dan sebagainya.

Faktor eksternal dalam lingkungan keluarga baik langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik, lebih

²⁶ Anas Sudjiono, *Pengantar...*, hlm. 29

²⁷ Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Bandung: Remaja Remaja Rosda Karya, 1989), hlm. 31

²⁸ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 : Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004), Cet. 1., hlm. 190.

²⁹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 233.

husus hasil belajar pada kelompok mata pelajaran Fiqih. Dalam surat al-Rum ayat 30 Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Allah); (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui (QS. ar-Rum : 30).³⁰

Pertumbuhan dan perkembangan alat-alat potensial dan fitrah manusia dipengaruhi oleh faktor-faktor hereditas, lingkungan alam dan geografi, lingkungan sosio-kultural, serta faktor-faktor temporal.³¹ Dalam konteks pendidikan faktor-faktor tersebut akan berpengaruh terhadap hasil yang diraih peserta didik.

Disamping itu Mulyasa menambahkan “diantara beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah peranan guru atau fasilitator”.³⁴ Pada sistem pendidikan dan khususnya pembelajaran yang berlaku dewasa ini peranan guru dan keterlibatannya masih menempati posisi penting, terutama efektivitas pengelolaan materi pembelajaran dan lingkungan belajar.³²

Uraian di atas menunjukkan bahwa hasil belajar bukan sesuatu yang berdiri sendiri, tetapi merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang melatarbelakanginya. Jadi, karena pengaruh faktor-faktor tersebut, muncul siswa-siswa yang high achievers (berhasil tinggi) dan under achievers (berhasil rendah) atau gagal sama sekali.

C. Pelajaran Fiqih

1. Pengertian Pelajaran Fiqih

Mata pelajaran fiqih adalah salah satu bagian dari Pendidikan Agama Islam yang mempelajari tentang fiqih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun islam mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaan taharah, shalat, puasa, zakat fitrah, sampai dengan pelaksanaan ibadah haji, serta ketentuan tentang makanan dan minuman, khitan, kurban, dan cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

Sedangkan kata fiqih itu sendiripun memiliki arti, ahli fiqih mendefinisikan berbeda-beda tetapi mempunyai tujuan yang sama diantaranya menurut Syaikh Islam Abi Yahya Zakariya bin Al Anshory, fiqih menurut bahasa adalah faham, sedangkan menurut istilah adalah ilmu tentang hukum syari'ah amaliyah yang diperoleh dari dalil-dalil yang terperinci. Sementara itu ulama-ulama lain mengemukakan fiqih adalah Ilmu tentang hukum syari'ah amaliyah yang diperoleh melalui jalan ijtihad.³³

³⁰ Soenarjo, dkk., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Depag RI, 2001), hlm. 645.

³¹ Muhaimin et.al. *Paradigma Pendidikan Islam : Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, hlm. 19.

³² E. Mulyasa, *Implementasi...*, hlm. 192.

³³ Imam al-Hafidz Ibnu Hajar, *Fathul Baari Syarah Shahih Bukhari*, terj. Gazirah Abdi Ummah, Pustaka Azzam, Jakarta 2009

Dari definisi-definisi diatas dapat disimpulkan, bahwa fiqih adalah ilmu yang menjelaskan tentang hukum syari'ah, yang berhubungan dengan segala tindakan manusia baik berupa ucapan ataupun perbuatan Pembelajaran fiqih adalah sebuah proses belajar untuk membekali siswa agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil aqli atau naqli. Pembelajaran Fiqih yang ada di madrasah saat ini tidak terlepas dari kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu Kurikulum Peraturan Menteri Agama RI. Peraturan Menteri Agama RI sebagaimana dimaksud adalah kurikulum operasional yang telah disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Sehingga kurikulum ini sangat beragam.

Pengembangan Kurikulum PERMENAG yang beragam ini tetap mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Agama Islam, lingkup materi minimal, dan tingkat kompetensi minimal untuk mencapai tingkat kelulusan minimal, sesuai dengan tujuan dan fungsi pembelajaran fiqih.³⁴

2. Tujuan Pelajaran Fiqih

Mata pelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk membekali siswa agar dapat:

- a. Mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan hukum islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
- b. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.

Pemahaman dan pengetahuan tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup dalam bermasyarakat, serta dapat menumbuhkan ketaatan beragama, tanggung jawab dan disiplin yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari baik secara pribadi maupun sosial dengan dilandasi hukum Islam.³⁵

3. Fungsi Pelajaran Fiqih

Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah berfungsi mengarahkan dan mengantarkan peserta didik agar dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam secara *kaaffah* (sempurna).

a. Ruang Lingkup dan Karakteristik Fiqih

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:

- a) Fiqih ibadah, yang menyangkut: pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun islam yang baik dan benar, seperti :tata cara thaharah, shalat, puasa, zakat, dan ibadah haji.

³⁴ Departemen Agama RI, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Fiqih, Madrasah Tsanawiyah*, Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, Jakarta 2015

³⁵ Departemen Agama RI, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Fiqih, Madrasah Tsanawiyah*, Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, Jakarta 2015

- b) Fiqih muamalah, yang menyangkut: pengenalan dan pemahaman ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

2. Karakteristik

Mata pelajaran Fiqih yang merupakan bagian dari pelajaran agama di madrasah mempunyai ciri khas dibandingkan dengan pelajaran yang lainnya, karena pada pelajaran tersebut memikul tanggung jawab untuk dapat memberi motivasi dan kompensasi sebagai manusia yang mampu memahami, melaksanakan dan mengamalkan hukum Islam yang berkaitan dengan ibadah mahdhoh dan muamalah serta dapat mempraktekannya dengan benar dalam kehidupan sehari-hari. Disamping mata pelajaran yang mempunyai ciri khusus juga materi yang diajarkannya mencakup ruang lingkup yang sangat luas yang tidak hanya dikembangkan di kelas. Penerapan hukum Islam yang ada di dalam mata pelajaran Fiqih pun harus sesuai dengan yang berlaku di dalam masyarakat, sehingga metode demonstrasi sangat tepat digunakan dalam pembelajaran fiqih, agar dalam kehidupan bermasyarakat siswa sudah dapat melaksanakannya dengan baik.³⁶

4. Manfaat Pelajaran Fiqih

Mengetahui manfaat mempelajari suatu bidang ilmu sangat penting agar menjadi motivasi kita untuk semangat mempelajarinya. Al-Futuhi berkata, "Hendaknya bagi orang yang mempelajari suatu ilmu untuk memiliki gambaran tentangnya dan mengetahui tujuan dan buah yang akan dia petik bila mempelajarinya." Dan mempelajari kaidah-kaidah fiqih sangat penting sebab permasalahan di dalam fiqih banyak sekali dan terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Banyak faedah yang bisa dipetik dari belajar dan mengetahui kaidah fiqhiyyah, di antaranya:³⁷

- a. Sebuah kaidah fiqhiyyah bisa digunakan untuk mengetahui banyak permasalahan fiqhiyyah yang tercakup dalam pembahasannya. Dan ini akan sangat memudahkan seorang penuntut ilmu untuk mengetahui hukum-hukum fiqih tanpa harus menghafal setiap permasalahan satu per satu, karena masalah-masalah di dalam fiqih itu banyak sekali. Di dalam madzhab Hanafi saja, disebutkan masalah fiqihnya mencapai 500 ribu masalah. "Bagaimana dengan madzhab lainnya? Dan bagaimana pula dengan perkembangan zaman sekarang?!! Berkata al- Imam al-Qarrafi, "Barang siapa menguasai fiqih lewat penguasaan kaidah-kaidahnya, maka dia tidak butuh untuk menghafal semua permasalahannya satu per satu karena sudah tercakup di dalam keumuman kaidah tersebut."
- b. Penguasaan kaidah fiqhiyyah akan sangat membantu seseorang di dalam memberikan sebuah hukum yang kontemporer dan belum

³⁶ Departemen Agama RI, Kurikulum Berbasis Kompetensi, Fiqih, Madrasah Tsanawiyah, Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, Jakarta 2015

³⁷ Amir Abyan, Ma, Drs. H. Fiqih Untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas I dan II, (Semarang :CV. Toha Putra, 2010)., hal.89

- c. pernah terjadi sebelumnya dengan cara yang mudah. Sebab, Islam ini agama yang sempurna. Akan tetapi, kesempurnaan Islam bukan dengan membahas satu per satu masalah, melainkan dengan memberikan kaidah-kaidah indah. Tinggal kita mau mempelajarinya atau tidak.
- d. Agar ilmu fiqihnya kuat dan kokoh Lihatlah para ulama yang mantap ilmunya, rata-rata mereka memiliki pengetahuan kaidah-kaidah yang sangat matang, seperti Syaikhul Islam Ibnu Taimiyyah dan Ibnul Qayyim yang banyak perhatian tentang masalah kaidah-kaidah. Oleh karena itu, termasuk kesalahan di dalam menuntut ilmu adalah jika hanya menyibukkan dengan perkara-perkara cabang masalah fiqih namun tidak mempelajari kaidah-kaidahnya.
- e. Mengetahui keindahan syari'at Islam dan intisari syari'at dengan mempelajari kaidah fiqih, kita akan semakin bangga dan yakin dengan agama Islam yang relevan untuk setiap zaman dan tempat, dan mampu menjawab berbagai permasalahan dan tantangan zaman. Inilah yang diisyaratkan al-Qarrafi tatkala berkata, "Kaidah-kaidah yang mulia dan agung sekali, mengandung rahasia-rahasia syari'at dan hikmah-hikmahnya." Ibnu Asyur berkata, "Kaidah fiqih diambil dari berbagai masalah cabang fiqih yang banyak dengan mengetahui hubungannya terhadap tujuan pokok syari'at dan keindahan syari'at."

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis yaitu suatu jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian atau rumusan masalah. Hipo adalah di bawah, tesis adalah sebuah kebenaran. Disebut sementara karena hipotesis baru merupakan jawaban sementara penelitiannya belum dilakukan, jadi belum tahu bagaimana hasilnya.³⁸ Penulis menyimpulkan bahwa hipotesis tindakan merupakan dugaan sementara terhadap permasalahan yang diteliti yang mungkin benar atau salah.

Maka dalam penelitian ini penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut, "Penerapan metode card sort dapat meningkatkan hasil belajar fiqih materi binatang halal dan haram siswa kelas VI MI Hidayatul Mubtadiin Harjosari Kidul".

³⁸ Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm.45

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Mengkaji secara mendalam tentang penelitian ini berupaya untuk penerapan metode pembelajaran card sort dalam meningkatkan hasil belajar Fiqih materi binatang halal dan haram siswa kelas VI di MI Hidayatul Mubtadiin Harjosari Kidul. Maka berdasarkan realita dilapangan, maka jenis penelitian yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). “Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar mengajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilaksanakan oleh siswa”. Menurut Muslich penelitian tindakan kelas adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana praktik pembelajaran tersebut dilakukan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian.

Tempat penelitian di MI Hidayatul Mubtadiin Harjosari Kidul Adiwerna Tegal di pilih karena Semua pihak sekolah yang bersedia membantu untuk mengadakan penelitian dan suasana sekolah yang nyaman, tertib, dan rapi, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan memudahkan peneliti dalam mengadakan penelitian. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 24 Juli s/d 20 Agustus 2023

C. Subyek Penelitian dan Kolaborator

Subyek dalam penelitian semua siswa kelas VI MI Hidayatul Mubtadiin Harjosari Kidul, siswa kelas VI di pilih karena pada kelas ini masih banyak menggunakan metode konvensional dan perlu dicoba dilakukan proses pembelajaran aktif, untuk membantu penelitian ini maka peneliti membutuhkan kolaborator, karena ciri khas dari penelitian tindakan kelas adalah adanya masalah pembelajaran dan tindakan untuk memecahkan masalah yang dikembangkan bersama-sama antara guru dengan guru yang lain, guru dan dosen, atau guru dengan kepala sekolah, guru dengan pengawas sekolah, atau gabungan dari seluruh unsur tersebut”.

Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator di sini adalah guru Fiqih IV MI Hidayatul Mubtadiin Harjosari Kidul yaitu Sri Mulyani, S.Pd.

I. Tugas kolaborator adalah mengamati aktivitas guru dan siswa ketika melaksanakan pembelajaran dan memberikan masukan berupa refleksi pada setiap tindakan siklus yang dilakukan.

D. Instrumen Penelitian

Dalam pengumpulan data peneliti memberikan tes. Tes ini diberikan untuk mengetahui kemampuan hasil belajar siswa, ada 2 tipe teknik pengumpulan data yaitu tes dan observasi, dalam tes peneliti menggunakan soal pilihan ganda yang terdiri dari 20 pertanyaan disetiap tes. Kemudian, peneliti juga menggunakan kamera untuk dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data penelitian, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

1. Tes,

Tes hasil belajar yang biasa digunakan adalah tes buatan guru, yaitu berupa tes yang disusun oleh guru dengan prosedur tertentu. Dalam tes ini digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih pada akhir setiap siklus.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. teknik pengamatan ini berdasarkan atas pengamatan secara langsung. Pengamatan pada penelitian ini ingin memperoleh informasi terhadap siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan untuk merekam kegiatan siswa dan guru dalam proses pembelajaran berupa foto dan video, dengan video dapat menunjang pengumpulan data dan membantu dalam memperbaiki proses pembelajaran dengan melihat rekaman video dan dapat pula menentukan siklus berikutnya dalam mencapai perbaikan hasil belajar.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu proses belajar mengajar di kelas. Indikator kinerja harus realistis dan dapat diukur (jelas cara mengukurnya).

Berikut adalah komponen yang dijadikan indikator kinerja tercapainya peningkatan hasil belajar yang ditunjukkan oleh para siswa pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dalam hal:

- a. Adanya peningkatan hasil belajara siswa setelah selesai pelajaran yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal 75..
- b. Adanya perhatian dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- c. Rasa senang siswa terhadap guru dan materi.
- d. Keterlibatan siswa dalam belajar.

Hasil belajar Fiqih pada penelitian ini dikatakan meningkat bila terjadi peningkatan dari masing-masing siklus dan nilai hasil tes memenuhi Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) 75 dari skor 100. Ketuntasan klasikal suatu kelas dikatakan tuntas apabila kelas tersebut mendapatkan nilai rata-rata klasikal ≥ 85 dari skor maksimal 100

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang terdiri dari siklus-siklus yang disesuaikan dengan kebutuhan yang biasanya setiap siklus melalui empat (4) tahapan, yakni (a) perencanaan, (b) Pelaksanaan, (c) pengamatan, dan (d) refleksi.

Sebelum pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan, peneliti mengumpulkan data melalui tes dan observasi untuk mengetahui kondisi awal peserta didik pra-siklus. Hal ini dilakukan untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik sebelum menggunakan metode card sort

Penelitian tindakan kelas melalui metode card sort untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Fiqih pada materi binatang halal dan haram pada Kelas VI MI Hidayatul Mubtadiin Harjosari Kidul dengan jumlah siswa 21 menggunakan dua siklus. Apabila setelah dua siklus tersebut dilaksanakan, tetapi belum menunjukkan peningkatan prestasi sesuai indikator keberhasilan, maka akan dilanjutkan melakukan penelitian tindakan kelas lanjutan.

Secara lengkap tahapan-tahapan di dalam penelitian tindakan kelas antara lain:

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan maka perlu tindakan persiapan. Kegiatan pada tahap ini adalah :

- 1) Penyusunan RPP dengan menerapkan metode card sort
- 2) Penyusunan lembar masalah/lembar kerja siswa sesuai dengan indikator pembelajaran yang ingin dicapai
- 3) Membuat soal test yang akan diadakan untuk mengetahui hasil pembelajaran siswa.
- 4) Membentuk kelompok yang bersifat heterogen
- 5) Memberikan penjelasan pada siswa mengenai teknik pelaksanaan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi belajar.

2) Kegiatan Inti

Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan penelitian guru menjadi fasilitator selama pembelajaran, siswa dibimbing untuk belajar materi binatang halal dan haram dengan menerapkan metode card sort. Adapun langkah – langkah yang dilakukan adalah :

a) Mengamati

- Guru Menampilkan powerpoint dan gambar-gambar tentang binatang halal dan haram

- Siswa mengamati powerpoint dan gambar-gambar yang ditampilkan guru Guru tentang binatang halal dan haram (mengamati)
- b) Menanya
- Guru menyuruh siswa untuk membuat 1 pertanyaan tentang gambar binatang halal dan haram (critical thinking)
 - Guru Mengajukan pertanyaan terkait dengan pemahaman siswa tentang materi yang dicermati
- c) Pengumpulan data
- Guru membagi gambar binatang atau kartu kepada peserta didik
 - Guru mengkondisikan siswa untuk membuat kelompok diskusi
 - Guru mengkondisikan siswa untuk mencocokkan gambar atau kartu yang sesuai
- d) Mengasosiasikan
- Guru menyuruh peserta didik untuk mendiskusikan hasil pencocokan gambar atau kartu dan memverifikasi hasil pencocokannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan
 - Guru menyuruh peserta didik untuk menempel gambar atau kartu
- e) Mengkomunikasikan
- Guru meminta satu perwakilan siswa dari tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya
- f) Menyimpulkan
- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal.
- 3) Kegiatan penutup
- Di akhir pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, guru memberikan test secara tertulis untuk mengevaluasi hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

c. Observasi

Tahap Observasi atau pengamatan, pada tahap ini observer yang dalam hal ini adalah peneliti mengamati jalanya proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru.

Hasil belajar siswa dengan metode card sort pada materi binatang halal dan haram, meliputi:

- 1) Nilai rata-rata kelas
- 2) Banyak siswa yang tuntas belajar, yaitu skor yang dicapai siswa ≥ 75
- 3) Persentase tuntas belajar secara klasikal

d. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis data yang telah diperoleh. Hasil analisis data yang telah ada dipergunakan untuk melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil yang ingin dicapai.

Refleksi dimaksudkan sebagai upaya untuk mengkaji apa yang telah atau belum terjadi, apa yang dihasilkan, kenapa hal itu terjadi dan apa yang perlu dilakukan selanjutnya. Hasil refleksi digunakan untuk menetapkan langkah selanjutnya dalam upaya untuk menghasilkan perbaikan pada siklus II.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan maka perlu tindakan persiapan. Kegiatan pada tahap ini adalah :

- 1) Penyusunan RPP dengan menerapkan metode card sort
- 2) Penyusunan lembar masalah/lembar kerja siswa sesuai dengan indicator pembelajaran yang ingin dicapai
- 3) Membuat soal test yang akan diadakan untuk mengetahui hasil pembelajaran siswa.
- 4) Membentuk kelompok yang bersifat heterogen
- 5) Memberikan penjelasan pada siswa mengenai teknik pelaksanaan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi belajar.

2) Kegiatan Inti

Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan penelitian guru menjadi fasilitator selama pembelajaran, siswa dibimbing untuk belajar materi binatang halal dan haram dengan menerapkan metode card sort. Adapun langkah – langkah yang dilakukan adalah :

- a) Mengamati
 1. Guru Menampilkan powerpoint dan gambar-gambar tentang binatang halal dan haram
 2. Siswa mengamati powerpoint dan gambar-gambar yang ditampilkan guru Guru tentang binatang halal dan haram (mengamati)
- b) Menanya
 - Guru menyuruh siswa untuk membuat 1 pertanyaan tentang gambar binatang halal dan haram (critical thinking)
 - Guru Mengajukan pertanyaan terkait dengan pemahaman siswa tentang materi yang dicermati
- c) Pengumpulan data
 - Guru membagi gambar binatang atau kartu kepada peserta didik
 - Guru mengkondisikan siswa untuk membuat kelompok diskusi
 - Guru mengkondisikan siswa untuk mencocokkan gambar atau kartu yang sesuai
- d) Mengasosiasikan
 - Guru menyuruh peserta didik untuk mendiskusikan hasil pencocokan gambar atau kartu dan memverifikasi hasil pencocokannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan
 - Guru menyuruh peserta didik untuk menempel gambar atau kartu
- e) Mengkomunikasikan

Guru meminta satu perwakilan siswa dari tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya
- f) Menyimpulkan

Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal.

3) Kegiatan penutup

Di akhir pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, guru memberikan test secara tertulis untuk mengevaluasi hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

e. Observasi

Tahap Observasi atau pengamatan, pada tahap ini observer yang dalam hal ini adalah peneliti mengamati jalanya proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru.

Hasil belajar siswa dengan metode card sort pada materi binatang halal dan haram, meliputi:

- 1) Nilai rata-rata kelas
- 2) Banyak siswa yang tuntas belajar, yaitu skor yang dicapai siswa ≥ 75
- 3) Persentase tuntas belajar secara klasikal

f. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis data yang telah diperoleh. Hasil analisis data yang telah ada dipergunakan untuk melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil yang ingin dicapai.

Refleksi dimaksudkan sebagai upaya untuk mengkaji apa yang telah atau belum terjadi, apa yang dihasilkan, kenapa hal itu terjadi dan apa yang perlu dilakukan selanjutnya. Hasil refleksi digunakan untuk menetapkan langkah selanjutnya dalam upaya untuk menghasilkan perbaikan pada siklus III.

3. Siklus III

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan maka perlu tindakan persiapan. Kegiatan pada tahap ini adalah :

- 1) Penyusunan RPP dengan menerapkan metode card sort
- 2) Penyusunan lembar masalah/lembar kerja siswa sesuai dengan indicator pembelajaran yang ingin dicapai
- 3) Membuat soal test yang akan diadakan untuk mengetahui hasil pembelajaran siswa.
- 4) Membentuk kelompok yang bersifat heterogen
- 5) Memberikan penjelasan pada siswa mengenai teknik pelaksanaan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi belajar.

2) Kegiatan Inti

Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan penelitian guru menjadi fasilitator selama pembelajaran, siswa dibimbing untuk belajar materi binatang halal dan haram dengan menerapkan metode card sort. Adapun langkah – langkah yang dilakukan adalah :

a) Mengamati

1. Guru Menampilkan powerpoint dan gambar-gambar tentang binatang halal dan haram
2. Siswa mengamati powerpoint dan gambar-gambar yang ditampilkan guru Guru tentang binatang halal dan haram (mengamati)

b) Menanya

- Guru menyuruh siswa untuk membuat 1 pertanyaan tentang gambar binatang halal dan haram (critical thinking)
- Guru Mengajukan pertanyaan terkait dengan pemahaman siswa tentang materi yang dicermati

c) Pengumpulan data

- Guru membagi gambar binatang atau kartu kepada peserta didik
- Guru mengkondisikan siswa untuk membuat kelompok diskusi
- Guru mengkondisikan siswa untuk mencocokkan gambar atau kartu yang sesuai

d) Mengasosiasikan

- Guru menyuruh peserta didik untuk mendiskusikan hasil pencocokan gambar atau kartu dan memverifikasi hasil pencocokannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan
- Guru menyuruh peserta didik untuk menempel gambar atau kartu

e) Mengkomunikasikan

Guru meminta satu perwakilan siswa dari tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya

f) Menyimpulkan

Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal.

3) Kegiatan penutup

Di akhir pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, guru memberikan test secara tertulis untuk mengevaluasi hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung

c. Observasi

Tahap Observasi atau pengamatan, pada tahap ini observer yang dalam hal ini adalah peneliti mengamati jalanya proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru.

Hasil belajar siswa dengan metode card sort pada materi binatang halal dan haram, meliputi:

1) Nilai rata-rata kelas

2) Banyak siswa yang tuntas belajar, yaitu skor yang dicapai siswa ≥ 75

3) Persentase tuntas belajar secara klasikal

d. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis data yang telah diperoleh. Hasil analisis data yang telah ada dipergunakan untuk melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil yang ingin dicapai.

Refleksi dimaksudkan sebagai upaya untuk mengkaji apa yang telah atau belum terjadi, apa yang dihasilkan, kenapa hal itu terjadi dan apa yang perlu dilakukan selanjutnya.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahanbahan lain. Sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Sesuai dengan rancangan penelitian yang digunakan maka analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis dan refleksi dalam setiap siklusnya berdasarkan hasil observasi yang terekam dalam catatan lapangan dan format pengamatan lainnya.

1. Data Tes

a. Rumus rata-rata nilai tes:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan : $\bar{X}$ = Nilai Rata-rata dikelas

$\sum X$ = Jumlah nilai yang diperoleh seluruh siswa

$\sum N$ = Jumlah seluruh siswa

b. Rumus presentase ketuntasan belajar :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P = Presentase ketuntasan belajar

f = Jumlah siswa yang memperoleh nilai diatas 75

n = Jumlah seluruh siswa

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Kondisi

Awal

Penelitian diawali dengan kegiatan observasi pada siswa kelas VI MI Hidayatul Mubtadiin Harjosari Kidul. Peneliti mengadakan pengamatan untuk mengetahui kondisi siswa dan guru pada saat proses pembelajaran Fiqih materi binatang halal dan haram dan melihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih materi binatang halal dan haram. Hasil observasi terhadap kondisi awal pembelajaran menjadi acuan perencanaan tindakan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap guru Fiqih, pada saat peneliti masuk kelas IV, peneliti mengamati proses pembelajaran fiqih peneliti melihat proses pembelajaran fiqih. Dalam proses pembelajaran berlangsung metode pembelajaran yang digunakan guru belum bervariasi, guru masih menggunakan metode konvensional, yaitu metode yang berpusat kepada guru, siswa mendengarkan dan guru tidak melibatkan siswa untuk ikut berperan aktif dalam proses belajar mengajar.

Pada tahap pra siklus Hasil belajar Fiqih Kelas VI dapat diketahui secara umum masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari tabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih pra siklus dibawah ini :

Daftar Nilai Kondisi Awal

No	Nama Siswa	Skor PG	Skor Essay	Jumlah Skor	Nilai Akhir	Ket.
1	Ahmad Khamni B	4	21	25	83	T
2	Ahmad Ma'ruf A	4	17	21	70	BT
3	Ahmad Rizky Saputra	5	19	24	80	T
4	Ahamad Wahyu P.	4	13	17	56	BT
5	Akhmad Rizki Riyadi.	4	19	23	76	T
6	Akhmad Zaki R.	5	15	20	66	BT
7	Aliya Novita M.	5	21	26	86	T
8	Asyaila Rahma P.	4	13	17	56	BT
9	Ayu Andriana Aliyah	5	19	24	80	T
10	Azizah Arofah	5	17	22	73	BT
11	Azizah Hanifah	4	13	17	56	BT
12	Dzakiyatun Nisa	5	15	20	66	BT
13	Indah Permata Sari	4	13	17	56	BT
14	Intan Nurul Fauziyah	5	15	20	66	BT
15	Kholifatun Nisa S.	5	15	20	66	BT
16	M.Rendi Pratama	4	19	23	76	T
17	Moh. Fathul Muin	5	10	15	50	BT
18	Moh.Tegar pangestu	4	19	23	76	T

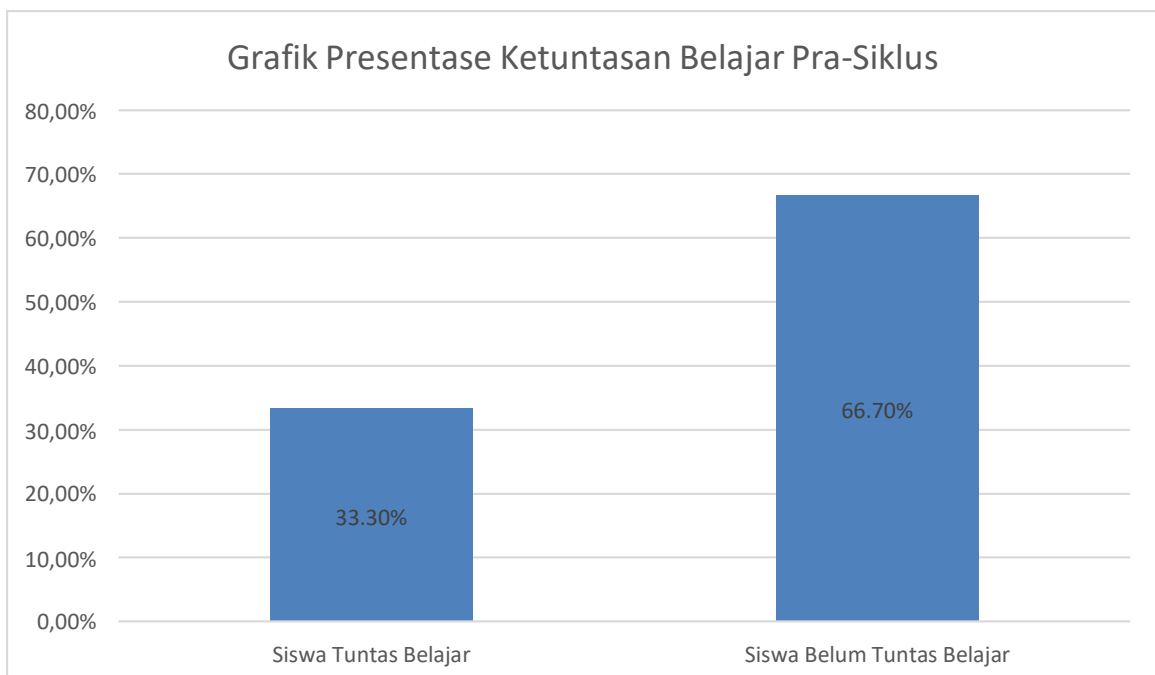
19	Moh.Azam Maulana	5	15	20	66	BT
20	Muh.Hakam Albara	5	15	20	66	BT
21	Muh.Syech Khunafis	4	11	15	50	BT

Keterangan : T : Tuntas

BT: Belum Tuntas

Analisi Ketuntasan Belajar

Jumlah Nilai	1420
Rata-rata Kelas	67,6
Nilai Maksimum	86
Nilai Minimum	50
Jumlah Anak Yang Tuntas	7
Jumlah Anak Yang Tidak Tuntas	14
Persentase Ketuntasan	$\leq 75 = 66,7\%$, $\geq 75 = 33,3\%$



Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa bahwa nilai harian Mata Pelajaran Fiqih materi binatang halal dan haram sebelum diadakan penelitian pada peserta didik Kelas VI MI Hidayatul Mubtadiin Harjosari kidul semester Gasal tahun 2023 terdapat 7 peserta didik (33,33 %) dinyatakan tuntas belajar dengan nilai tertinggi 87, sedangkan 14 peserta didik (66,67 %) yang dinyatakan belum tuntas belajar dengan nilai terendah 50 dan nilai rata-rata kelas 67.

B. Deskripsi Hasil Siklus I

Siklus I dilaksanakan hari Senin, 24 Juli 2023 pada hari itu peneliti menyampaikan materi tentang binatang halal dengan menggunakan metode card sort dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada orientasi yang menunjukkan beberapa kendala yang dihadapi dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan observasi yang dilakukan diketahui bahwa ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung siswa banyak yang tidak mengikuti kegiatan belajar dengan serius, ada yang keluar masuk kelas, kebanyakan siswa mengantuk tidak fokus dan melakukan aktivitas sendiri yang tidak berhubungan dengan kegiatan pembelajaran. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada maka direncanakan suatu tindakan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran agar lebih efektif sehingga ada peningkatan hasil belajar siswa. Dengan menggunakan metode pembelajaran card sort dalam proses pembelajaran. Dari tindakan ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam Siklus I terdapat 4 tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yang digunakan selama proses kegiatan belajar berlangsung. Adapun yang harus dipersiapkan adalah:

- a. Penyusunan RPP dengan menerapkan metode card sort
- b. Penyusunan lembar masalah/lembar kerja siswa sesuai dengan indikator pembelajaran yang ingin dicapai
- c. Membuat soal test yang akan diadakan untuk mengetahui hasil pembelajaran siswa.
- d. Membentuk kelompok yang bersifat heterogen
- e. Memberikan penjelasan pada siswa mengenai teknik pelaksanaan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan

2) Pelaksanaan Tindakan

1. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi belajar.

2. Kegiatan Inti

Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan penelitian guru menjadi fasilitator selama pembelajaran, siswa dibimbing untuk belajar materi binatang halal dan haram

dengan menerapkan metode card sort. Adapun langkah – langkah yang dilakukan adalah :

a. Mengamati

- Guru Menampilkan powerpoint dan gambar-gambar tentang binatang halal dan haram
- Siswa mengamati powerpoint dan gambar-gambar yang ditampilkan guru tentang binatang halal dan haram (mengamati)

b. Menanya

- Guru menyuruh siswa untuk membuat 1 pertanyaan tentang gambar binatang halal dan haram (critical thinking)
- Guru Mengajukan pertanyaan terkait dengan pemahaman siswa tentang materi yang dicermati

c. Pengumpulan data

- Guru membagi gambar binatang atau kartu kepada peserta didik
- Guru mengkondisikan siswa untuk membuat kelompok diskusi
- Guru mengkondisikan siswa untuk mencocokkan gambar binatang atau kartu yang sesuai

d. Mengasosiasikan

- Guru menyuruh peserta didik untuk mendiskusikan hasil pencocokan gambar atau kartu dan memverifikasi hasil pencocokannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan
- Guru menyuruh peserta didik untuk menempel gambar atau kartu

e. Mengkomunikasikan

Guru meminta satu perwakilan siswa dari tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya

f. Menyimpulkan

Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal.

3. Kegiatan penutup

Di akhir pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, guru memberikan test secara tertulis untuk mengevaluasi hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

3) Observasi

Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dan penilaian pada kegiatan belajar mengajar dengan metode Card Sort ini dilakukan dengan cara pengamat mengamati siswa-siswi tersebut dalam proses pembelajaran berlangsung. Berikut rinciannya adalah:

a. Hasil observasi siswa pada saat proses pembelajaran

Hasil observasi siswa pada saat pembelajaran berlangsung masih ada beberapa aspek yang diamati belum terlaksana dengan baik diantaranya, yaitu pada saat guru menyampaikan materi pelajaran masih banyak yang ribut, masih kurangnya siswa mendapat informasi, siswa masih kebingungan terhadap prosedur pelaksanaan pembelajaran dengan metode card sort terdapat beberapa pertanyaan dan jawaban yang dibuat tidak sesuai dan kurang dipahami oleh siswa lain, masih kurangnya siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan metode card sort

b. Hasil observasi guru pada siklus I

Pelaksanaan pada siklus I sudah cukup baik namun demikian dari hasil observasi ternyata masih ada beberapa aspek yang diamati belum terlaksana dengan baik diantaranya, yaitu guru masih kurang memberikan penjelasan karena siswa masih banyak belum memahami pelajaran telah berlangsung, guru dalam memberikan motivasi kepada siswa dan memberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran belum terlaksana dengan baik karena belum semua siswa memahami pembelajaran, hanya beberapa siswa yang aktif mengikuti proses pembelajaran karena masih banyak kurang memperhatikan penjelasan guru, pengkondisian siswa masih kurang baik karena masih banyak siswa yang ribut. Berikut hasil observasi pada siklus I :

Lembar Observasi Guru

(siklus I)

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Berdoa dan mengabsen		
2	Membangkitkan motivasi belajar		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
4	Penjelasan konsep		
5	Menggunakan metode card sort		
6	Menyimpulkan pendapat siswa		
7	Melaksanakan kegiatan sesuai rpp		
8	Melibatkan siswa dalam proses belajar		
9	Berbahasa yang baik		
10	Menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran		

4) Refleksi

Selama pelaksanaan proses belajar mengajar dengan metode card sort ada kekurangan yang perlu diperbaiki. Perbaikan dalam proses belajar mengajar pada siklus I supaya pembelajaran pada siklus berikutnya dapat berjalan dengan baik dan memperoleh hasil yang diinginkan. Adapun hal-hal yang perlu diperbaiki:

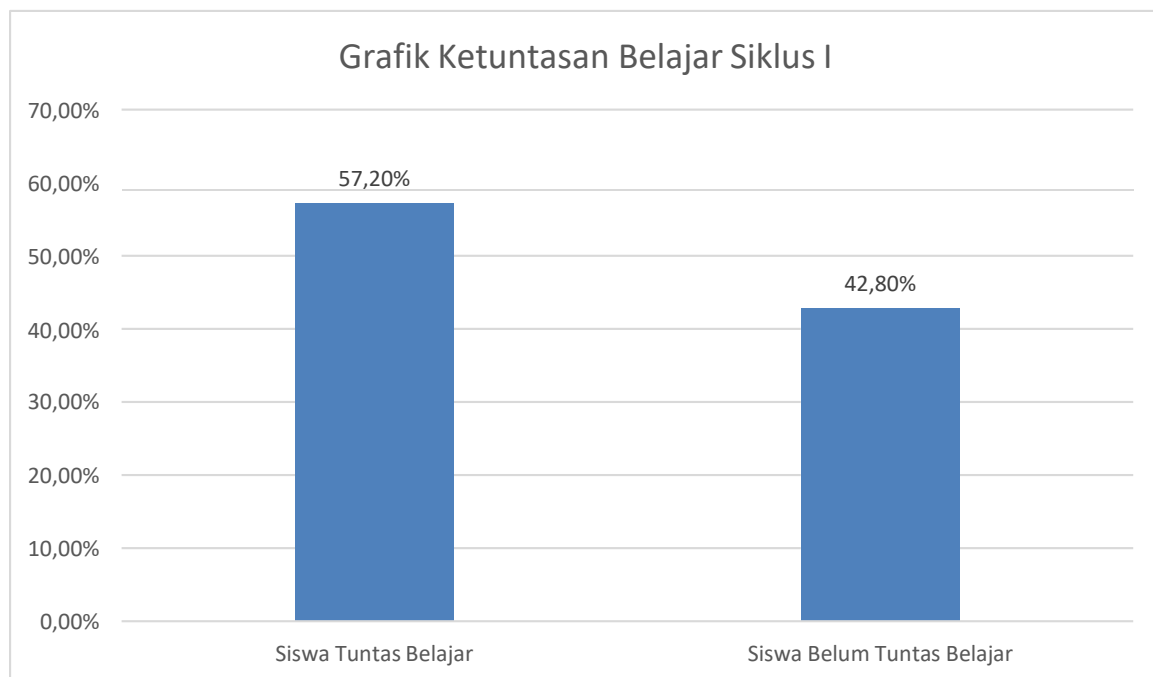
1. Dalam proses pembelajaran yang berlangsung masih banyak siswa yang belum siap untuk mengikuti pembelajaran, oleh karena itu guru harus mengaktifkan siswa dengan memberi semangat dan motivasi dalam belajar.
2. Guru memberikan perhatian kepada seluruh siswa dengan sama
3. Guru harus mampu membimbing siswa untuk berfikir kritis, kreatif, inovatif dan aktif dalam proses pembelajaran.

Setelah melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas pada siklus I diadakan evaluasi, guru memberikan soal tes untuk dikerjakan siswa dengan 5 soal pilihan ganda dan 5 soal essay. Adapun hasil belajar siswa setelah tindakan siklus I pada mata pelajaran fiqh dapat dilihat table dibawah ini

Hasil Nilai Ketuntasan Belajar Peserta Didik Kelas VI MI Hidayatul Mubtadiin
Harjosari Kidul Pada Pembelajaran Siklus I

No	Nama Siswa	Skor PG	Skor Essay	Jumlah Skor	Nilai Akhir	Ket.
1	Ahmad Khamni B	4	22	26	86	T
2	Ahmad Ma'ruf A	4	19	23	76	T
3	Ahmad Rizky Saputra	5	20	25	83	T
4	Ahamad Wahyu P.	4	17	21	70	BT
5	Akhmad Rizki Riyadi.	4	19	23	76	T
6	Akhmad Zaki R.	4	17	21	70	BT
7	Aliya Novita M.	5	23	28	93	T
8	Asyaila Rahma P.	4	17	21	70	BT
9	Ayu Andriana Aliyah	5	21	26	86	T
10	Azizah Arofah	5	18	23	76	T
11	Azizah Hanifah	4	16	20	66	BT
12	Dzakiyatun Nisa	5	16	21	70	BT
13	Indah Permata Sari	4	17	21	70	BT
14	Intan Nurul Fauziyah	5	18	23	76	T
15	Kholifatun Nisa S.	5	18	23	76	T
16	M.Rendi Pratama	4	20	24	80	T
17	Moh. Fathul Muin	5	15	20	66	BT
18	Moh.Tegar pangestu	4	19	23	76	T
19	Moh.Azam Maulana	5	18	23	76	T
20	Muh.Hakam Albara	5	17	22	73	BT
21	Muh.Syech Khunafis	4	16	20	70	BT

Jumlah Nilai	1585
Rata-rata Kelas	75,5
Nilai Maksimum	93
Nilai Minimum	67
Jumlah Anak Yang Tuntas	12
Jumlah Anak Yang Tidak Tuntas	9
Persentase Ketuntasan	$\leq 75 = 42,8\%$, $\geq 75 = 57,2\%$



Dari data tersebut hasil belajar yang dilakukan peserta didik dapat diketahui bahwa peserta didik yang tidak tuntas yaitu sebanyak 9 peserta didik dan yang tuntas sebanyak 12 peserta didik dengan persentase 57,2% untuk yang tidak tuntas dan 42,8% untuk yang tuntas, sehingga rata-rata kelas baru mencapai 75,5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I secara klasikal peserta didik belum tuntas belajar, karena peserta didik yang memperoleh nilai lebih besar dari 75 hanya sebesar 57,2% lebih kecil dari persentase siklus I agar hasil belajar Fiqih materi binatang halal dan haram lebih meningkat lagi.

C. Deskripsi Hasil Siklus II

Ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 80% sehingga perlu dilaksanakan perbaikan pada berapa aspek yang masih belum terleksana dengan baik, oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan tahap berikutnya. Penelitian tindakan kelas dalam proses belajar mengajar siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 31 Juli 2023, pada hari itu peneliti menyampaikan materi tentang Modul Project P5-PPRA, Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode card sort yang terdiri dari beberapa tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi.

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yang digunakan selama proses kegiatan belajar berlangsung. Adapun yang harus dipersiapkan adalah:

- a. Penyusunan RPP dengan menerapkan metode card sort
- b. Penyusunan lembar masalah/lembar kerja siswa sesuai dengan indikator pembelajaran yang ingin dicapai
- c. Membuat soal test yang akan diadakan untuk mengetahui hasil pembelajaran siswa.
- d. Membentuk kelompok yang bersifat heterogen
- e. Memberikan penjelasan pada siswa mengenai teknik pelaksanaan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan

2) Pelaksanaan Tindakan

1. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi belajar.

2. Kegiatan Inti

Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan penelitian guru menjadi fasilitator selama pembelajaran, siswa dibimbing untuk belajar materi tata cara menyembelih binatang dengan menerapkan metode card sort. Adapun langkah – langkah yang dilakukan adalah :

a. Mengamati

- Guru Menampilkan powerpoint tentang tata cara menyembelih binatang
- Siswa mengamati powerpoint dan gambar yang ditampilkan guru tentang tata cara menyembelih binatang (mengamati)

b. Menanya

- Guru menyuruh siswa untuk membuat pertanyaan tentang tata cara menyembelih binatang (critical thinking)

- Guru Mengajukan pertanyaan terkait dengan pemahaman siswa tentang materi yang dicermati

c. Pengumpulan data

- Guru membagi kartu kepada peserta didik
- Guru mengkondisikan siswa untuk membuat kelompok diskusi
- Guru mengkondisikan siswa untuk mencocokkan kartu yang sesuai

d. Mengasosiasikan

- Guru menyuruh peserta didik untuk mendiskusikan hasil pencocokan gambar atau kartu dan memverifikasi hasil pencocokannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan
- Guru menyuruh peserta didik untuk menempel kartu

e. Mengkomunikasikan

Guru meminta satu perwakilan siswa dari setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya

f. Menyimpulkan

Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal.

3. Kegiatan penutup

Di akhir pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, guru memberikan test secara tertulis untuk mengevaluasi hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

3) Observasi

Observasi pada siklus II sama halnya pada siklus I yakni mengalami aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, dan pada siklus II ini merupakan perbaikan yang terjadi pada siklus I. Hasilnya sebagai berikut:

a. Hasil observasi siswa pada saat proses pembelajaran

Hasil observasi siswa pada siklus II ini sudah mengalami peningkatan dari pada siklus I, akan tetapi masih ada yang perlu perbaikan ,yaitu masih belum baik siswa dalam mendengarkan penjelasan materi, masih kurang aktif saat mengajukan pertanyaan, masih ada siswa yang belum baik melaporkan hasil tanya jawabnya.

b. Hasil observasi guru pada siklus II

Hasil observasi guru pada tindakan siklus II ini telah mengalami peningkatan dan telah dilaksanakan dengan baik, akan tetapi perlu adanya perbaikan diantaranya,

yaitu guru harus memberikan penjelasan yang jelas kepada siswa mengenai materi yang menggunakan metode card sort, guru lebih memberi motivasi kepada siswa. Berikut hasil observasi pada siklus II :

Lembar Observasi Guru

Siklus II

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Berdoa dan mengabsen		
2	Membangkitkan motivasi belajar		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
4	Penjelasan konsep		
5	Menggunakan metode the sort card		
6	Menyimpulkan pendapat siswa		
7	Melaksanakan kegiatan sesuai rpp		
8	Melibatkan siswa dalam proses belajar		
9	Berbahasa yang baik		
10	Menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran		

4) Refleksi

Pada siklus II ini merupakan hasil perbaikan pada siklus I ini dapat dilihat pada tabel persentase ketuntasan belajar siswa, artinya pada tindakan II hal-hal yang terjadi pada tindakan I telah dapat diatasi dengan baik-baik. Setelah melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas pada siklus II diadakan evaluasi, guru memberikan soal tes untuk dikerjakan oleh siswa. Soal 5 pilihan ganda dan 5 essay. Adapun hasil belajar siswa setelah tindakan siklus II pada mata fiqih dapat dilihat tabel dibawah ini:

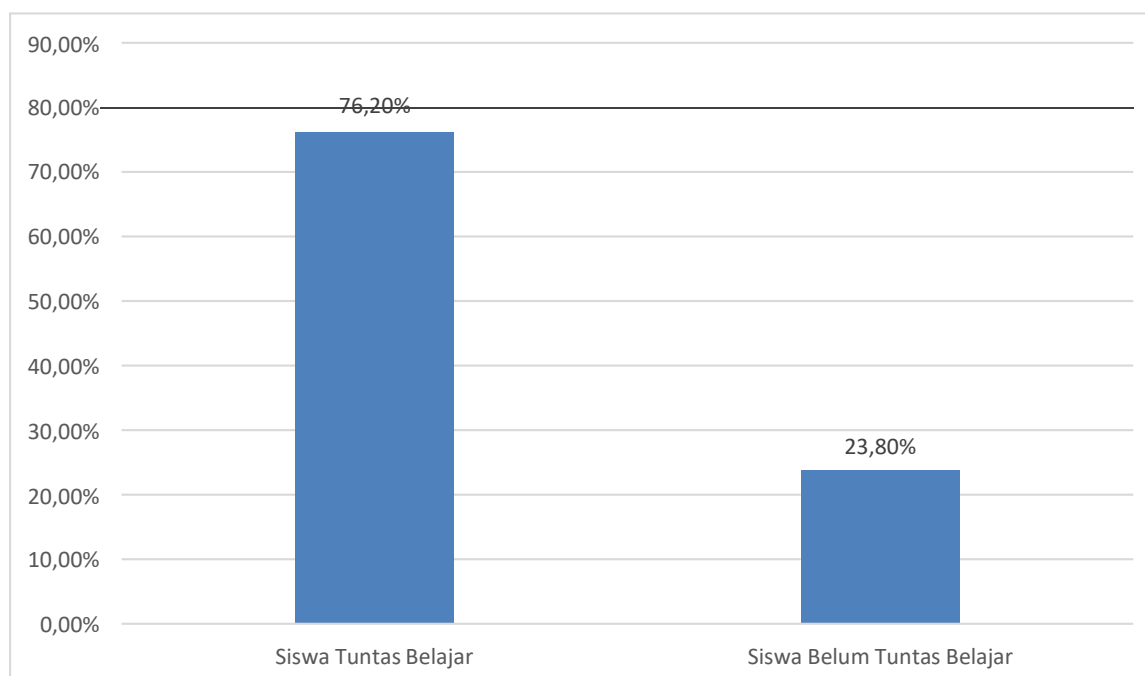
Hasil Nilai Ketuntasan Belajar Peserta Didik Kelas VI MI Hidayatul Mubtadiin Harjosari Kidul Pada Pembelajaran Siklus II

No	Nama Siswa	Skor PG	Skor Essay	Jumlah Skor	Nilai Akhir	Ket.
1	Ahmad Khamni B	5	22	27	90	T
2	Ahmad Ma'ruf A	4	20	24	80	T
3	Ahmad Rizky Saputra	5	20	25	83	T
4	Ahamad Wahyu P.	5	18	23	76	T
5	Akhmad Rizki Riyadi.	4	19	23	76	T
6	Akhmad Zaki R.	4	18	22	73	BT
7	Aliya Novita M.	5	23	28	93	T
8	Asyaila Rahma P.	4	19	23	76	T

9	Ayu Andriana Aliyah	5	21	26	86	T
10	Azizah Arofah	5	18	23	76	T
11	Azizah Hanifah	4	19	23	76	T
12	Dzakiyatun Nisa	5	18	23	76	T
13	Indah Permata Sari	4	18	22	73	BT
14	Intan Nurul Fauziah	5	18	23	76	T
15	Kholifatun Nisa S.	5	18	23	76	T
16	M.Rendi Pratama	5	20	25	83	T
17	Moh. Fathul Muin	5	17	22	73	BT
18	Moh.Tegar pangestu	4	19	23	76	T
19	Moh.Azam Maulana	5	18	23	76	T
20	Muh.Hakam Albara	5	17	22	73	BT
21	Muh.Syech Khunafis	4	17	22	73	BT

Jumlah Nilai	1640
Rata-rata Kelas	78,09
Nilai Maksimum	93
Nilai Minimum	73
Jumlah Anak Yang Tuntas	16
Jumlah Anak Yang Tidak Tuntas	5
Persentase Ketuntasan	$\leq 75 = 23,8\%$, $\geq 75 = 76,2\%$

Grafik Ketuntasan Belajar Siklus II



Dari data tersebut hasil belajar yang dilakukan peserta didik dapat diketahui bahwa peserta didik yang tidak tuntas yaitu sebanyak 5 peserta didik dan yang tuntas sebanyak 16 peserta didik, dengan persentase 23,8% untuk yang tidak tuntas dan 76,2% untuk yang tuntas, sehingga rata-rata kelas baru mencapai 78,09%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa

pada siklus II secara klasikal peserta didik sudah mengalami peningkatan dibandingkan siklus I.

D. Deskripsi Hasil Siklus III

Ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 80% sehingga perlu dilaksanakan perbaikan pada berapa aspek yang masih belum terlaksana dengan baik, oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan tahap berikutnya. Penelitian tindakan kelas dalam proses belajar mengajar siklus III dilaksanakan pada hari Sabtu, 12 Agustus 2023, pada hari itu peneliti menyampaikan materi tentang binatang haram, Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode card sort yang terdiri dari beberapa tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi.

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yang digunakan selama proses kegiatan belajar berlangsung. Adapun yang harus dipersiapkan adalah:

- a. Penyusunan RPP dengan menerapkan metode card sort
- b. Penyusunan lembar masalah/lembar kerja siswa sesuai dengan indikator pembelajaran yang ingin dicapai
- c. Membuat soal test yang akan diadakan untuk mengetahui hasil pembelajaran siswa.
- d. Membentuk kelompok yang bersifat heterogen
- e. Memberikan penjelasan pada siswa mengenai teknik pelaksanaan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan

2) Pelaksanaan Tindakan

1. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi belajar.

2. Kegiatan Inti

Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan penelitian guru menjadi fasilitator selama pembelajaran, siswa dibimbing untuk belajar materi binatang haram dengan menerapkan metode card sort. Adapun langkah – langkah yang dilakukan adalah :

a. Mengamati

- Guru Menampilkan power point tentang binatang haram
- Siswa mengamati power point dan gambar yang ditampilkan guru tentang binatang haram (mengamati)

b. Menanya

- Guru menyuruh siswa untuk membuat pertanyaan tentang binatang haram (critical thinking)
- Guru Mengajukan pertanyaan terkait dengan pemahaman siswa tentang materi yang dicermati

c. Pengumpulan data

- Guru membagi gambar kepada peserta didik
- Guru mengkondisikan siswa untuk membuat kelompok diskusi
- Guru mengkondisikan siswa untuk mencocokkan gambar yang sesuai

d. Mengasosiasikan

- Guru menyuruh peserta didik untuk mendiskusikan hasil pencocokan gambar dan memverifikasi hasil pencocokannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan
- Guru menyuruh peserta didik untuk menempel gambar

e. Mengkomunikasikan

Guru meminta satu perwakilan siswa dari setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya

f. Menyimpulkan

Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal.

4. Kegiatan penutup

Di akhir pelaksanaan pembelajaran pada siklus III, guru memberikan test secara tertulis untuk mengevaluasi hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

3) Observasi

Observasi pada siklus III sama halnya pada siklus I dan II yakni mengalami aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, dan pada siklus III ini merupakan perbaikan yang terjadi pada siklus II . Hasilnya sebagai berikut:

a. Hasil observasi siswa pada saat proses pembelajaran

Hasil observasi siswa pada siklus III ini sudah banyak mengalami peningkatan dari pada siklus II, akan tetapi masih ada yang perlu perbaikan ,yaitu masih belum baik siswa dalam mendengarkan penjelasan materi, masih kurang aktif saat mengajukan pertanyaan, masih ada siswa yang belum baik melaporkan hasil tanya jawabnya.

b. Hasil observasi guru pada siklus III

Hasil observasi guru pada tindakan siklus III ini telah mengalami banyak peningkatan dan telah dilaksanakan dengan baik, akan tetapi perlu adanya perbaikan diantaranya, yaitu guru harus memberikan penjelasan yang jelas kepada siswa mengenai materi yang menggunakan metode card sort, guru lebih memberi motivasi kepada siswa. Berikut hasil observasi pada siklus III.

Lembar Observasi Guru

Siklus III

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Berdoa dan mengabsen		
2	Membangkitkan motivasi belajar		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
4	Penjelasan konsep		
5	Menggunakan metode the sort card		
6	Menyimpulkan pendapat siswa		
7	Melaksanakan kegiatan sesuai rpp		
8	Melibatkan siswa dalam proses belajar		
9	Berbahasa yang baik		
10	Menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran		

4) Refleksi

Pada siklus III ini merupakan hasil perbaikan pada siklus II, dapat dilihat pada tabel persentase ketuntasan belajar siswa, artinya pada tindakan III hal-hal yang terjadi pada tindakan II telah dapat diatasi dengan baik-baik. Setelah melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas pada siklus III diadakan evaluasi, guru memberikan soal tes untuk dikerjakan oleh siswa. Soal 5 pilihan ganda dan 5 essay. Adapun hasil belajar siswa setelah tindakan siklus III pada mata fiqih dapat dilihat tabel dibawah ini:

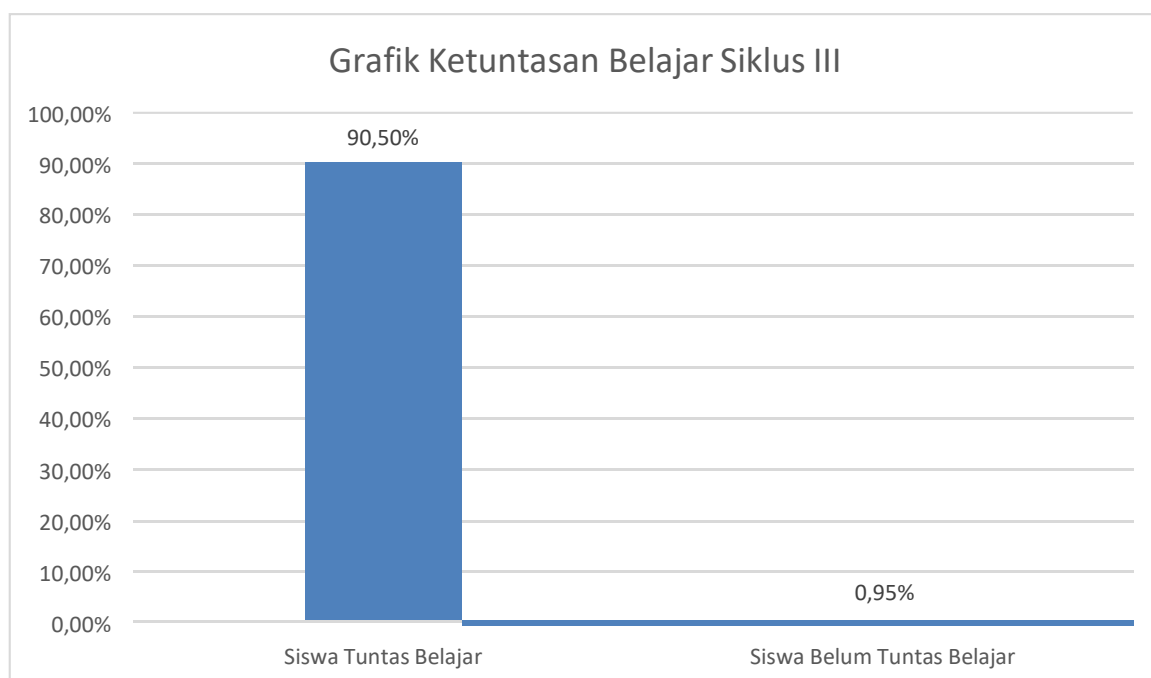
Hasil Nilai Ketuntasan Belajar Peserta Didik Kelas VI MI Hidayatul Muftadiin

Harjosari Kidul Pada Pembelajaran Siklus III

No	Nama Siswa	Skor PG	Skor Essay	Jumlah Skor	Nilai Akhir	Ket.
1	Ahmad Khamni B	5	23	28	93	T
2	Ahmad Ma'ruf A	4	20	24	80	T
3	Ahmad Rizky Saputra	5	21	26	86	T

4	Ahamad Wahyu P.	5	19	24	80	T
5	Akhmad Rizki Riyadi.	5	21	26	86	T
6	Akhmad Zaki R.	4	20	24	80	T
7	Aliya Novita M.	5	23	28	93	T
8	Asyaila Rahma P.	4	21	25	83	T
9	Ayu Andriana Aliyah	5	23	28	93	T
10	Azizah Arofah	5	19	24	80	T
11	Azizah Hanifah	4	22	26	86	T
12	Dzakiyatun Nisa	5	19	24	80	T
13	Indah Permata Sari	4	21	25	83	T
14	Intan Nurul Fauziyah	5	19	24	80	T
15	Kholifatun Nisa S.	5	20	25	83	T
16	M.Rendi Pratama	5	21	26	83	T
17	Moh. Fathul Muin	5	17	22	73	BT
18	Moh.Tegar pangestu	4	20	24	80	T
19	Moh.Azam Maulana	5	19	24	80	T
20	Muh.Hakam Albara	5	20	25	83	T
21	Muh.Syech Khunafis	4	17	22	73	BT

Jumlah Nilai	1738
Rata-rata Kelas	82,8
Nilai Maksimum	93
Nilai Minimum	73
Jumlah Anak Yang Tuntas	19
Jumlah Anak Yang Tidak Tuntas	2
Persentase Ketuntasan	$\leq 75 = 0,95\%$, $\geq 75 = 90,5\%$



Dari data tersebut hasil belajar yang dilakukan peserta didik dapat diketahui bahwa peserta didik yang tidak tuntas yaitu sebanyak 2 peserta didik dan yang tuntas sebanyak 19 peserta didik dengan persentase 0,95% untuk yang tidak tuntas dan 90,5% untuk yang tuntas, sehingga rata-rata kelas mencapai 82,8. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus III secara klasikal peserta didik sudah mengalami banyak peningkatan.

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih dengan metode card sort dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan pembelajaran yang dilaksanakan dari siklus I, siklus II dan siklus III dengan jelas dapat dilihat sebagai berikut:

1. Pembahasan hasil siklus I

Siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 24 Juli 2023. Data hasil yang diperoleh, telah peneliti tampilkan pada tabel siklus I, dari hasil analisis data siklus I peneliti menghitung jumlah skor dari lembar observasi dan tes hasil belajar siswa, data yang didapat pada siklus I dengan skor 40 untuk kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran *card sort* dari skor tersebut. Maka dapat disimpulkan kemampuan guru dalam melaksanakan tindakan tergolong baik. Sedangkan untuk aktivitas siswa didapatkan skor 26, maka aktivitas siswa dalam proses pembelajaran masih tergolong cukup baik.

Tes hasil belajar siswa dihitung dengan menggunakan rumus persentase, yang dari data yang peneliti hitung maka hasil belajar pada siklus I didapat nilai 57%. Hal ini menandakan bahwa hasil belajar siswa masih cukup dianggap masih perlu untuk diadakan tindak lanjut ke siklus II.

1. Pembahasan hasil siklus II

Pada kegiatan siklus II, diadakan dua kali pertemuan, pertemuan yang dilakukan pada hari senin, 31 Juli 2023 untuk siklus II dengan menggunakan metode pembelajaran card sort sehingga siswa sudah nampak aktif dalam pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi dan tes diketahui bahwa pada tahap ini diawali dengan kegiatan observasi awal. Observasi yang sudah dilaksanakan adalah untuk mengidentifikasi masalah, berdasarkan permasalahan tersebut direncanakan upaya perbaikan.

Pada siklus ini peneliti melakukan perbaikan-perbaikan pada indikator-indikator yang masih kurang pada siklus I. Dari hasil analisis data siklus II peneliti menghitung jumlah skor dari lembar observasi dan tes hasil belajar siswa, dari data yang didapatkan maka pada siklus II mendapatkan skor 50, untuk kemampuan guru dalam metode pembelajaran card sort dari skor tersebut maka dapat disimpulkan, kemampuan guru dalam melaksanakan tindakan sudah mengalami peningkatan dan tergolong sangat baik. Sedangkan untuk aktivitas siswa didapat skor 42, maka aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah tergolong baik.

Tes hasil belajar siswa dihitung dengan menggunakan rumus persentase, dari data yang peneliti hitung maka hasil belajar pada siklus II didapat nilai 76%. Hal

ini menandakan bahwa tindakan yang telah dilakukan belum sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya dan belum mencapai hasil belajar yang diharapkan, atas hasil yang telah dicapai pada siklus II.

3. Pembahasan Siklus III

Pada kegiatan siklus II, dilakukan pada hari Sabtu, 12 Agustus 2023 untuk siklus III dengan menggunakan metode pembelajaran card sort sehingga siswa sudah nampak aktif dalam pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi dan tes diketahui bahwa pada tahap ini diawali dengan kegiatan observasi awal. Observasi yang sudah dilaksanakan adalah untuk mengidentifikasi masalah, berdasarkan permasalahan tersebut direncanakan upaya perbaikan.

Pada siklus ini peneliti melakukan perbaikan-perbaikan pada indikator-indikator yang masih kurang pada siklus I. Dari hasil analisis data siklus II peneliti menghitung jumlah skor dari lembar observasi dan tes hasil belajar siswa, dari data yang didapatkan maka pada siklus II mendapatkan skor 50, untuk kemampuan guru dalam metode pembelajaran card sort dari skor tersebut maka dapat disimpulkan, kemampuan guru dalam melaksanakan tindakan sudah mengalami peningkatan dan tergolong sangat baik. Sedangkan untuk aktivitas siswa didapat skor 42, maka aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah tergolong baik.

Tes hasil belajar siswa dihitung dengan menggunakan rumus persentase, dari data yang peneliti hitung maka hasil belajar pada siklus II didapat nilai 82%. Hal ini menandakan bahwa tindakan yang telah dilakukan sudah sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya dan telah mencapai hasil belajar yang diharapkan, atas hasil yang telah dicapai pada siklus III.

4. Pembahasan Seluruh siklus

Ada beberapa langkah perkembangan yang perlu diperhatikan, yaitu:

- a) Guru memahami prinsip-prinsip belajar dan penerapannya
- b) Guru memerlukan penugasan pengetahuan tentang pemahaman gejala perilaku yang mengindikasikan adanya kesulitan
- c) Guru harus dapat menerapkan teknik-teknik tindakan motivasi yang sesuai dengan keadaan kelas

Hasil yang diperoleh peneliti selama berlangsung dapat dilihat pada tabel dibawah ini

No	Siklus	Jumlah	Rata-rata	Persentase Ketuntasan
1	Pra Siklus	1.420	67,6	33,3%
2	Siklus I	1585	75,5	57,2%
3	Siklus II	1640	78,1	76,2%
4	Siklus III	1738	82,8	90,5%

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan proses dan hasil belajar dari siklus I , siklus II dan siklus III mengalami peningkatan. Hasil belajar siswa nilai rata-rata hasil ujian akhir dari sebelum diberi tindakan dan setelah diberi tindakan dan setelah diberi tindakan. Pada prasiklus diperoleh rata-rata nilai sebesar 67. Pada siklus I mengalami peningkatan dengan rata-rata nilai sebesar 75,5. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I dengan rata-rata 78,1. Pada Siklus III mengalami peningkatan dengan rata-rata 82,8. Ketuntasan prasiklus, siklus I, siklus II dan siklus III secara berturut-turut, yaitu 33%, 57%, 76% dan 90,5. Hal ini menandakan bahwa tindakan yang telah dilakukan sudah sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya dan telah mencapai proses dan hasil belajar yang diharapkan.

Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan metode card sort. Hal ini sesuai dengan teori yang sudah peneliti sampaikan di bab II yaitu metode card sort adalah cara yang digunakan guru apabila guru hendak menyajikan materi atau topik pembelajaran yang memiliki bagian-bagian atau kategori yang luas dan sebagai salah satu metode pembelajaran merupakan alat penyalur informasi yang digunakan untuk mengerjakan konsep dan mengulangi materi pembelajaran serta mengaktifkan siswa dalam belajar. Keunggulan dari metode card sort ini yaitu siswa materi yang luas dapat disajikan dengan pertemuan yang lebih singkat karena materi sudah terangkum dalam tiap kategori, bahannya sangat sederhana, mudah digunakan, mudah dibuat, dan murah, meningkatkan gairah belajar siswa setelah letih berfikir, mengaktifkan setiap siswa sekaligus kelompok dalam belajar, meminimalisir kejenuhan siswa dalam belajar sejarah.

F. Laporan Bulanan MI

I. Identitas											
Nama MI		: MI Hidayatul Muhtadiin									
Alamat		: Desa Harjosari Kidul						Stb No. 057			
Didirikan pada		: 15		Juli		1986					
Status		: Terakreditasi B									
No. Piagam		: No. Mk. 17/6.0/PP. 004/1280/97						Tanggal		29 Desember 1997	
Nomor Statistik Madrasah (NSM)		: 1 1 1 2 3 3 2 8 0 0 5 7						NPSN Baru : 6071 3469			
Nomor Statistik Bangunan (NSB)		: 1 5 2 1 1 1 7 0 4 0 9						NPSN Lama: 2032 5702			

2. Jumlah Murid, Kelas, dan Drop Out/Mutasi

Kelas Jumlah	I	II	III	IV	V	VI	Jumlah	Keterangan
L	23	12	26	16	29	15	121	
P	16	12	20	16	16	26	106	
Jumlah Murid	39	24	46	32	45	41	227	
Jumlah Kelas	2	1	2	2	2	2	11	
Jumlah Drop Out/Mutasi	-	-	-			-		

3. Jumlah Gedung dan Ruang

Kondisi	Gedung	Ruang Belajar	R. Gr/ Kepala	Kamar MCK	Ruang Perpustakaan	Musholla	Gudang	Ruang UKS	Ruang Koperasi
Baik	1	10	1	2	1	-	-	-	-
Sedang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Rusak	-	-	-	1	-	-	1	-	-

4. Jumlah Murid menurut Umur

Kelas Umur	I	II	III	IV	V	VI	Jumlah	Keterangan
6 tahun	18	-	-	-	-	-	18	
7-12 tahun	21	24	49	32	45	41	212	
13 tahun	-	-	-	-	-	-	0	
Jumlah	39	24	49	32	45	41	230	

5. Jumlah Mebelair

Kondisi	Meja Murid	Kursi Murid	Meja Guru	Kursi Guru	Almari Guru/Kep	Almari Perpus	Rak Buku	Meja Tamu	Jam Dinding	Mesin Ketik
Baik	63	170	12	11	8	-	-	1	4	1
Sedang	27	30	3	-	2	3	1	-	-	-
Rusak	10	-	1	-	1	-	-	-	-	-
Jumlah	100	200	16	11	11	3	1	1	4	1

6. Jumlah Alat Peraga dan Lain-lain

Peta	5 bh	Met. SAS	-	set	Ketrampilan	-	set	Bhs. Ind	-	set
------	------	----------	---	-----	-------------	---	-----	----------	---	-----

6. Jumlah Alat Peraga dan Lain-lain

Peta	5	bh	Met. SAS	-	set	Ketrampilan	-	set	Bhs. Ind	-
Globe	1	bh	Kesenian	7	set	UKS	-	set	Bhs. Arab	-
IPA	4	bh	Olahraga	51	set	Pend. Agama	-	set		

Bendera	2	bh	Gb. Pancasila	6	bh	Pahl. Kemerdekaan	3
Gb. Presiden	7	bh	Pahl. Revolusi	3	bh	Pahlawan Islam	
Gb. Wapres	6	bh	Pahl. Nasional	3	bh		

7. Jumlah Prasarana/Sarana Olahraga, Kesehatan dan Kesenian

Lapangan Olahraga	1	bh	Bola Kasti	5	bh	Proyektor	1
Tiang Loncat	1	bh	Bola Kaki	1	bh	Radio/Tape	1
Bak Loncat	1	bh	Bola Voly	1	bh	Laptop	2
Timbangan Badan	1	bh	Drum Band	1	set	Wifi	1
Stopwatch	1	bh	Keyboard	1	bh	Printer	2

8. Tenaga Guru dan TU

No.	Nama dan NIP	Tempat, Tgl. lahir	Ijazah	Pangkat Jabatan	Masa Kerja Seluruhnya	Tugas di sini TMT	Mengajar Kelas/BS
1.	Agus Triyadi, S.Pd	Tegal,	S1	Penata	19 tahun	01-08-2012	Kepala
	NIP. 197510082005011001	8/10/1975	2004	Tk.I/III.d	00 Bulan		Madrasah
2.	Indah Prasetyaning R, S.Pd.SD	Tegal,	S1	Pnta Md Tk.I	18 tahun	01-06-2005	Kls I
	NIP. 197006282005012003	28/6/1970	2010	Gr. Pertama	02 Bulan		
3.	Warsito, S.Pd.I	Tegal,	S1	GTY	30 tahun	01-12-1990	Kls IV B
	NIP. -	3/2/1968	2001		08 Bulan		
4.	Uswatun Khasanah, S.Pd.I	Tegal,	S1	GTY	23 tahun	01-07-1998	Kls II
	NIP. -	23/5/1975	2003		01 Bulan		
5.	Mashuri, S.Pd	Tegal,	S1	GTY	18 tahun	30-06-2003	Kls V A
	NIP. -	12/2/1976	2014		02 Bulan		
6.	Siti Maslikha, S.Pd.I NIP. -	Tegal, 15/2/1979	S1 2007	GTY	18 tahun 9 bulan	05-10-2002	Kls VI A
7.	Dewi Mariasih, S.Pd NIP. -	Tegal 22/11/1981	S1 2015	GTY	18 tahun 02 Bulan	30-06-2003	Kls III B
8.	Supriyati, S.Pd	Tegal,	S1	GTY	15 tahun	05-09-2005	Kls VI B
	NIP. -	7/9/1981	2014		11 Bulan		
9.	Nurlaela, S.Pd.	Tegal,	S1	GTY	07 tahun	1/12/2014	Kls V B
	NIP. -	26/6/1992	2016		07 Bulan		
10.	Robiul Awal	Tegal,	SLTA	PTY	05 tahun	21/7/2016	Penjaga
	NIP. -	20/8/1993	2015		00 Bulan		Madrasah
11.	Asmaul Khusna	Tegal,	S1	GTY	04 tahun	1/8/2017	GR PAI
	NIP. -	26/5/1979	2004		07 Bulan		
12.	Achmad Jaenudin, S.Pd	Tegal,	S1	GTY	01 tahun	1/2/2020	GR PAI

	NIP. -	5/8/1981			07 Bulan		
13.	Abdul Rahman,S.Pd.	Tegal,	S1	GTY	01 tahun	1/2/2020	IV A
	NIP. -	4/25/1996			07 Bulan		
14.	Sri Nurhidayati, S.Pd.	Tegal,	S1	GTY	00 tahun	1/4/2021	GR PAI
	NIP. -	11/22/1991	2016		07 Bulan		
15	Sari Mugiarsih	Tegal	SLTA	GTY	00 tahun	6/22/2021	KIs III A
	NIP. -	10/12/1999	2012		02 Bulan		
16	Siti Umi Khamidah, A.Md.	Tegal	D3	PTY	00 tahun	1/4/2021	TU
	NIP. -	10/3/1991	2015		07 Bulan		Operator

9. Data Kelembagaan

Luas tanah/persil	:	748	m2 (milik/wakaf)
Luas bangunan	:	453	m2 (milik/wakaf)
Surat-surat Wakaf	:	sertifikat	
Nama Yayasan	:	Hidayatul Muhtadiin Harjosari Kidul	
Nama Ketua Pengurus	:	M. Syarifudin, S.Ag	

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa Penerapan metode card sort dapat meningkatkan hasil belajar fiqih materi binatang halal dan haram kelas VI MI Hidayatul Mubtadiin Harjosari Kidul . Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata persentase hasil belajar siswa pada setiap siklusnya. Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa pada pra tindakan rata-rata persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 33%, siklus I meningkat menjadi 57%, siklus II meningkat menjadi 76% dan siklus III meningkat menjadi 90%.

Dengan adanya peningkatan rata-rata persentase ketuntasan belajar klasikal dan telah mencapai kriteria keberhasilan tindakan $\geq 80\%$ dapat dikatakan bahwa menggunakan metode card sort pada pembelajaran Fiqih dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI MI Hidayatul Mubtadiin Harjosari Kidul.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mempunyai beberapa saran antara lain:

1. Bagi Sekolah

Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, sebaiknya sekolah memfasilitasi sarana prasarana yang mendukung untuk menciptakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat memotivasi siswa untuk ikut serta aktif dalam proses pembelajaran dan penerapan metode card sort dapat dijadikan salah satu alternatif metode dalam pembelajaran Fiqih selanjutnya.

3. Bagi Siswa

Dengan adanya penerapan metode card sort pada pembelajaran Fiqih diharapkan siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- A Fatah Yasin, 2009. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*, yogyakarta:pustaka Insani
- Agus Suprijono, 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*
Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Anwar Kasful dan Harmi Hendra, 2012. *Perencanaan Sistem Pembelajaran* Bandung: Alfabet
- Aql-Qur'an dan Terjemah, 2006. *Departemen Agama RI*. Jakarta Arikunto
- Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Armai Arief, 2013. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta : Ciputat
- Daryanto, 2009. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: AV Publisher
- Departemen Agama RI, 2015. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Fiqih,Madrasah Tsanawiyah, Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam*, Jakarta
- Dimiyati dan Mudjiono, 2015. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : PT.Rineka Cipta
- Drajat Zakiah, Dkk, 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara
- [Http://luluvikar.files.wordpress.com/2011/10/skripsi-aplikasi metode-card-short.pdf](http://luluvikar.files.wordpress.com/2011/10/skripsi-aplikasi-metode-card-short.pdf)(diakses tanggal 7 Maret 2012)
- Hamalik Oemar, 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: RemajaRosdakarya
- Hisyam zaini dkk, 2008. *Strategi Pembelajran Aktif*. Yogyakarta : pustakaInsani
- Imam al-Hafidz Ibnu Hajar, Fathul Baari Syarah Shahih Bukhari, 2009.
- Gazirah Abdi Ummah, Pustaka Azzam: Jakarta
- Khunandar, 2012. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta :PT. Raja Grafindo Pustaka

Melvin L. Silberman, 2010. *Aktive Learning*. Yogyakarta : yappendis

Oemar Hamalik, 2015. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : PT. Bumi Aksara

Rasidin Dan Nizar, 2012. *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Ciputat Pers

Richard I. Arends. 2008. *Learning To Teach*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Sardiman A.M, 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : CV.Rajawali

LAMPIRAN

A. Dokumentasi PPL 1



B. Dokumentasi
PPL 2





C. Dokumentasi
PPL 3





NAMA : Achmad Jaenudin, S.Pd
KELAS : Fikih 23.1A

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM MERDEKA

Satuan Pendidikan : MI Hidayatul Mubtadiin
Kelas/Semester : VI/ Ganjil
Fase : C
Mata Pelajaran : Fikih
Materi Pembelajaran : Binatang Halal dan Sejenisnya
Alokasi waktu : 2 JP x 35 Menit

A. Tujuan Pembelajaran :

1. Dengan membaca teks, peserta didik dapat menerima nilai-nilai positif binatang halal dengan baik dan benar
2. Dengan berlatih dan diskusi, peserta didik dapat sikap hati-hati dan hidup sehat dalam memilih makanan yang berasal dari binatang dengan baik
3. Dengan membaca kisah berhikmah, peserta didik dapat menganalisis ketentuan binatang yang halal dengan benar.
4. Setelah mengamati dan membaca materi binatang halal, peserta didik dapat menyajikan hasil klasifikasi binatang yang halal dan haram dengan benar dan tepat.

B. Indikator Pembelajaran :

1. Menerima ketentuan dan nilai-nilai positif binatang yang halal
2. Membiasakan sikap hati-hati dan hidup sehat dalam memilih makanan yang berasal dari binatang
3. Menganalisis ketentuan binatang yang halal
4. Menyajikan hasil klasifikasi binatang yang halal

C. Media/ Alat/ Bahan Pembelajaran

<https://youtu.be/cdJKMgBZryY>

D. Kegiatan Pembelajaran :

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Berdoa sebelum kegiatan belajar - Guru menyampikan salam Dan mengabsen siswa - Guru melakukan apersepsi tentang binatang yang halal dimakan - Menyampaikan tujuan pembelajaran - Orientasi : Menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental, meliputi tempat duduk siswa	10 Menit

Kegiatan Inti	a. Mengamati gambar binatang halal b. Menyimak penjelasan guru tentang binatang halal c. Melakukan tanya jawab tentang maksud dan makna yang terkandung dalam gambar dan mengaitkan dengan materi binatang halal d. Menanyakan ulang tentang pengertian binatang halal e. Membaca dari berbagai sumber materi tentang binatang halal f. Mendiskusikan pengertian dan macam-macam binatang halal g. Mempresentasikan macam binatang halal h. Membuat kesimpulan tentang pengertian dan macam binatang halal	50 Menit
Penutup	- Mengadakan refleksi hasil pembelajaran bersama peserta didik - Mengajak peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran dan memberikan umpan balik pembelajaran. - Memberi apresiasi kepada peserta didik terbaik - Mengadakan tanya jawab - Menginformasikan materi yang akan datang. - Memberikan pesan-pesan moral terkait dengan materi	10 Menit



Kepala MI Hidayatul Mubtadiin

31

Agus Triyadi, S. Pd

NIP : 197510082005011001

Guru Mata Pelajaran

Achmad Jaenudin,S.Pd.

Modul Ajar Format Lengkap

Modul Ajar Fikih

Nama Penyusun : Achmad Jaenudin, S.Pd
Institutsi : MI Hidayatul Mubtadiin
Tahun Penyusunan : 2023/2024
Jenjang Sekolah : MI
Kelas : V1/ SEMESTER I
Fase : C
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Kompetensi Awal :

1. Peserta didik mampu menerima nilai-nilai positif dari ketentuan binatang halal.
2. Peserta didik mampu menjalankan sikap hati-hati dan hidup sehat dengan mengonsumsi daging binatang yang halal.
3. Peserta didik mampu menganalisis ketentuan binatang halal dikonsumsi
4. Peserta didik mampu meyakini klasifikasi binatang halal

Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil Alamin :

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis, kreatif, bergotong royong serta kebhinekaan Global
- Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin yang ingin dicapai adalah Taaddub, tawasuth, tathawwur wa ibtikar dan tasamuh

Sarana prasana : Papan tulis, spidol, LCD, laptop, jaringan internet, Al-qur'an, buku pedoman mapel fikih, buku pendamping, buku LKS siswa, media ppt

Target Peserta Didik :

- Peserta didik reguler/tipikal, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
- Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya audio, memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir HOTS dan memiliki keterampilan memimpin.

Model Pembelajaran : Tatap muka

Pendekatan : Saintifik

Kompetensi Inti

A. Tujuan Pembelajaran

- 1.1. Dengan membaca teks, peserta didik dapat menerima nilai-nilai positif binatang halal dengan baik dan benar
- 1.2. Dengan berlatih dan diskusi, peserta didik dapat bersikap hati-hati dan hidup sehat dalam memilih makanan yang berasal dari binatang dengan baik
- 1.3. Dengan membaca kisah berhikmah, peserta didik dapat menganalisis ketentuan binatang yang halal dengan benar.
- 1.4. Setelah mengamati dan membaca materi binatang halal, peserta didik dapat menyajikan hasil klasifikasi binatang yang halal dan haram dengan benar dan tepat.

B. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

- 1.1.1. Memiliki pemahaman yang baik tentang kriteria menentukan binatang halal
- 1.1.2. Mengidentifikasi berbagai jenis binatang yang halal
- 1.1.3. Menerapkan prinsip halal dalam situasi praktis sehari-hari
- 1.1.4. Mampu menyampaikan pendapat tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan binatang halal secara jelas dan logis

C. Pemahaman Bermakna

- Binatang Halal adalah jenis binatang yang diperbolehkan untuk dikonsumsi dalam agama Islam yang didasarkan pada hukum Syariah yang mengatur aturan makanan halal.
- Binatang Haram merujuk kepada jenis binatang yang dilarang untuk dikonsumsi dalam agama Islam. Hukum Syariah secara spesifik melarang konsumsi beberapa jenis binatang, seperti babi, anjing, dan binatang buas tertentu.

D. Pertanyaan Pemantik

- Apakah anak-anak pernah makan chicken?
- Hewan apa yang hidup di darat yang makannya rumput?
- Sebutkan hewan yang hidup di air?

E. Persiapan Pembelajaran

- Membuat RPP/MA
- Membuat media pembelajaran
- Membuat format penilaian
- Membuat instrumen berupa Soal Pre test dan Post test serta lembar observasi Peserta didik
- Mempersiapkan bahan ajar dan alat-alat yang diperlukan dalam pembelajaran

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. - Berdoa sebelum kegiatan belajar
2. - Guru menyampikan salam Dan mengabsen siswa
3. - Guru melakukan apersepsi tentang binatang yang halal dimakan
4. - Menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti (50 menit)

✓ Mengamati (Observing)

1. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang Pengertian Binatang Halal dan Jenis- jenis binatang halal serta dalil dalam Al-Quran yang sudah disiapkan melalui media gambar
2. Peserta didik mengamati gambar yang disediakan tentang jenis-jenis binatang halal

✓ Menanya (Questioning)

1. Peserta didik berdiskusi bersama kelompoknya tentang materi yang sudah dijelaskan
2. Peserta didik menyiapkan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami
3. Kelompok yang lain dipersilahkan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya
4. Peserta didik mendengarkan kesimpulan jawaban dari guru tentang pertanyaan yang sudah didiskusikan

✓ **Pengumpulan Data (Experimenting/ eksplor)**

1. Peserta didik bersama guru menganalisis materi tentang Pengertian Binatang Halal dan Jenis-jenis binatang halal serta dalil dalam Al-Quran
2. Peserta didik mengamati gambar hewan yang disediakan

✓ **Mengasosiasi (Associating)**

1. Peserta didik melaksanakan perintah guru untuk mempelajari kembali dan mendiskusikan dengan kelompoknya
2. Peserta didik bersama kelompoknya menuliskan kesimpulan tentang materi Pengertian Binatang Halal dan Jenis-jenis binatang halal serta dalil dalam Al-Quran

✓ **Mengkomunikasikan (Communicating)**

1. Peserta didik bersama kelompoknya mempersentasikan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian
2. Peserta didik kelompok lain mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami
3. Peserta didik dari kelompok yang persentasi menjawab pertanyaan yang diajukan oleh kelompok lain
4. Guru memperjelas jawaban dari pertanyaan yang diajukan

✓ **Membuat kesimpulan tentang pengertian dan macam binatang halal dan haram**

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Mengadakan refleksi hasil pembelajaran bersama peserta didik
2. Mengajak peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran dan memberikan umpan balik pembelajaran.
3. Memberi apresiasi kepada peserta didik terbaik
4. Mengadakan tanya jawab
5. Menginformasikan materi yang akan datang
6. Memberikan pesan-pesan moral terkait dengan materi
7. Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam

G. Asesmen

1. Aspek Sikap : Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung seperti kehadiran pada saat pembelajaran, etika pada saat pembelajaran
2. Aspek Pengetahuan : Penilaian pengetahuan dilakukan dengan memeriksa hasil kerja dalam lembar kerja peserta didik yang digunakan pada saat pembelajaran.
3. Aspek Keterampilan : Penilaian pada keterampilan meliputi proses ketika penugasan kelompok
4. Format Terlampir

H. Pembelajaran Pengayaan dan Remedial

1. Remedial

Peserta didik yang hasil post tesnya dibawah KKM (75) dilakukan remedial berupa pemberian tugas individu merangkum materi binatang haram dan memperbaiki jawaban soal yang salah

2. Pengayaan

Peserta didik yang hasil post tesnya di atas KKM dilakukan pengayaan berupa mengerjakan soal pengayaan tentang binatang haram

I. Glosarium

- Binatang Halal: Binatang yang diperbolehkan untuk dikonsumsi dalam agama Islam. Hal ini didasarkan pada syariat Islam yang mengatur cara penyembelihan, pemeliharaan, dan persyaratan lainnya yang harus dipenuhi untuk menjadikan sebuah binatang halal. Contoh binatang halal adalah sapi, kambing, ayam, dan ikan.
- Binatang Haram: Binatang yang dilarang untuk dikonsumsi dalam agama Islam. Hal ini didasarkan pada syariat Islam yang mengatur persyaratan tertentu yang harus dipenuhi untuk menjadikan sebuah binatang halal. Contoh binatang haram adalah babi, anjing, kucing, dan burung pemangsa seperti elang dan rajawali.
- Binatang Halal:
 - a. Domba - Binatang herbivora yang biasanya dipelihara untuk daging dan wolnya
 - b. Ayam - Binatang unggas yang umum dijadikan sebagai sumber daging.
 - c. Sapi - Binatang mamalia yang digunakan untuk daging, susu, dan tenaga kerja di beberapa daerah.
 - d. Kambing - Binatang herbivora yang dijadikan sumber daging dan kadang-kadang untuk aqiqah (upacara kelahiran).
 - e. Ikan - Hewan air bersirip yang memenuhi syarat halal sesuai dengan ajaran agama Islam.
 - f. Ternak Unggas (bebek, kalkun, burung merpati, dan lain-lain) - Jenis unggas yang diperbolehkan untuk dikonsumsi jika dipelihara dengan cara yang halal.
- Syarat Binatang Halal:
 - a. Diternakkan secara halal dan disembelih dengan cara yang benar (disebut "dhabihah") oleh orang Muslim yang sadar akan tata cara penyembelihan yang diakui.
 - b. Binatang tersebut harus hidup pada saat penyembelihan dan harus sehat.
 - c. Sembelihan dilakukan dengan menyebut nama Allah dan menyebut Nama-Nya saat menyembelih, sebagai bentuk pengakuan atas karunia-Nya.

J. Daftar Pustaka

- Direktorat Jenderal Pendidikan Kementerian Agama RI Fikih Madrasah kelas V1
- Fikih MI Kelas 6 Direktorat Jenderal Pendidikan Kementerian Agama RI
- Alqur'an dan terjemahnya Departemen Agama RI CV Penerbit J-ART
- Video Pembelajaran :
 1. https://drive.google.com/file/d/12TadSu1G8HKHoMEvIwcHmDaCB6eqmN_H/view?usp=drivesdk
 2. <https://youtu.be/TP-rdhcIWl4>

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Agus Triyadi, S.Pd

NIP. 197510082005011001

Harjosari Kidul, Juli 2023
Guru Mata Pelajaran

Achmad Jaenudin, S.Pd

Lampiran :

Materi Ajar

A. Binatang yang Halal Dikonsumsi

1. Pengertian

Binatang halal adalah binatang yang diperoleh dengan cara yang halal dan diperbolehkan untuk dikonsumsi dagingnya oleh manusia, khususnya orang yang beriman.

2. Jenis-jenis binatang yang halal dikonsumsi sebagai berikut:

1. Binatang Air

Allah Swt. berfirman dalam Surah al-Maidah ayat 96 yang artinya, "Dihalalkan bagi kalian binatang buruan laut dan makanan (yang berasal) dari laut sebagai makanan yang lezat bagi kalian, dan bagi orang-orang yang dalam perjalanan " (Q.S. al-Maidah [5]: 96)

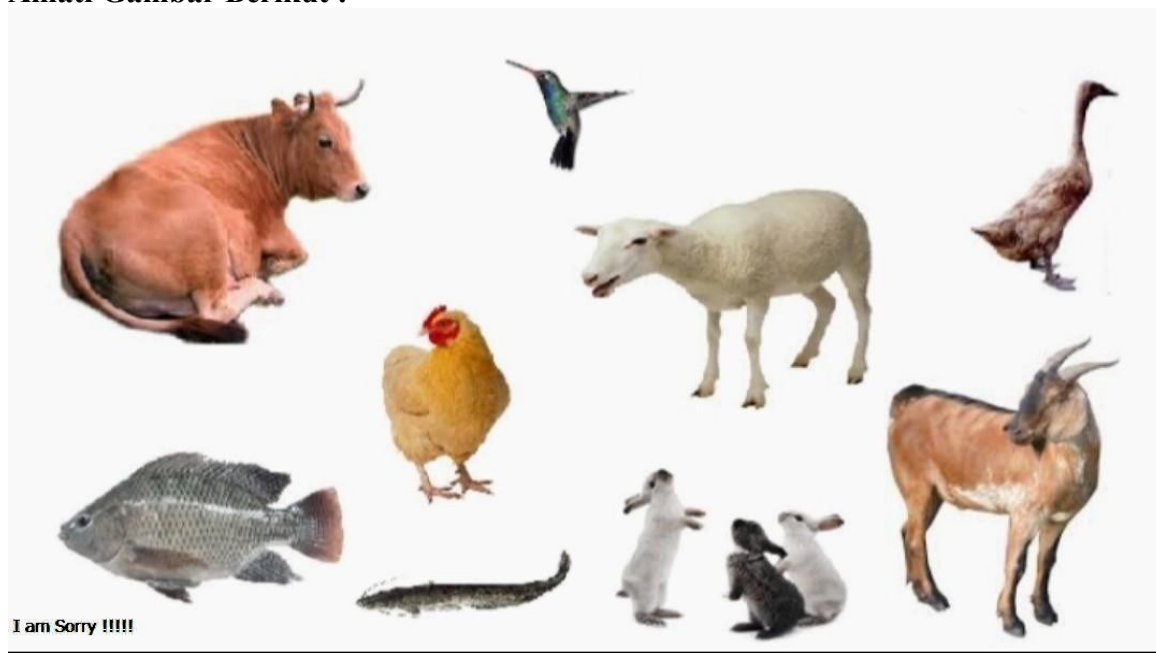
Semua jenis binatang yang hidup di air adalah halal. Baik berupa ikan maupun bukan, matikarena alasan tertentu maupun niati sendiri. Rasulullah saw. bersabda yang artinya "Laut itu suci airnya dan halal bangkainya." (H.R. Malik)

2. Binatang Darat

Allah Swt. berfirman dalam Surah al-Maidah ,ayat 1 yang artinya, " *Dihalalkan -bagi kalian binatang ternak* " (Q.S. al-Maidah [5]: 1)

Contoh binatang ternak yang halal dimakan adalah sapi, unta, kerbau, kambing, kelinci, dandomba. Selain binatang ternak, dihalalkan pula (untuk dimakan) binatang, seperti belalang, ayam, itik, angsa, serta sebangsa unggas ternak lainnya.

Amati Gambar Berikut :



A. BINATANG HALAL

Binatang yang halal ialah binatang yang boleh dimakan dagingnya menurut syariat Islam. Binatang yang halal adalah sbb :

1. Binatang halal berdasarkan dalil umum dari Al Qur'an dan Hadis.

Dalil umum yang dimaksud di sini adalah dasar yang diambil dari Al Quran dan Hadis yang menunjukkan halalnya binatang secara umum.

Yang termasuk jenis binatang halal berdasarkan dalil umum adalah

a. Binatang ternak darat.

Jenis-jenis binatang ternak darat seperti: kambing, domba, sapi, kerbau dan unta. firman Allah:

Artinya: ... dihalalkan bagimu binatang ternak ... (QS. Al-Maidah [4]:1)

b. Binatang laut (air)

Semua binatang yang hidupnya di dalam air baik berupa ikan atau lainnya, kecuali yang menyerupai binatang haram seperti anjing laut, menurut syariat Islam hukumnya halal dimakan.

Artinya : "Dihalalkan bagimu binatang buruan laut dan makanan yang berasal dari laut

yang lezat bagimu dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan ...". (QS. Al-Maidah : 96)

Maksudnya: binatang buruan laut yang diperoleh dengan jalan usaha seperti mengail, memukat dan sebagainya. Termasuk juga dalam pengertian laut disini ialah: sungai, danau, kolam dan sebagainya.

2. Binatang halal berdasarkan dalil khusus.

Yang dimaksud dengan dalil khusus adalah dalil yang langsung menyebut jenis binatang tertentu.

Yang termasuk jenis binatang halal yang langsung disebut melalui dalil tertentu adalah :

a. Kuda

Kuda merupakan binatang yang halal dimakan karena secara khusus dinyatakan dalam hadis

Rasulullah berikut ini :

Artinya : "Pada zaman Rasulullah kami pernah menyembelih kuda dan kami memakannya" (HR. Bukhari dan Muslim)

b. Keledai Liar/Himar

Keledai yang masih liar termasuk binatang yang halal dimakan karena secara khusus dinyatakan dalam hadis Rasulullah berikut ini :

Artinya : "Tentang kisah keledai liar, maka Nabi SAW makan sebagian dari daging keledai itu". (HR. Bukhari dan Muslim).

c. Ayam

Ayam juga termasuk binatang yang halal dimakan karena secara khusus dinyatakan dalam hadis Rasulullah berikut ini :

Artinya : "Pernah aku melihat Nabi SAW makan daging ayam" (HR. Bukhari dan Tirmizi)

d. Belalang

Belalang merupakan binatang yang halal dimakan karena secara khusus dinyatakan dalam hadis Rasulullah berikut ini :

Artinya : "Kami berperang bersama Rasulullah SAW tujuh kali perang, kami memakan belalang" (HR. Bukhari dan Muslim)

e. Kelinci

3. Binatang halal berdasarkan Pendapat/Fatwa ulama'.

a. Musang

Halal, karena walaupun bertaring hanya saja dia tidak membunuh dan memangsa manusia atau hewan lainnya dengan taringnya dan dia juga termasuk dari hewan yang baik (Arab: thoyyib)

b. Tupai / Bajing

Ulama berselisih pendapat tentang hukum makan tupai. Jumhur (mayoritas) ulama berpendapat bahwa makan tupai hukumnya halal. Sementara sebagian ulama berpendapat haramnya tupai, karena hewan ini menggigit dengan taringnya. Pendapat kedua ini merupakan pendapat Madzhab Hanafi dan sebagian ulama Syafi'iyah dan Hanabilah. Sementara Malikiyah berpendapat makruh. Pendapat yang lebih kuat

adalah boleh.

Hukum memakan Tupai adalah kembali ke hukum asal segala sesuatu yakni halal, selama tidak membahayakan kesehatan. Sebab, memang tak ada dalil baik dari Al Quran dan As Sunnah tentang pengharamannya, atau makruhnya. Tertulis dalam kitab Hasyiah Al Jumal, kitab fiqh bermadzhab Syafi'i:

artinya: Dan dihalalkan pula Tupai, dia adalah hewan sejenis kangguru yang diambil kulitnya untuk pakaian berbulu..”

B. Landak

Hukum landak, mayoritas ulama memandangnya sebagai hewan yang halal untuk dimakan, sedangkan sebagian lagi memakruhkan namun ada pula yang mengharamkannya.

Yang menghalalkan landak adalah Imam Asy Syafi'i dan para pengikut mazhabnya, Imam Laits bin Sa'ad, dan Imam Abu Tsaur. Demikian pula sebagian mazhab

Hanbali seperti Imam Asy Syaukani, dan Imam Ash Shan'ani. Sedangkan dari kalangan Maliki ada beberapa riwayat pendapat, tetapi yang kuat mazhab ini membolehkan memakan landak.

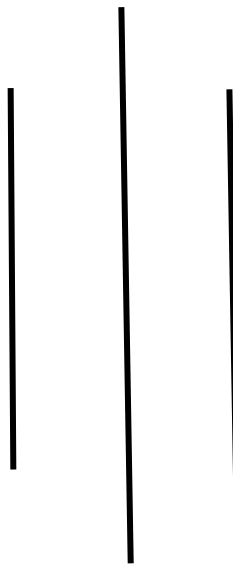
C. Manfaat memakan hewan yang Halal

1. Menyehatkan badan dan terhindar dari penyakit.
2. Menenangkan jiwa sehingga hidupnya tidak gelisah.
3. Mendorong seseorang untuk menjadi hamba yang bersih.
4. Mendorong seseorang untuk selalu bersyukur atas nikmat Allah.
5. Menambah khusyu dalam ibadah.
6. Menyelamatkan diri dari dosa dari siksa api neraka

PERANGKAT PEMBELAJARAN

PPL 1 (RPP 1)

PPG DALJAB TAHAP 1 UIN SUSKA RIAU



OLEH :

ACHMAD JAENUDIN,S.Pd

MI HIDAYATUL MUBTADIIN HARJOSARI KIDUL

ADIWERNATEGAL

TAHUN PELAJARAN 2023-2024

LAMPIRAN 01

MATERI AJAR

Mata Pelajaran	: Fiqih
Materi Pokok	: Binatang Halal Dan Haram
Sub Materi	: Binatang Halal
Kelas/Semester	: 6/ 1 (satu)

A. Binatang Halal

1. Pengertian Binatang Halal

Binatang halal adalah semua jenis binatang yang boleh dimakan oleh seorang muslim sesuai ketentuan agama dan membawa manfaat positif bagi tubuh manusia. Agama islam telah mengatur dalam Al Qur'an dan hadis tentang binatang apa saja yang boleh dikonsumsi oleh manusia. Bagi seorang muslim, makanan bukan sekedar pengisi perut dan penyehat badan saja, sehingga diusahakan harus sehat dan bergizi, tetapi disamping itu harus halal. Baik halal pada zat makanan itu sendiri, yaitu tidak termasuk makanan yang diharamkan oleh Allah, dan halal pada cara mendapatkannya. Didalam Al Qur'an Allah memerintahkan seluruh hamba Nya agar mereka makan makanan yang baik dan halal.

2. Membiasakan mengonsumsi binatang halal

Islam datang dengan sifat sebagai rahmat dan menjaga umatnya termasuk dalam masalah makanan. Oleh karena itu Islam kemudian mengumandangkan kepada segenap umat manusia dengan mengatakan di dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 168.

Artinya: Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu. (QS. Al-Baqarah :168)

Di sini Islam memanggil manusia supaya suka makan hidangan yang baik, yang telah disediakan oleh Allah, yaitu bumi lengkap dengan isinya, jangan sampai manusia memakan yang haram atau mengharamkan yang telah di halalkan oleh Allah. Selanjutnya mengumandangkan seruannya kepada orang-orang mu'min secara khusus terdapat di dalam

Alqur'an	surat	Al	Baqarah	ayat	172	dan	173
----------	-------	----	---------	------	-----	-----	-----

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Makanlah dari rezeki yang baik yang Kami berikan kepada kamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika kamu hanya menyembah kepada-Nya. Sesungguhnya Dia hanya mengharamkan atasmu bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang disembelih dengan (menyebut nama) selain Allah. Tetapi barangsiapa terpaksa (memakannya), bukan karena menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. Sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.* (QS. Al-Baqarah : 172-173)

Dalam seruannya secara khusus kepada orang-orang mu'min ini, Allah Swt. memerintahkan mereka supaya suka makan yang baik dan supaya mereka suka menunaikan hak nikmat itu, yaitu dengan bersyukur kepada Zat yang memberi nikmat

3. Jenis-jenis Binatang halal

Secara garis besar binatang yang halal dikonsumsi dapat dikelompokkan sebagai berikut.

a. Jenis binatang yang hidup di air

Semua jenis binatang yang hidup di air, baik air tawar maupun air laut hukumnya halal dimakan, walaupun matinya karena disembelih, dipancing, mati sendiri maupun sebab-sebab lain. Sebagaimana Firman Allah Swt. dalam Surah al-Maidah ayat 96:

أُحِلَّ لَكُمْ صَيْدُ الْبَحْرِ وَطَعَامُهُ مَتَاعًا لَكُمْ وَلِلسَّيَّارَةِ

Artinya : *Dihalalkan bagimu hewan buruan laut dan makanan (yang berasal) dari laut sebagai makanan yang lezat bagimu, dan bagi orang-orang yang dalam perjalanan* (Q.S Al-Maidah : 96)

Dalam syariat Islam ada dua bangkai yang halal dimakan dan tidak najis sebagaimana telah dijelaskan oleh Rasulullah Saw. :

أُحِلَّتْ لَنَا مِيتَتَانِ الْخُوتُ وَالْجَرْدُ

Artinya : Dihalalkan bagi kita dua macam bangkai, yaitu bangkai ikan dan belalang
(HR. Ibnu majah dari Abdullah Bin Umar : 3209)

Dapat disimpulkan bahwa semua binatang yang hidup di air tawar atau air laut hukumnya halal untuk dimakan seperti cumi-cumi, singa laut, anjing laut, hiu, paus. Adapun binatang yang hidup di dua tempat hukumnya haram dimakan seperti buaya dan katak.

b. Jenis binatang yang hidup di darat

Semua binatang yang hidup di darat yang baik dan boleh menurut syara', maka boleh dimakan dagingnya seperti unta, lembu, sapi, kambing, domba, kerbau kelinci

أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ

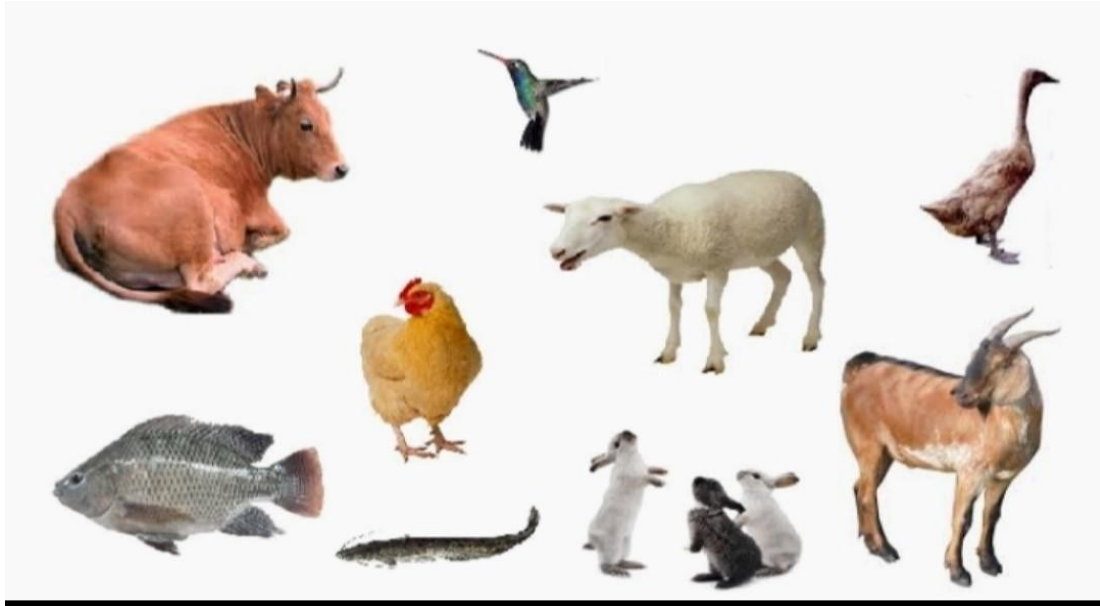
dan lain-lain. Allah swt telah berfirman dalam surat al Maidah ayat 1:

Artinya : ... *dihalalkan bagimu binatang ternak...* (Q.S. Al-Maidah :1)

Khusus binatang yang hidupnya di darat, semuanya adalah halal selama tidak ada dalil yang mengharamkannya, dan juga melalui penyembelihan yang sah pula. Adapun untuk hewan buruan yang ditangkap oleh hewan yang sudah terlatih, asalkan melepas hewannya juga dengan menyebut asma Allah. Seperti yang tertera dalam QS. Al-Māidah [5]: 4

LAMPIRAN 02
MEDIA PEMBELAJARAN

1. Video Pembelajaran: <https://youtu.be/cdJKMgBZryY>
2. Gambar/foto



LAMPIRAN 03
Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
DISKUSI KELOMPOK

No Absen	Nama Siswa	Nilai

I. Amatilah video dibawah ini !

<https://youtu.be/cdJKMgBZryY>

Setelah melihat video diatas , sebutkan jenis-jenis binatang halal dan bagaimana cara membiasakan mengkonsumsi binatang halal

No	Masalah	Hasil Diskusi
1	Carilah gambar jenis-jenis binatang halal	
2	Bagaimana membiasakan mengkonsumsi binatang halal? Jelaskan!	

II. Jawablah soal berikut ini dengan tepat dan benar !

1. Sebutkan jenis-jenis binatang halal !

1.

2.

3.

2. Bagaimana membiasakan mengkonsumsi binatang halal!

1.

2.

3.

LKPD

TUGAS MANDIRI

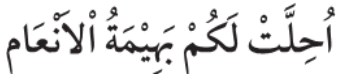
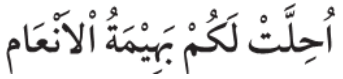
No. Absen	Nama Siswa	Nilai

I. Berilah tanda silang pada jawaban a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat dan benar!

- 1) Binatang yang tetap halal walaupun sudah menjadi bangkai adalah
 - a. Ular
 - b. Ikan
 - c. Kupu-kupu
 - d. Ulat
- 2) Binatang darat yang halal adalah
 - a. Kelinci, anjing, dan kucing
 - b. Tupai, katak, dan kelinci
 - c. Kuda, ayam, dan musang
 - d. Kambing, kijang, dan unta
- 3) Hukum binatang laut yang mati tidak karena disembelih adalah
 - a. Tetap halal
 - b. Haram
 - c. Subhat
 - d. Dilarang dimakan
- 4) Berikut ini jenis-jenis binatang halal, kecuali
 - a. Semua binatang yang hidup di air
 - b. Hewan hidup di dua alam
 - c. Binatang ternak kecuali babi dan anjing
 - d. Bangkai ikan dan belalang
- 5) Angsa, bebek, puyuh, burung kalau dimakan hukumnya
 - a. Halal
 - b. Haram
 - c. Mubah

d. Tidak boleh dimakan

Tes Isian

- 1) Semua jenis binatang yang boleh dimakan oleh umat Islam adalah pengertian dari
- 2) Orang-orang muslim senantiasa bekerja giat dan berfikir jernih karena selalu makan daging hewan yang
- 3) Sapi, kambing halal dimakan jika disembelih dengan menyebut
- 4)  4) 
Dalil di atas menjelaskan dihalalkannya daging binatang
- 5) Hukum makan daging ayam yang mati karena bertarung dengan ayam lain adalah

INSTRUMEN PENILAIAN

1. Penilaian Sikap Spiritual

- a. Teknik penilaian : Penilaian diri
- b. Bentuk instrument : lembar penilaian diri
- c. CP : 1.3. Menunjukkan sikap Meyakini nilai-nilai positif dari ketentuan makanan halal dan haram

Petunjuk :

Berilah tanda ceklis (√) pada pernyataan-pernyataan di bawah ini berdasarkan pengalamanmu! (jawabanmu harus jujur dan apa adanya)

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Berdoa terlebih dulu sebelum dan sesudah makan		
2	Mengucapkan rasa syukur atas nikmat dan karunia Allah SWT		
3	Membiasakan mengkonsumsi binatang halal		
4	Menerima jika ada yang mengajak mengkonsumsi binatang halal		
5	Berbagi dengan teman makanan binatang halal		

Ketentuan Penilaian

1	Pada pernyataan positif, jika menjawab “ya”, maka skor: 2, dan apabila menjawab “tidak”, skor: 1
2	Pada pernyataan negatif, jika menjawab “ya”, skor: 1 dan apabila menjawab “tidak”, skor: 2.
3	Skor tertinggi: 10
4	Skor akhir: $\frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$
5	a. 81-100 = A (Amat baik) b. 71-80 = B (Baik) c. 61-70 = C (Cukup) d. < 60 = D (Kurang)

2. Penilaian Sikap Sosial

- Teknik penilaian : Penilaian antar teman
- Bentuk instrument : lembar penilaian antar teman
- CP : 2.3. Menunjukkan sikap hati-hati dan hidup sehat dengan mengonsumsi binatang halal dan menghindari binatang yang haram

Tulislah identitas temanmu dan nilailah ia berdasarkan apa yang kalian lihat pada diri teman kalian tersebut sesuai dengan pembagian secara acak yang akan diatur oleh guru!

Nama siswa/i yang dinilai :

No Absen :

No	Pernyataan	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Apakah temanmu selalu mengonsumsi binatang halal			
2	Apakah ketika mengonsumsi binatang halal, temanmu mau berbagi			
3	Apakah temanmu selalu berdoa sebelum dan sesudah makan			
4	Apakah temanmu berhati-hati dalam mengonsumsi binatang halal			
5	Apakah temanmu sehat, selalu mengonsumsi binatang halal			

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1.	Selalu skor 3, Kadang-kadang skor 2, Tidak Pernah Skor 1.	3
2.	Selalu skor 3, Kadang-kadang skor 2, Tidak Pernah Skor 1.	3
3.	Selalu skor 3, Kadang-kadang skor 2, Tidak Pernah Skor 1.	3
4.	Selalu skor 3, Kadang-kadang skor 2, Tidak Pernah Skor 1.	3
5.	Selalu skor 3, Kadang-kadang skor 2, Tidak Pernah Skor 1.	3

$$\begin{aligned} \text{Skor Maksimal} &= 15 \\ \text{Skor Diperoleh} & \\ \text{Nilai Akhir} &= \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \end{aligned}$$

3. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik penilaian : tes tertulis
- b. Bentuk instrument : soal pilihan ganda dan essay

Nama :

Kelas/Semester :/.....

I. Berilah tanda silang pada jawaban a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat dan benar!

- 1) Binatang yang tetap halal walaupun sudah menjadi bangkai adalah
 - a. Ular
 - b. Ikan
 - c. Kupu-kupu
 - d. Ulat
- 2) Binatang darat yang halal adalah
 - a. Kelinci, anjing, dan kucing
 - b. Tupai, katak, dan kelinci
 - c. Kuda, ayam, dan musang
 - d. Kambing, kijang, dan unta
- 3) Hukum binatang laut yang mati tidak karena disembelih adalah
 - a. Tetap halal
 - b. Haram
 - c. Subhat
 - d. Dilarang dimakan
- 4) Berikut ini jenis-jenis binatang halal, kecuali
 - a. Semua binatang yang hidup di air
 - b. Hewan hidup di dua alam
 - c. Binatang ternak kecuali babi dan anjing
 - d. Bangkai ikan dan belalang

- 5) Angsa, bebek, puyuh, burung kalau dimakan hukumnya
- Halal
 - Haram
 - Mubah
 - Tidak boleh dimakan

Tes Isian

- Semua jenis binatang yang boleh dimakan oleh umat Islam adalah pengertian dari
- Orang-orang muslim senantiasa bekerja giat dan berfikir jernih karena selalu makan daging hewan yang
- Sapi, kambing halal dimakan jika disembelih dengan menyebut
- أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ
Dalil di atas menjelaskan dihalalkannya daging binatang
- Hukum makan daging ayam yang mati karena bertarung dengan ayam lain adalah

RUBRIK PENILAIAN

Jenis soal	Skor 0	Skor 1	Skor 3	Skor 5
Pilihan Ganda	Jawaban salah	Jawaban benar	-	-
Jawaban uraian	Tidak ada Jawaban	Jawaban salah	Jawaban hampir benar	Jawaban benar

Pilihan Ganda skor maksimal 5

Jawaban uraian skor maksimal 25

.....+

Jumlah skor maksimal : 30

Skor Perolehan Nilai = ... x 100 Skor maksimal

4. Penilaian Ketrampilan

Hasil karya siswa dalam membuat peta konsep binatang halal. Beri tanda ceklis sesuai dengan hasil karya siswa

Nama Siswa	Penilaian			
	A	B	C	D

Keterangan Nilai

A : Jika bagan menarik dan hewan yang dituliskan sesuai halalnya

B : Jika bagan kurang menarik dan hewan yang dituliskan sesuai halalnya

C : Jika bagan kurang menarik dan hewan kurang sesuai halalnya

D : Jika bagan tidak menarik dan hewan sesuai halalnya

Keterangan skor

A = 90-100

B = 76- 89

C = 60-75

D = 60

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

LEMBAR PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

No	Nama	Skor		Jumlah	Nilai
		1	2		
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					

Mengetahui,

Kepala MI Hidayatul Mubtadiin

Tegal, Juli 2023

Guru Mata Pelajaran



 Agus Triyadi, S.Pd

 NIP. 197510082005011001

Achmad Jaenudin, S.Pd

NIP -

LEMBAR PENILAIAN SIKAP SOSIAL

No	Nama	Skor			Jumlah	Nilai
		1	2	3		
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						

Mengetahui,

Kepala MI Hidayatul Mubtadiin



Agus Triyadi, S.Pd

NIP. 197510082005011001

Tegal, Juli 2023

Guru Mata Pelajaran

Achmad Jaenudin, S.Pd

NIP

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Nama Madrasah : MI Hidayatul Mubtadiin Harjosari Kidul

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas / Semester : VI / 1

Materi Pokok : Binatang Halal

No	Nama Siswa	Skor	Nilai	Ket.
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				

Mengetahui,

Tegal, Juli 2023

Kepala MI Hidayatul Mubtadiin

Guru Mata Pelajaran



Agus Triyadi, S.Pd

Achmad Jaenudin, S.Pd

NIP. 197510082005011001

NIP-

LEMBAR PENILAIAN
KETERAMPILAN

Nama Madrasah : MI Hidayatul Mubtadiin Harjosari Kidul
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas / Semester : VI / 1
Materi Pokok : Binatang Halal

No	Nama	Skor				Jumlah	Nilai
		1	2	3	4		
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							
21							

Mengetahui,

Kepala MI Hidayatul Mubtadiin



Agus Priyadi, S.Pd

NIP. 197510082005011001

Tegal, Juli 2023

Guru Mata Pelajaran

Achmad Jaenudin, S.Pd

NIP-

MODUL PROJECT P5-PPRA

A. PROFIL DAN TUJUAN

Nama Mahasiswa	:	Achmad Jaenudin	
Bidang Studi	:	Fikih	
Tema	:	Gaya Hidup Berkelanjutan	
Topik	:	Menjaga Lingkungan Sekitar	
Projek Profil	:	Budidaya Tanaman Pakcoy	
Fase	:	C	
Kelas/Semester	:	VI/Ganjil	
Durasi Kegiatan	:	57 Jam	
Deskripsi Proyek	:	Proyekdengantema Gaya Hidup Berkelanjutan ini adalah proyek penguatan profil pelajar pancasila yang memiliki tujuan agar peserta didik mampu memahami dampak dari aktivitas manusia, baik jangka pendek maupun panjang, terhadap kelangsungan kehidupan di dunia maupun lingkungan sekitarnya. Hal yang ditekankan di sini adalah membangun kesadaran untuk bersikap dan berperilaku ramah lingkungan sertamencarijalan keluar untuk masalah lingkungan.	
Tujuan	:	Memanfaatkan lahan yang sempit dengan menanam tumbuhan yang bermanfaat dalam hal ini tumbuhan pakcoy . Madrasah juga bisa berkontribusi dalam menjaga lingkungan sekitar dan memberikan contoh project yang bermanfaat bagi peserta didiknya.	
Indikator Siswa	:	1. Mampu mengidentifikasi tumbuhan organik dan non organik 2. Menghasilkan bahan makanan dari tumbuhan pakcoy 3. Mampu menjelaskan manfaat tumbuhan pokcay terhadap lingkungan dan masyarakat	
Relevansi Tema dan Topik Proyek untuk Madrasah	:	Kebersihan lingkungan adalah tanggung jawab warga MI Hidayatul Mubtadiin Harjosari Kidul. Lingkungan yang bersih menjadi kenyamanan dalam belajar, dan juga dengan memanfaatkan lahan dengan tumbuhan yang bermanfaat bagi Madrasah dan Lingkungan sekitar.	
Sarana dan Prasarana	:	Alat: - Laptop - Proyektor - LCD - Handphone - Printer - Gunting - Jaringan Internet - kawat - Tas Plastik - Ember	Bahan: - Materi Penyuluhan - Pupuk - Tanaman pakcoy - Air

B. Target Pencapaian Proyek
Dimensi, Elemen dan Sub Elemen

Dimensi	Elemen	Sub Elemen	Akhir Fase
Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan YME, dan Berahlak Mulia	Akhlak kepada alam	Memahami Keterhubungan Ekosistem Bumi	Memahami konsep sebab-akibat di antara berbagai ciptaan Tuhan dan mengidentifikasi berbagai sebab yang mempunyai dampak baik atau buruk, langsung maupun tidak langsung, terhadap alam semesta.
		Menjaga lingkungan alam sekitar	Mewujudkan rasa syukur dengan berinisiatif untuk menyelesaikan permasalahan lingkungan alam sekitarnya dengan mengajukan alternatif solusi dan mulai menerapkan solusi tersebut.
Bergotong royong	Kolaborasi	Kerjasama	Menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan Bersama.
		Komunikasi untuk mencapai tujuan Bersama	Memahami informasi, gagasan, emosi, keterampilan dan keprihatinan yang diungkapkan oleh orang lain menggunakan berbagai simbol dan media secara efektif, serta memanfaatkannya untuk meningkatkan kualitas hubungan interpersonal guna mencapai tujuan Bersama.
		Koordinasi sosial	Membagi peran dan menyelaraskan tindakan dalam kelompok serta menjaga tindakan agar selaras untuk mencapai tujuan bersama.
	Kepedulian	Tanggap terhadap lingkungan social	Tanggap terhadap lingkungan sosial sesuai dengan tuntutan peran sosialnya dan berkontribusi sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
Bernalar Kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengajukan pertanyaan	Mengajukan pertanyaan untuk klarifikasi dan interpretasi informasi, serta mencari tahu penyebab dan konsekuensi dari informasi tersebut.
		Mengidentifikasi, mengklarifikasi,dan mengolah gagasan dan informasi	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menganalisis informasi yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu

Nilai Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin	Nilai Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin	Capaian Perkembangan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin
Berkeadaban (Ta'addub)	1. Shaleh sosial 2. Berbudaya dan peduli lingkungan	1. Memahami pentingnya sikap dan perilaku yang mencerminkan akhlak mulia baik terhadap diri, orang lain dan terhadap alam serta peduli untuk merawat lingkungan sekitarnya dengan berdasarkan kearifan lokal dan ajaran agama 2. Membuat tindakan atau karya kreatif sesuai kapasitasnya, dan terbiasa mencari alternatif tindakan dalam menghadapi tantangan, serta mengenal kemampuan mengidentifikasi informasi yang relevan terhadap masalah yang dihadapi.
Dinamis dan Inovatif (Tathawwur wa Ibtikar)	1. Berpikir terbuka 2. Bernalar kritis	
Toleransi (Tasamuh)	Menghargai keberagaman	

C. AKTIVITAS PROJECT

Alur	Aktivitas
Pengenalan	- Memperkenalkan peserta didik dengan konsep Hidup Berkelanjutan dan pentingnya memanfaatkan lahan dalam konteks ini. - Menjelaskan tujuan dari proyek ini, yaitu untuk Menanamkan cinta pada lingkungan dan dalam mencapai hidup berkelanjutan dengan memanfaatkan lahan untuk ditanami tumbuhan yang bermanfaat.
Kontekstualisasi	- Menggali kondisi pemanfaatan lahan di Madrasah dan sekitarnya. Identifikasi masalah dan tantangan yang perlu diatasi. - Mengumpulkan berbagai jenis tanaman yang ada di madrasah. - Berdiskusikan dengan peserta didik mengenai pentingnya menjadi agen perubahan dalam pemanfaatan lahan dan bagaimana tindakan mereka dapat berdampak positif dalam menciptakan kehidupan yang berkelanjutan.
Aksi	- Penyuluhan: Memberikan penyuluhan mengenai pemanfaatan lahan yang berkelanjutan, termasuk ditanami jenis-jenis tanaman.. - Kegiatan Praktis: Mengorganisasikan kegiatan praktis seperti pemanfaatan lahan sempit, penanaman tumbuhan pakcoy. - Kolaborasi: Mengajak guru mata pelajaran lainnya untuk melaksanakan proyek pemanfaatan lahan bersama-sama baik dalam pendekatan interdisipliner, penentuan konten serta penyusunan rencana pelaksanaan Bersama. Mengajak peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok atau tim untuk merancang dan melaksanakan proyek penanaman tumbuhan pakcoy di Madrasah atau lingkungan sekitar. - Monitoring dan Evaluasi: Memantau dan mengevaluasi perkembangan proyek pemanfaatan lahan dengan ditanami tumbuhan pakcoy yang dilakukan oleh peserta didik. Berikan umpan balik dan dorong mereka untuk terus berinovasi dan meningkatkan dampak proyek.
Refleksi	- Diskusi: Melakukan sesi refleksi bersama baik dengan guru mapel lain maupun peserta didik. Mengajukan pertanyaan tentang apa yang telah mereka pelajari, perubahan apa yang terjadi, dan tantangan apa yang mereka hadapi selama proyek. - Pembagian Pengalaman: Memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berbagi pengalaman, ide, dan pemikiran mereka terkait proyek pengelolaan sampah dan pengalaman hidup berkelanjutan lainnya. - Evaluasi Diri: Mengajak peserta didik untuk mengevaluasi kontribusi mereka dalam proyek ini, serta perubahan sikap dan perilaku yang telah mereka lakukan terkait tumbuhan pakcoy.
Tindak Lanjut	- Penyampaian Hasil: Mengajak peserta didik untuk menyampaikan hasil proyek mereka melalui presentasi, pameran, atau laporan tertulis kepada siswa lain, guru, dan pihak terkait. - Penyebaran Informasi: Mendorong peserta didik untuk menyebarkan informasi dan kesadaran tentang pemanfaatan lahan dan hidup berkelanjutan melalui media sosial, poster, atau kegiatan publik lainnya. - Keberlanjutan: Mendiskusikan cara menjaga keberlanjutan proyek ini, baik melalui kegiatan berkelanjutan di Madrasah maupun melalui partisipasi peserta didik dalam kegiatan lingkungan atau komunitas setempat.

D. ASESMEN PROJECT

Rubrik Penilaian Project

Sub Elemen	Kategori			
	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Memahami Keterhubungan Ekosistem Bumi	Memahami keterhubungan antara satu ciptaan dengan ciptaan Tuhan yang lainnya	Memahami konsep harmoni dan mengidentifikasi adanya saling ketergantungan antara berbagai ciptaan Tuhan	Memahami konsep sebab-akibat di antara berbagai ciptaan Tuhan dan mengidentifikasi berbagai sebab yang mempunyai dampak baik atau buruk, langsung maupun tidak langsung, terhadap alam semesta.	Mengidentifikasi masalah lingkungan hidup di tempat ia tinggal dan melakukan langkah-langkah konkret yang bisa dilakukan untuk menghindari kerusakan dan menjaga keharmonisan ekosistem yang ada di lingkungannya
Menjaga lingkungan alam sekitar	Terbiasa memahami tindakan-tindakan yang ramah dan tidak ramah lingkungan serta membiasakan diri untuk berperilaku ramah lingkungan	Mewujudkan rasa syukur dengan terbiasa berperilaku ramah lingkungan dan memahami akibat perbuatan tidak ramah lingkungan dalam lingkup kecil maupun besar.	Mewujudkan rasa syukur dengan berinisiatif untuk menyelesaikan permasalahan lingkungan alam sekitarnya dengan mengajukan alternatif solusi dan mulai menerapkan solusi tersebut.	Mewujudkan rasa syukur dengan membangun kesadaran peduli lingkungan alam dengan menciptakan dan mengimplementasikan solusi dari permasalahan lingkungan yang ada.
Kerjasama	Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok.	Menunjukkan ekspektasi (harapan) positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar (sekolah dan rumah).	Menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama	Membangun tim dan mengelola kerjasama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan.
Komunikasi untuk mencapai tujuan Bersama	Memahami informasi yang disampaikan (ungkapan pikiran, perasaan, dan keprihatinan) orang lain dan menyampaikan informasi secara akurat	Memahami informasi dari berbagai sumber dan menyampaikan pesan menggunakan berbagai simbol dan media secara efektif kepada orang lain	Memahami informasi, gagasan, emosi, keterampilan dan keprihatinan yang diungkapkan oleh orang lain menggunakan berbagai simbol dan media secara efektif, serta memanfaatkannya untuk meningkatkan kualitas hubungan interpersonal guna mencapai tujuan bersama.	Aktif menyimak untuk memahami dan menganalisis informasi, gagasan, emosi, keterampilan dan keprihatinan yang disampaikan oleh orang lain dan kelompok menggunakan berbagai simbol

	menggunakan berbagai simbol dan media	untuk mencapai tujuan Bersama		dan media secara efektif, serta menggunakan berbagai strategi komunikasi untuk menyelesaikan masalah guna mencapai berbagai tujuan bersama.
Koordinasi sosial	Menyadari bahwa dirinya memiliki peran yang berbeda dengan orang lain/temannya, serta mengetahui konsekuensi perannya terhadap ketercapaian tujuan.	Menyelaraskan tindakannya sesuai dengan perannya dan mempertimbangkan peran orang lain untuk mencapai tujuan bersama.	Membagi peran dan menyelaraskan tindakan dalam kelompok serta menjaga tindakan agar selaras untuk mencapai tujuan bersama	Menyelaraskan dan menjaga tindakan diri dan anggota kelompok agar sesuai antara satu dengan lainnya serta menerima konsekuensi tindakannya dalam rangka mencapai tujuan bersama
Tanggap terhadap lingkungan sosial	Peka dan mengapresiasi orang-orang di lingkungan sekitar, kemudian melakukan tindakan untuk menjaga keselarasan dalam berelasi dengan orang lain.	Tanggap terhadap lingkungan sosial sesuai dengan tuntutan peran sosialnya dan menjaga keselarasan dalam berelasi dengan orang lain.	Tanggap terhadap lingkungan sosial sesuai dengan tuntutan peran sosialnya dan berkontribusi sesuai dengan kebutuhan masyarakat.	Tanggap terhadap lingkungan sosial sesuai dengan tuntutan peran sosialnya dan berkontribusi sesuai dengan kebutuhan masyarakat untuk menghasilkan keadaan yang lebih baik.
Mengajukan pertanyaan	Mengajukan pertanyaan untuk mengidentifikasi suatu permasalahan dan mengkonfirmasi pemahaman terhadap suatu permasalahan mengenai dirinya dan lingkungan sekitarnya.	Mengajukan pertanyaan untuk membandingkan Berbagai informasi dan untuk menambah pengetahuannya.	Mengajukan pertanyaan untuk klarifikasi dan interpretasi informasi, serta mencari tahu penyebab dan konsekuensi dari informasi tersebut.	Mengajukan pertanyaan untuk menganalisis secara kritis permasalahan yang kompleks dan abstrak.
Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan	Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan	Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan,	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menganalisis informasi yang	Secara kritis mengklarifikasi serta menganalisis gagasan dan informasi yang

mengolah gagasan dan informasi	dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.	dan memilih informasi dari berbagai sumber, serta memperjelas informasi dengan bimbingan orang dewasa.	relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu.	kompleks dan abstrak dari berbagai sumber. Memprioritaskan suatu gagasan yang paling relevan dari hasil klarifikasi dan analisis.
--------------------------------	---	--	--	---

E. Jadwal Pelaksanaan

Proyek ini dilaksanakan 1 minggu sekali dengan durasi 10 Jam pelajaran dengan rincian sebagai berikut:

Bulan	Jumlah JP
Juli 2023	20
Agustus 2023	22
September 2023	15
Total	57 Jam

F. Tahapan Kegiatan

1. Tahapan Pengenalan

Topik Aktivitas	Pemanfaatan Lahan Sempit Dengan Ditanami Tumbuhan Yang Bermanfaat
Tujuan	Membangun kesadaran peserta didik untuk memahami dampak dari aktivitas manusia, baik jangka pendek maupun panjang,terhadap kelangsungan kehidupan di dunia maupun lingkungan sekitarnya
Durasi	8 JP
Dimensi P5 dan PPRA	1. Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan YME, dan Berahlak Mulia 2. Bergotong royong 3. Berkeadaban (Ta’addub)
Materi	Video dan Artikel

LK-1 (PEMAHAMAN VIDEO DAN ARTIKEL)

Nama:					
Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Tidak tahu
Aku mengerti ragam permasalahan lingkungan hidup					
Aku mengerti jenis-jenis tumbuhan Hidroponik					
Aku mengerti tumbuhan pakcoy					
Aku ingin belajar lebih banyak mengenai tumbuhan yang bermanfaat					
Hal yang ingin aku pelajari lebih lanjut mengenai tumbuhan pakcoy	Hal menarik yang sudah aku pelajari sampai saat ini				

2. Tahap Kontektualisasi

Topik Aktivitas	Menggali permasalahan tumbuhan yang bermanfaat bagi Madrasah
Tujuan	Mengetahui jenis tumbuhan yang bisa bermanfaat dilingkungan sekitarnya
Durasi	8 JP
Dimensi P5 dan PPRA	1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia 2. Bergotong royong 3. Berkeadaban (Ta’addub)
Materi	Video dan praktek lapangan

LK-2 (JENIS TUMBUHAN BERMANFAAT BERDASARKAN VIDEO DAN OBSERVASI LAPANGAN)

Berdasarkan	Jenis	Contoh

3. Tahap Aksi

Topik Aktivitas	Membuat Budidaya Tumbuhan pakcoy
Tujuan	1. Peserta didik mampu mengolah tumbuhan pakcoy dengan benar 2. Peserta didik mampu mengaplikasikan tumbuhan pakcoy untuk bahan makanan
Durasi	24 JP
Dimensi P5 dan PPRA	1. Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan YME, dan Berahlak Mulia 2. Bergotong royong 3. Berkeadaban (Ta’addub)
Materi	Praktek lapangan

LK-3 (PENGOLAHAN TUMBUHAN POKCAY)

Berfikir
Berfikir dan Jawablah pertanyaan berikut:
Bagaimana pengolahan tumbuhan hidroponik dapat bermanfaat dilingkungan kita?

Berkelompok
Bekerjasamalah dan jawab pertanyaan berikut:
Bagaimana pengolahan tumbuhan pakcoy menjadi bahan makanan?

Berbagi
Berbagilah hasil diskusi kelompokmu dengan teman-temanmu!

4. Tahap Refleksi

Topik Aktivitas	Menggali informasi
Tujuan	Mengetahui manfaat proyek bagi siswa dan Madrasah
Durasi	6 JP
Dimensi P5 dan PPRA	1. Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan YME, dan Berahlak Mulia 2. Bergotong royong 3. Berkeadaban (Ta’addub)
Materi	Wawancara/angket

LK-4 (REFLEKSI)

Nama:_____	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Tidak tahu
Kelas:					
Saya selalu membawa bekal dari rumah					
Saya lebih paham tentang pemanfaatan lahan sempit					
Saya lebih paham cara pengolahan tumbuhan hidroponik					
Saya paham tata cara membuat bahan makanan dari pakcoy					
Saya paham apa manfaat tumbuhan pakcoy dalam keberlangsungan hidup					
.....					
Hal yang sebelumnya ingin aku pelajari mengenai tumbuhan pakcoy dan gaya hidup berkelanjutan	Hal yang ingin aku pelajari lebih lanjut mengenai manfaat tumbuhan pakcoy				

5. Tahap Tindak Lanjut

Topik Aktivitas	Pengarahan
Tujuan	Mengetahui Langkah tindak lanjut proyek berikutnya
Durasi	6 JP
Dimensi P5 dan PPRA	1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berahlak Mulia 2. Bergotong royong 3. Berkeadaban (Ta'addub)
Materi	PPT dan angket

LK-5 (TINDAK LANJUT)

Nama: _____ Kelas: _____	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Tidak tahu
Saya siap mengaplikasikan proyek ini di lingkungan keluarga					
Saya siap menjadi perintis tumbuhan pakcoy dilingkungan keluarga					
Saya lebih paham pengaruh positif terhadap kehidupan yang akan datang					
Hal yang sebelumnya ingin aku pelajari mengenai tumbuhan pakcoy dan gaya hidup berkelanjutan	Hal yang ingin aku pelajari lebih lanjut mengenai tumbuhan pakcoy				

Tegal, 10 Juli 2023
Achmad Jaenudin

Perangkat MP P5-PPRA

Nama : Achmad Jaenudin

Lampiran 1

Bahan Bacaan

Tumbuhan Pakcoy

Pakcoy atau bok choy merupakan sayuran yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat. Sayuran ini bukan berasal dari Indonesia, namun popularitas di dalam negeri cukup tinggi. Pakcoy juga dikenal dengan nama sawi sendok atau sawi daging. Bentuk daunnya memang menyerupai sendok dengan bagian pangkal yang menggelembung.

Sama halnya dengan jenis sayur hijau lainnya, bok choy banyak dibudidayakan petani karena mudah dan konsumennya pun cukup tinggi.

Tanaman sawi ini memiliki ciri morfologis yang mirip dengan kubis dan kol. Tubuh tanaman ini tegak dengan kompak. Tangkai daunnya putih dengan warna daun hijau segar. Tangkai daun lebar dan kokoh. Ketika dikonsumsi sayur ini memiliki tekstur renyah dari tangkainya, serta cita rasa segar dan sedikit pahit.

Artikel ini telah tayang di [Katadata.co.id](https://katadata.co.id) dengan judul "Pakcoy, Sayuran Hijau yang Kaya Manfaat" , <https://katadata.co.id/redaksi/berita/612c7554c31dd/pakcoy-sayuran-hijau-yang-kaya-manfaat>

Penulis:Siti

Nur

Aeni

Editor: Redaksi

Lampiran 2:

Link Video:

1. Sejauh mana tumbuhan pakcoy di Indonesia?
<https://www.google.com/search?q=you+tube+tumbuhan+pokcay&oq=you+tube+tumbuhan+pokcay&aqs=chrome..69i57j69i64.12338j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8#fpstate=ive&vld=cid:7a6ec912,vid:DUU0cwFevRA>
2. Cara Budidaya Pakcoy
<https://www.google.com/search?q=cara+budidaya+pakcoy+youtube&oq=cara+budidaya+pokcay+you+tube&aqs=chrome..69i57j33i10i160j33i10.59256j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8#fpstate=ive&vld=cid:38eb27f0,vid:FwHr1BSKM9A>

Lampiran 3:Media

1. Infografis
2. Poster



Lampiran 4

Rubrik Penilaian

Nama Siswa :

Kelas :

Sub Elemen	Kategori		
	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan
Memahami Keterhubungan Ekosistem Bumi			
Menjaga lingkungan alam sekitar			
Kerjasama			
Komunikasi untuk mencapai tujuan Bersama			
Koordinasi sosial			
Tanggap terhadap lingkungan sosial			
Mengajukan pertanyaan			
Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah gagasan dan informasi			

NAMA : Achmad Jaenudin, S.Pd
KELAS : Fikih 23.1A

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM MERDEKA

Satuan Pendidikan : MI Hidayatul Mubtadiin
Kelas/Semester : VI/ Ganjil
Fase : C
Mata Pelajaran : Fikih
Materi Pembelajaran : Binatang Haram dan sejenisnya
Alokasi waktu : 2 JP x 35 Menit

A. Tujuan Pembelajaran :

1. Dengan membaca teks, peserta didik dapat menerima nilai-nilai positif binatang halal dan haram dengan baik dan benar
2. Dengan berlatih dan diskusi, peserta didik dapat sikap hati-hati dan hidup sehat dalam memilih makanan yang berasal dari binatang dengan baik
3. Dengan membaca kisah berhikmah, peserta didik dapat menganalisis ketentuan binatang yang halal dan mana yang haram dengan benar.
4. Setelah mengamati dan membaca materi binatang haram, peserta didik dapat menyajikan hasil klasifikasi binatang haram dengan benar dan tepat.

B. Indikator Pembelajaran :

1. Menerima ketentuan dan nilai-nilai positif binatang yang halal dan haram
2. Membiasakan sikap hati-hati dan hidup sehat dalam memilih makanan yang berasal dari binatang
3. Menganalisis ketentuan binatang yang haram
4. Menyajikan hasil klasifikasi binatang yang haram

C. Media/ Alat/ Bahan Pembelajaran

<https://docs.google.com/presentation/d/10O9KG09SVqB3UCohZ3e078RkMYqTHMLI/edit?usp=drivesdk&ouid=115399519655081564539&rtpof=true&sd=true>

D. Kegiatan Pembelajaran :

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Berdoa sebelum kegiatan belajar - Guru menyampikan salam Dan mengabsen siswa - Guru melakukan apersepsi tentang binatang yang haram dimakan - Menyampaikan tujuan pembelajaran - Orientasi : Menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental, meliputi tempat duduk siswa	10 Menit

Kegiatan Inti	a. Mengamati gambar binatang haram b. Menyimak penjelasan guru tentang binatang haram c. Melakukan tanya jawab tentang maksud dan makna yang terkandung dalam gambar dan mengaitkan dengan materi binatang halal dan binatang haram d. Menanyakan ulang tentang pengertian binatang haram e. Membaca dari berbagai sumber materi tentang binatang haram f. Mendiskusikan pengertian dan macam-macam binatang haram g. Mempresentasikan macam binatang haram h. Membuat kesimpulan tentang pengertian dan macam binatang haram	50 Menit
Penutup	- Mengadakan refleksi hasil pembelajaran bersama peserta didik - Mengajak peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran dan memberikan umpan balik pembelajaran. - Memberi apresiasi kepada peserta didik terbaik - Mengadakan tanya jawab - Menginformasikan materi yang akan datang. - Memberikan pesan-pesan moral terkait dengan materi	10 Menit



Kepala M. Hidayatul Mubtadiin

Achmad Jaenudin, S.Pd

NIP : 197510082005011001

Guru Mata Pelajaran

Achmad Jaenudin, S.Pd.

Modul Ajar Format Lengkap

Modul Ajar Fikih

Nama Penyusun : Achmad Jaenudin, S.Pd.

Institusi : MI Hidayatul Mubtadiin

Tahun Penyusunan : 2023/2024

Jenjang Sekolah : MI

Kelas : V1/ SEMESTER I

Fase : C

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Kompetensi Awal :

1. Peserta didik mampu menerima nilai-nilai positif dari ketentuan binatang halal dan haram.
2. Peserta didik mampu menjalankan sikap hati-hati dan hidup sehat dengan mengonsumsi daging binatang yang halal dan menghindarimengonsumsi daging binatang yang haram.
3. Peserta didik mampu menganalisis ketentuan binatang halal dan haram dikonsumsi
4. Peserta didik mampu meyakini klasifikasi binatang halal dan haram

Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil Alamin :

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis, kreatif, bergotong royong serta kebhinekaan Global
- Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin yang ingin dicapai adalah Taaddub, tawasuth, tathawwur wa ibtikar dan tasamuh

Sarana prasana : Papan tulis, spidol, LCD, laptop, jaringan internet, Al-qur'an, buku pedoman mapel fikih, buku pendamping, buku LKS siswa, media ppt

<https://docs.google.com/presentation/d/10O9KG09SVqB3UCohZ3e078RkMYqTHMLI/edit?usp=drivesdk&ouid=115399519655081564539&rtpof=true&sd=true>

Target Peserta Didik :

- Peserta didik reguler/tipikal, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
- Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya audio, memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir HOTS dan memiliki keterampilan memimpin.

Model Pembelajaran : Tatap muka dengan Discovery Learning

Pendekatan : Saintifik

Kompetensi Inti

A. Tujuan Pembelajaran

- 1.1. Dengan membaca teks, peserta didik dapat menerima nilai-nilai positif binatang halal dan haram dengan baik dan benar
- 1.2. Dengan berlatih dan diskusi, peserta didik dapat bersikap hati-hati dan hidup sehat dalam memilih makananyang berasal dari binatang dengan baik
- 1.3. Dengan membaca kisah berhikmah, peserta didik dapat menganalisis ketentuanbinatang yang halal dan mana yang haram dengan benar.
- 1.4. Setelah mengamati dan membaca materi binatang halal dan haram, peserta didik dapat menyajikan hasil klasifikasi binatang yang halal dan haram dengan benar dan tepat.

B. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

- 1.1.1. Memiliki pemahaman yang baik tentang kriteria menentukan binatang halal atau haram
- 1.1.2. Mengidentifikasi berbagai jenis binatang yang halal dan haram
- 1.1.3. Menerapkan prinsip halal dan haram dalam situasi praktis sehari-hari
- 1.1.4. Mampu menyampaikan pendapat tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan binatang halal dan haram secara jelas dan logis

C. Pemahaman Bermakna

- Binatang Halal adalah jenis binatang yang diperbolehkan untuk dikonsumsi dalam agama Islam yang didasarkan pada hukum Syariah yang mengatur aturan makanan halal.
- Binatang Haram merujuk kepada jenis binatang yang dilarang untuk dikonsumsi dalam agama Islam. Hukum Syariah secara spesifik melarang konsumsi beberapa jenis binatang, seperti babi, anjing, dan binatang buas tertentu.

D. Pertanyaan Pemantik

- Siapa yang pernah lihat binatang babi?
- Hewan apa yang sering digunakan untuk jaga didepan rumah?
- Binatang apa yang dijuluki raja hutan?

E. Persiapan Pembelajaran

- Membuat RPP/MA
- Membuat media pembelajaran
- Membuat format penilaian
- Membuat instrumen berupa Soal Pre test dan Post test serta lembar observasi Peserta didik
- Mempersiapkan bahan ajar dan alat-alat yang diperlukan dalam pembelajaran

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. - Berdoa sebelum kegiatan belajar
2. - Guru menyampikan salam Dan mengabsen siswa
3. - Guru melakukan apersepsi tentang binatang yang haram dimakan
4. - Menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti (50 menit)

✓ Mengamati (Observing)

1. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang Pengertian Binatang Haram dan Jenis- jenis binatang haram serta dalil dalam Al-Quran yang sudah disiapkan melalui media gambar
2. Peserta didik mengamati gambar yang disediakan tentang jenis-jenis binatang haram

✓ Menanya (Questioning)

1. Peserta didik berdiskusi bersama kelompoknya tentang materi yang sudah dijelaskan
2. Peserta didik menyiapkan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami
3. Kelompok yang lain dipersilahkan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya
4. Peserta didik mendengarkan kesimpulan jawaban dari guru tentang pertanyaan yang sudah didiskusikan

✓ **Pengumpulan Data (Experimenting/ eksplor)**

1. Peserta didik bersama guru menganalisis materi tentang Pengertian Binatang Haram dan Jenis-jenis binatang haram serta dalil dalam Al-Quran
2. Peserta didik mengamati gambar hewan yang disediakan

✓ **Mengasosiasi (Associating)**

1. Peserta didik melaksanakan perintah guru untuk mempelajari kembali dan mendiskusikan dengan kelompoknya
2. Peserta didik bersama kelompoknya menuliskan kesimpulan tentang materi Pengertian Binatang Haram dan Jenis-jenis binatang haram serta dalil dalam Al-Quran

✓ **Mengkomunikasikan (Communicating)**

1. Peserta didik bersama kelompoknya mempersentasikan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian
2. Peserta didik kelompok lain mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami
3. Peserta didik dari kelompok yang persentasi menjawab pertanyaan yang diajukan oleh kelompok lain
4. Guru memperjelas jawaban dari pertanyaan yang diajukan

✓ **Membuat kesimpulan tentang pengertian dan jenis binatang haram**

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Mengadakan refleksi hasil pembelajaran bersama peserta didik
2. Mengajak peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran dan memberikan umpan balik pembelajaran.
3. Memberi apresiasi kepada peserta didik terbaik
4. Mengadakan tanya jawab
5. Menginformasikan materi yang akan datang

6. Memberikan pesan-pesan moral terkait dengan materi
7. Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam

G. Asesmen

1. Aspek Sikap : Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung seperti kehadiran pada saat pembelajaran, etika pada saat pembelajaran
2. Aspek Pengetahuan : Penilaian pengetahuan dilakukan dengan memeriksa hasil kerja dalam lembar kerja peserta didik yang digunakan pada saat pembelajaran.
3. Aspek Keterampilan : Penilaian pada keterampilan meliputi proses ketika penugasan kelompok
4. Format Terlampir

H. Pembelajaran Pengayaan dan Remedial

1. Remedial

Peserta didik yang hasil post tesnya dibawah KKM (70) dilakukan remedial berupa pemberian tugas individu merangkum materi binatang haram dan memperbaiki jawaban soal yang salah.

2. Pengayaan

Peserta didik yang hasil post tesnya di atas KKM dilakukan pengayaan berupa mengerjakan soal pengayaan tentang binatang haram.

I. Glosarium

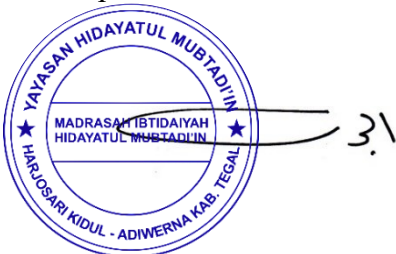
- Binatang Halal: Binatang yang diperbolehkan untuk dikonsumsi dalam agama Islam. Hal ini didasarkan pada syariat Islam yang mengatur cara penyembelihan, pemeliharaan, dan persyaratan lainnya yang harus dipenuhi untuk menjadikan sebuah binatang halal. Contoh binatang halal adalah sapi, kambing, ayam, dan ikan.
- Binatang Haram: Binatang yang dilarang untuk dikonsumsi dalam agama Islam. Hal ini didasarkan pada syariat Islam yang mengatur persyaratan tertentu yang harus dipenuhi untuk menjadikan sebuah binatang halal. Contoh binatang haram adalah babi, anjing, kucing, dan burung pemangsa seperti elang dan rajawali.
- Binatang Halal:
 - a. Domba - Binatang herbivora yang biasanya dipelihara untuk daging dan wolnya
 - b. Ayam - Binatang unggas yang umum dijadikan sebagai sumber daging.
 - c. Sapi - Binatang mamalia yang digunakan untuk daging, susu, dan tenaga kerja di beberapa daerah.
 - d. Kambing - Binatang herbivora yang dijadikan sumber daging dan kadang-kadang untuk aqiqah (upacara kelahiran).
 - e. Ikan - Hewan air bersirip yang memenuhi syarat halal sesuai dengan ajaran agama Islam.
 - f. Ternak Unggas (bebek, kalkun, burung merpati, dan lain-lain) - Jenis unggas yang diperbolehkan untuk dikonsumsi jika dipelihara dengan cara yang halal.
- Binatang Haram:
 - a. Babi - Hewan mamalia yang diharamkan dalam agama Islam karena dianggap najis dan tidak layak dikonsumsi.

- b. Anjing - Hewan peliharaan yang dianggap haram oleh sebagian besar ulama Islam, kecuali untuk tujuan penjagaan atau berburu.
- c. Kucing - Binatang peliharaan yang kontroversial statusnya, tetapi umumnya dianggap haram oleh mayoritas ulama Muslim.
- d. Ular - Binatang yang dianggap haram karena memiliki potensi berbahaya dan sering dihubungkan dengan hal-hal negatif dalam tradisi Islam.
- e. Burung Elang dan Burung Hud-Hud - Burung-burung pemangsa yang diharamkan untuk dikonsumsi.
- Syarat Binatang Halal:
 - a. Diternakkan secara halal dan disembelih dengan cara yang benar (disebut "dhabihah") oleh orang Muslim yang sadar akan tata cara penyembelihan yang diakui.
 - b. Binatang tersebut harus hidup pada saat penyembelihan dan harus sehat.
 - c. Sembelihan dilakukan dengan menyebut nama Allah dan menyebut Nama-Nya saat menyembelih, sebagai bentuk pengakuan atas karunia-Nya.

J. Daftar Pustaka

- Direktorat Jenderal Pendidikan Kementerian Agama RI Fikih Madrasah kelas V1
- Fikih MI Kelas 6 Direktorat Jenderal Pendidikan Kementerian Agama RI
- Alqur'an dan terjemahnya Departemen Agama RI CV Penerbit J-ART
- Video Pembelajaran :
 1. https://drive.google.com/file/d/12TadSulG8HKHoMEvIwcHmDaCB6eqmN_H/view?usp=drivesdk
 2. <https://youtu.be/TP-rdhcIW14>

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Agus Triyadi, S.Pd

NIP. 19710082005011001

Harjosari Kidul, Agustus 2023
Guru Mata Pelajaran

Achmad Jaenudin, S.Pd

Lampiran :

A. Binatang yang Haram Dikonsumsi

1. Pengertian Binatang Haram

Binatang yang haram dikonsumsi meliputi dua hal. Pertama, haram *lidzatihi* atau haram karena zatnya. Contohnya, daging babi dan bangkai. Kedua, haram *hukmly* atau haram secara hukum. Misalnya, ayam yang disembelih atas nama selain Allah Swt..

2. Jenis-Jenis Binatang Haram

Adapun jenis-jenis binatang yang haram dikonsumsi sebagai berikut.

Binatang yang diharamkan karena nash Al-Qur'an dan hadis, antara lain babi, khimar jinak (keledai), binatang buas atau bertaring, burung yang berkuku tajam atau berparuh kuat, dan binatang jalalah (makanannya kotor).

- a. Haram karena perintah untuk membunuhnya, yaitu ular, kalajengking, burunggagak, tikus, dan anjing galak.
- b. Haram karena dilarang membunuhnya, yaitu semut, lebah madu, katak, burung hud-hud, dan burung suradi (burung hantu).
- c. Haram karena menjijikkan, antara lain belatung, pacet, dan lintah.

Selain binatang di atas, masih ada jenis binatang yang diperselisihkan ulama (ikhtilaf) tentang kehalalan dan keharamannya. Jenis binatang yang hidup di dua alam, seperti bulus dan kepiting sawah.

Adapun mengonsumsi binatang haram akan mendatangkan dosa, menyebabkan doa dan ibadah tidak diterima Allah SWT, membuat jiwa tidak tenang, dan menyebabkan penyakit fisik dan jiwa.

B. BINATANG HARAM



Binatang yang diharamkan ialah binatang yang tidak boleh dimakan berdasarkan hukum syariat Islam.

Macam-macam binatang haram adalah sebagai berikut:

1. Binatang yang diharamkan dalam penjelasan Al-Qur'an.

Binatang yang disebutkan pada al-Qur'an surah al-Maidah ayat 3: artinya: Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah[394], daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelinya[395], dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala.

Dari ayat diatas, dapat diketahui beberapa jenis makanan yang haram, yaitu:

a) Bangkai

Bangkai yaitu hewan yang mati bukan dengan cara syar'i, baik karena mati sendiri atau karena anak Adam yang tanpa melalui cara syar'i.

Jenis-jenis bangkai berdasarkan ayat-ayat di atas:

- 1) Al-Munhaniqoh, yaitu hewan yang mati karena tercekik.
- 2) Al-Mauqudzah, yaitu hewan yang mati karena terkena pukulan keras.
- 3) Al-Mutaroddiyah, yaitu hewan yang mati karena jatuh dari tempat yang tinggi.
- 4) An-Nathihah, yaitu hewan yang mati karena ditanduk oleh hewan lainnya.
- 5) Hewan yang mati karena dimangsa oleh binatang buas.
- 6) Semua hewan yang mati tanpa penyembelihan, misalnya disetrum.
- 7) Semua hewan yang disembelih dengan sengaja tidak membaca basmalah.
- 8) Semua hewan yang disembelih untuk selain Allah walaupun dengan membaca basmalah.
- 9) Semua bagian tubuh hewan yang terpotong/terpisah dari tubuhnya. Hal ini berdasarkan hadits Abu Waqid secara marfu':

“Apa-apa yang terpotong dari hewan dalam keadaan dia (hewan itu) masih hidup, maka potongan itu adalah bangkai”. (HR. Ahmad, Abu Daud, At- Tirmidzy) Dikecualikan darinya 3 bangkai, ketiga bangkai ini halal dimakan:

- a. Ikan, karena dia termasuk hewan air dan telah berlalu penjelasan bahwa semua hewan air adalah halal bangkainya kecuali kodok.
- b. Belalang. Berdasarkan ucapan Ibnu 'Umar yang memiliki hukum marfu': artinya: “Dihalalkan untuk kita dua bangkai dan dua darah. Adapun kedua bangkai itu adalah ikandan belalang. Dan adapun kedua darah itu adalah hati dan limfa”. (HR. Ahmad dan Ibnu Majah)
- c. Janin yang berada dalam perut hewan yang disembelih. Hal ini berdasarkan hadits yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad dan Ashhabus Sunan kecuali An- Nasa'i, bahwa Nabi - Shallallahu 'alaihi wasallam- bersabda:
“Penyembelihan untuk janin adalah penyembelihan induknya”. Maksudnya jika hewan yang disembelih sedang hamil, maka janin yang ada dalam perutnya halal untuk dimakan tanpa harus disembelih ulang.
- b) Darah, yakni darah yang mengalir dan terpancar. Dikecualikan darinya hati dan limfa sebagaimana ditunjukkan dalam hadits Ibnu 'Umar yang baru berlalu. Juga dikecualikan darinya darah yang berada dalam urat-urat setelah penyembelihan.
- c) Daging babi, yaitu mencakup seluruh bagian-bagian tubuhnya termasuk lemaknya.
- d) Himar kampung/jinak dan Gighal(okulasi kuda dan himar/ keledai)

Allah telah mengharamkan himar jinak sebagaimana ditegaskan dalam firmanNya:

Artinya: Dan (Dia Telah menciptakan) kuda, baghal [820] dan keledai, agar kamu menungganginya dan (menjadikannya) perhiasan. dan Allah menciptakan apa yang kamu tidak mengetahuinya.(an-Nahl [16]:8)

[820] Baghal yaitu peranakan kuda dengan keledai.

2. Binatang yang Diharamkan Menurut Penjelasan al-Hadits Khimar atau keledai jinak (Keledai Piaraan)

3. Binatang yang diharamkan melalui dalil umum, yaitu : dalil yang hanya menyebut sifat-sifat binatang.
 Binatang yang diharamkan berdasarkan dalil umum dengan menyebut sifat-sifat binatang yaitu:
 - Binatang buas yang bertaring
 - Binatang yang memiliki cakar (cengkeraman)
 - Binatang yang makan kotoran.
 - Binatang yang dilarang membunuhnya
 - Binatang yang disuruh membunuhnya
 - a. Binatang buas dan bertaring Binatang buas yang bertaring adalah yang taringnya digunakan untuk memangsa atau menerkam mangsanya. seperti singa, serigala, macan tutul, macan kumbang, anjing, kucing, beruang, buaya, monyet.
 - b. Semua burung yang memiliki cakar/ berkuku tajam.
 Semua burung yang memiliki cakar yang kuat yang dia memangsa dengannya, seperti: Elang, Rajawali, Kakatua, Nasar, burung hantu.
 - c. Hewan yang dilarang untuk dibunuh
 Hewan dilarang untuk dibunuh seperti : Semut, lebah dan burung hud-hud, burung Shurad (kepalanya besar, perutnya putih, punggungnya hijau dan katanya biasa memangsa burung pipit), katak/kodok.
 - d. Hewan yang diperintahkan untuk dibunuh.
 Hewan yang diperintahkan untuk dibunuh, seperti: ular, burung gagak, burung elang, kalajengking, tikus, dan anjing liar
 - e. Setiap binatang menjijikkan (Khobits)
 Khobits bermakna segala sesuatu yang merasa jijik untuk memakannya, seperti ular dan hasyarot (berbagai hewan kecil yang hidup di darat).
 Termasuk juga dalam kategori binatang ini adalah binatang-binatang yang kotor dan secara umum menjijikkan, seperti : lalat, tungau, kutu, kecoa, kumbang, cacing, bekicot dan sejenisnya .

4. Binatang yang hidup di 2 (dua) alam
 Sejauh ini belum ada dalil dari Al-Qur'an dan hadits yang shahih yang menjelaskan tentang haramnya hewan yang hidup di dua alam (laut dan darat). Dengan demikian binatang yang hidup di dua alam dasar hukumnya "asal hukumnya adalah halal kecuali ada dalil yang mengharamkannya.

Berikut contoh beberapa hewan hidup di dua alam dan hukum memakannya:

- 1) Kepiting: hukumnya halal sebagaimana pendapat Atha' dan Imam Ahmad.
- 2) Kura-kura dan penyu: juga halal sebagaimana madzab Abu Hurairah, Thawus, Muhammad bin Ali, Atha', Hasan Al-Bashri dan fuqaha' Madinah. (Lihat Al- Mushannaf (5/146) Ibnu Abi Syaibah dan Al-Muhalla (6/84).
- 3) Anjing laut: juga halal sebagaimana pendapat imam Malik, Syafe'i, Laits, Syai'bi dan Al-Auza'i (lihat Al-Mughni 13/346).
- 4) Katak/kodok; hukumnya haram secara mutlak menurut pendapat yang rajih karena termasuk hewan yangdilarang dibunuh sebagaimana penjelasan di atas.
- 5) Buaya; termasuk hewan yang haram karena memiliki taring yang kuat.

C. Manfaat memakan hewan yang Halal

1. Menyehatkan badan dan terhindar dari penyakit.
2. Menenangkan jiwa sehingga hidupnya tidak gelisah.
3. Mendorong seseorang untuk menjadi hamba yang bersih.
4. Mendorong seseorang untuk selalu bersyukur atas nikmat Allah.
5. Menambah khusyu dalam ibadah.
6. Menyelamatkan diri dari dosa dari siksa api neraka

D. Bahaya (mudarat) memakan hewan yang diharamkan

1. Menyebabkan terjangkitnya penyakit.
2. Berpengaruh pada mental dan prilaku manusia.
3. Mendorong perbuatan yang dilarang Allah.
4. Berdosa dan mendapat azab dari neraka.
5. Mengakibatkan amal ibadah dan doa ditolak oleh Allah

E. Cara menghindari makanan yang bersumber dari binatang yang di haramkan. Allah SWT melarang memakan makanan yang bersumber dari hewan yang diharamkan pasti mempunyai dampak dari negatifbagi pemakannya. Oleh karena itu hindarilah makanan tersebut supaya kita terbebas dari pengaruh yang dihasilkan dari makanan yang diharamkan itu.

Adapun cara menghindari makanan yang bersumber dari binatang yang di haramkan sbb:

1. Selalu waspada terhadap makanan yang bersumber dari binatang yang diharamkan.
2. Selektif dalam memilih makanan yang akan dikonsumsi. Mencari informasi tentang makanan yang bersumber dari binatang yang diharamkan baik melalui surat kabar, buku, internet dll.

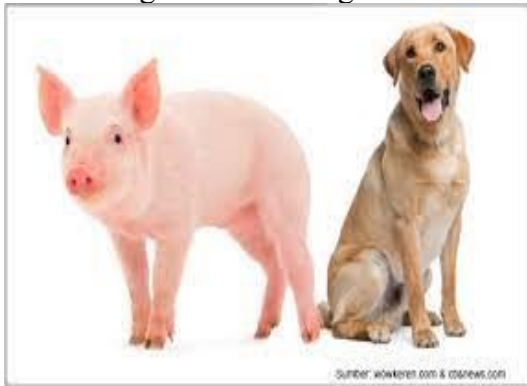
NAMA : ACHMAD JAENUDIN,S.Pd
KELAS : FIKIH 23.1A

PERANGKAT PEMBELAJARAN

A. Materi Pembelajaran

1. Fakta

Contoh gambar binatang haram



2. Konseptual

Pengertian Binatang Haram

Binatang haram adalah semua jenis binatang yang tidak boleh dimakan oleh umat Islam atau jenis binatang halal tetapi proses penyembelihan tidak dengan menyebut asma Allah. Dalam keadaan apapun umat Islam haram mengonsumsi jenis binatang atau daging tersebut, karena sesuatu yang diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya harus ditinggalkan.

Beberapa jenis binatang yang diharamkan oleh agama Islam yaitu:

- Bangkai binatang darat (kecuali belalang)
- Darah (kecuali hati dan limpa)
- Daging babi dan semua bagian dari hewan tersebut
- Binatang yang disembelih tanpa menyebut nama Allah
- Binatang yang mati tercekik
- Binatang yang hidup di dua alam
- Binatang yang mati karena jatuh
- Binatang yang mati karena ditanduk binatang lain
- Binatang yang mati karena dimakan binatang buas
- Binatang yang diperintahkan untuk membunuhnya
- Binatang yang dilarang untuk membunuhnya
- Binatang yang bertaring dari binatang buas
- Binatang yang bertaring dan burung berkuku tajam/bercakar
- Binatang yang menjijikkan karena termasuk binatang yang buruk dan kotor

3. Prosedural

Supaya terhindar dari memakan daging yang haram, perlu langkah-langkah untuk mengantisipasinya, antara lain:

- Selektif terhadap makanan yang akan dikonsumsi.
- Waspada terhadap makanan yang bersumber dari binatang haram.
- Mencari informasi tentang makanan yang bersumber dari binatang yang diharamkan baik dari surah kabar, buku ataupun internet.

- Mempelajari dan memahami ajaran Al-Qur'an dan hadis dengan baik dan benar, sehingga memiliki iman yang kuat serta mampu menghindarinya.
- Meyakini dan memahami bahwa binatang yang haram tidak bermanfaat bagi tubuh bahkan sebaliknya
- Meyakini dan memahami bahwa binatang yang haram akan membawa mudarat bagi tubuh.
- Menyadari bahwa binatang yang diharamkan oleh Allah untuk dimanfaatkan yang lain tidak semua dimakan.
- Bergaul dengan orang yang shaleh yakni orang yang taat pada ajaran Islam
- Tidak menggunakan obat dari hewan yang haram.

4. Metakognitif

Banyak mudharat memakan daging dari binatang yang diharamkan, antara lain:

- Akan menjauhkan diri dari rahmat Allah.
- Tertolak doanya
- Mendorong untuk melakukan perbuatan negatif
- Dapat menyebabkan terjangkitnya penyakit

B. Metode Pembelajaran

1	Model Pembelajaran	Problem Based Learning (PBL)
2	Pendekatan	Saintifik
3	Metode Pembelajaran	Diskusi Informasi, Demonstrasi, Tanya Jawab

C. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media:

- Audio-Visual Gerak (video pembelajaran dengan ilustrasi tentang binatang haram)
- Power point dengan ilustrasi tentang binatang haram

2. Alat dan Bahan:

- Gambar binatang haram
- Papan tulis, laptop, LCD proyektor

3. Sumber Belajar:

- Al-qur'an terjemah
- Direktorat Pendidikan Madrasah “Buku Siswa Fiqih Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Kelas VI”, Jakarta
- Direktorat Pendidikan Madrasah “Buku Guru Fiqih Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Kelas VI”, Jakarta

D. Penilaian Pembelajaran

1. Teknik Penilaian dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk Instrumen
Observasi	Lembar Observasi
Tes Tertulis	Tes Pilihan ganda dan Tes Isian
Keterampilan	Uji keterampilan

2. Penilaian Sikap

Lembar Pengamatan Sikap Spiritual

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa terlebih dulu sebelum dan sesudah pelajaran				
2	Mengucapkan rasa syukur atas nikmat dan karunia Allah SWT				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengucapkan kalimat thayyibah saat melihat, mendengar atau merasakan sesuatu				
	Jumlah Skor				

Keterangan:

4 = selalu, jika selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, jika sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan Nilai akhir menggunakan rumus

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 4$$

Kriteria Nilai:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

Lembar Pengamatan Sikap Sosial

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Masuk kelas tepat waktu		
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu		
3	Memakai seragam sesuai tata tertib		
4	Mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran		
6	Mengikuti kegiatan praktik sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
8	Membawa buku teks mata pelajaran		
	Jumlah Skor		

Keterangan:

Petunjuk Penskoran :

Jawaban “Ya” diberi skor 1, dan jawaban “Tidak” diberi skor 0

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan Nilai akhir menggunakan rumus

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 4$$

Kriteria Nilai:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

3. Penilaian Pengetahuan

Teknik : Tertulis

Bentuk Instrumen : **Tes Pilihan Ganda dan Tes Isian**

Pilihan Ganda

- 1) Hukum mengonsumsi binatang yang hidup di dua alam adalah
 - a. Halal
 - b. **Haram**
 - c. Subhat
 - d. Makruh
- 2) Burung elang haram dimakan dikarenakan
 - a. **Memiliki kuku yang tajam**
 - b. Kotor dan menjijikkan
 - c. Dilarang membunuhnya karena langka
 - d. Disuruh membunuhnya karena berbahaya
- 3) Berikut ini termasuk binatang yang menjijikkan, kecuali
 - a. Ulat bulu
 - b. Belatung
 - c. **Belalang**
 - d. Cacing tanah
- 4) Rusa adalah binatang halal, akan tetapi karena liar, rusa tersebut tidak disembelih dilehernya melainkan disembelih pada tubuh bagian lain. Hukum memakan daging rusa tersebut adalah
 - a. **Haram**
 - b. Halal
 - c. Makruh
 - d. Subhat
- 5) Darah hukumnya haram sebab
 - a. Mengandung kuman
 - b. **Termasuk barang najis**
 - c. Barang yang memabukkan
 - d. Barangnya menjijikkan

Tes Isian

- 1) Lebah dan burung suradi termasuk hewan yang dilarang membunuhnya, maka hukum mengonsumsinya adalah
- 2) Kelelawar dan burung hantu diharamkan karena

- 3) Hukum makan daging ayam yang mati karena bertarung dengan ayam lain adalah
- 4) Tikus, kalajengking, dan ular haram dimakan sebab
- 5) Kepastian haramnya daging babi diperoleh dari

Kunci Jawaban

- 1) Haram
- 2) Berkuku tajam
- 3) Haram
- 4) Diperintah untuk membunuhnya
- 5) Al Qur'an

Pedoman penskoran

- Pilhan ganda skornya = 50
- Isian skornya = 50

Pedoman Penilaian

$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$
--

4. Penilaian Keterampilan

Hasil karya siswa dalam membuat peta konsep Binatang Haram. Beri tanda ceklis sesuai dengan hasil karya siswa

Nama Siswa	Kriteria Penilaian			
	A	B	C	D
K				
e				
t				
e				

r

angan Nilai

A : Jika bagannya sangat menarik

B : Jika bagannya cukup menarik

C : Jika bagannya kurang menarik

D : jika baganya tidak menarik

Keterangan skor

A = 90-100

B = 76- 89

C = 60-75

D = 60

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

E. Tindak Lanjut Belajar

- **Pengayaan**

Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Materi pengayaan yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas dalam kegiatan pembelajaran adalah:

- Menulis 2 ayat al Quran dan 2 hadits beserta terjemahnya yang berhubungan dengan binatang haram
- Menyebutkan akibat-akibat mengonsumsi binatang haram
- Menulis cara-cara menjauhi makan binatang yang haram

- **Remedial**

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru sebaiknya mengidentifikasi tujuan pembelajaran belum dikuasai oleh peserta didik. Berdasar dari identifikasi itu, guru menyampaikan pembelajaran ulang yang sudah fokus pada materi yang dianggap sulit oleh peserta didik.

Pelaksanaan remedi dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, contoh: pada saat jam belajar (apabila masih ada waktu), diluar jam pembelajaran (30 menit setelah jam belajar selesai). Penilaian dilakukan dengan tipe soal sejenis.

No	Nama Siswa	Nilai UH	Indikator yang belum dikuasai	Bentuk tindakan remedial	Nilai setelah remedial	Ket.
1						
2						
3						
4						

- **Interaksi Guru dengan Orang Tua**

Kegiatan belajar peserta didik di madrasah sebaiknya dikomunikasikan kepada orang tua/wali murid. Komunikasi ini bertujuan untuk memberikan laporan kegiatan belajar yang telah dialami oleh peserta didik.

Bentuk komunikasi ini dapat dilakukan dengan cara pihak madrasah menyediakan buku penghubung. Peserta didik diminta memperlihatkan “komentar guru” yang ada pada buku penghubung kepada orang tua/wali murid, dan orang tua/wali murid memberikan komentar balik serta membubuhkan tanda tangan sebagai tanda telah diketahui oleh orang

Mengetahui, Kepala Sekolah  <u>Agus Priyadi, S. Pd</u> NIP. 19710082005011001	Harjosari Kidul, Agustus 2023 Guru Mata Pelajaran Fiqih <u>Achmad Jaenudin S. Pd</u> NIP.-
--	--

Orang tua/wali murid

LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

Masalah halal dan haram dalam Islam bukanlah hal yang sepele. Sesuatu yang diharamkan oleh Allah berarti memiliki arti bahwa hal tersebut memiliki kemudharatan yang sangat besar bagi manusia itu sendiri. Sedangkan sesuatu yang halal berarti baik dan tidak memiliki dampak mudharat bagi manusia. Perhitungan halal dan haram dalam Islam selalu kembali efeknya kepada manusia, bukan untuk siapapun selain untuk kehidupan yang seimbang di muka bumi.

1. Arti Binatang Haram

Binatang haram adalah semua jenis binatang yang tidak boleh dimakan oleh umat Islam atau jenis binatang halal tetapi proses penyembelihan tidak dengan menyebut asma Allah. Dalam keadaan apapun umat Islam haram mengonsumsi jenis binatang atau daging tersebut, karena sesuatu yang diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya harus ditinggalkan.

2. Jenis-Jenis Binatang Haram

Binatang yang diharamkan dalam Islam diantaranya dibahas dalam al-Qur'an, hadis dan juga ijtihad oleh para ulama. Aturan Islam dalam al-Qur'an, memuat apa saja ciri-ciri yang membuat hewan tidak boleh dimakan atau diharamkan. Tentunya tanpa petunjuk dari Allah secara langsung, maka manusia akan kesulitan untuk memahaminya.

Adapun di antara binatang yang di haramkan untuk di makan adalah sebagai berikut:

a. Haram dimakan karena binatangnya sendiri (zatnya). Seperti:

1. Babi.

Sebagaimana firman Allah Swt dalam QS. Al-Maidah ayat 3 yang artinya Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang disembelih bukan atas (nama) Allah, yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan yang diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu sembelih. Dan (diharamkan pula) yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan pula) mengundi nasib dengan azlam (anak panah), (karena) itu suatu perbuatan fasik. (QS. Al-Mā'idah :3)

Dari keumuman ayat di atas maka semua yang berkaitan dengan babi baik kulit, daging, minyak, lemak dan lainnya diharamkan untuk dimakan dan dimanfaatkan untuk keperluan apapun.

2. Anjing.

Ia diharamkan karena termasuk al-Khaba'is (sesuatu yang buruk dan menjijikkan). Sebagaimana sabda Nabi saw yang artinya Sejelek-jelek pendapatan adalah upah pelacur, harga anjing dan pendapatan tukang bekam. (HR. Muslim) Allah telah mengharamkan semua yang khaba'is (jelek), dan yang buruk sebagaimana firman-Nya dalam QS. Al-A'ra ayat 157 yang artinya dan mengharamkan segala yang buruk bagi mereka, (QS. Al-A'raf : 157)

3. Semua binatang bertaring yang dengan taringnya ia memangsa dan menyerang musuhnya, seperti: harimau, kucing, macan tutul, serigala, anjing hutan, monyet dan beruang. Sebagaimana yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah. Rasulullah saw. Bersabda yang artinya Semua binatang yang bertaring, maka memakannya adalah haram. (HR. Muslim)

4. Semua bangsa burung berkuku yang dengan kukunya ia mencengkeram atau menyerang musuh-musuhnya. Seperti: burung elang, burung hantu, burung rajawali, burung bangkai, burung gagak, kelelawar Sebagaimana hadis yang diriwayatkan Ibnu Abbas yang artinya "Bahwa ketika perang Khaibar, Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam melarang memakan semua burung yang mempunyai kuku panjang dan setiap binatang buas yang bertaring " (HR Muslim).

Burung yang berkuku di atas adalah yang buas, sehingga tidak termasuk sebangsa ayam, burung merpati dan sejenisnya. Abu Musa al-As‘ari ra. berkata: “Saya melihat Rasulullah memakan daging ayam ” (Muttafaq Alaih).

5. Binatang-binatang yang diperintahkan untuk dibunuh.

Di antara binatang-binatang tersebut adalah seperti: ular, tikus, kalajengking, anjing gila, kadal, burung gagak, dan burung elang jika benar-benar membahayakan, “Dari Aisyah ra. Rasulullah saw. bersabda: “Lima binatang jahat yang boleh dibunuh, baik di tanah haram atau di luarnya: tikus, kalajengking, burung buas, gagak, dan anjing galak.” (HR. Bukhari) Termasuk binatang yang diperintahkan untuk dibunuh adalah cecak,

6. Binatang-binatang yang dilarang untuk dibunuh.

Di antara binatang tersebut adalah seperti: lebah, burung suradi, katak, semut, dan burung hud-hud.

7. Binatang yang lahir dari perkawinan dua jenis binatang yang berbeda, yang salah satunya halal dan yang lainnya haram. Hal ini karena memasukkannya ke binatang yang haram lebih baik dari menghubungkannya kepada induknya yang halal. Seperti Bigal yang lahir dari keledai negeri yang haram dimakan dan kuda yang boleh dimakan.

8. Binatang yang menjijikkan.

Semua yang menjijikkan termasuk binatang seperti: cacing, kutu busuk dan sejenisnya, ulat, rayap, kaki seribu, belatung diharamkan oleh Allah

b. Binatang yang haram dimakan karena faktor yang datang dari luar.

Di antaranya adalah sebagai berikut

1. Binatang sembelihan yang tidak disebutkan nama Allah ketika menyembelihnya.

2. Bangkai

Yaitu binatang yang mati dengan tidak disembelih; atau binatang yang disembelih tetapi dengan cara yang tidak sesuai dengan syariat; atau disembelih sesuai dengan syariat tetapi dengan tujuan yang tidak dibenarkan oleh syara“, seperti penyembelihan yang dipersembahkan kepada dewa atau ritual-ritual kesyirikan lainnya

3. Jallalah

Yaitu binatang yang sebagian besar makanannya adalah sesuatu yang kotor atau najis, seperti bangkai atau kotoran lainnya. Walaupun pada awalnya ia adalah binatang yang halal dimakan, tetapi menjadi tidak boleh dimakan apabila binatang tersebut tidak mau makan atau lebih banyak memakan sesuatu yang kotor. Demikian agama Islam telah mengajarkan kepada kita untuk mengonsumsi makanan yang bagus-bagus lagi halal dan meninggalkan makanan yang jijik, kotor dan haram.

4. Keledai Jinak

Mayoritas ulama berpendapat bahwa keledai jinak itu haram untuk dimakan.

3. Menghindari Binatang Haram

Makanan dapat mempengaruhi pola pikir seseorang, apabila jumlah yang dikonsumsi banyak makanan yang halal maka akan muncul kreativitas dan pikiran-pikiran yang positif. Tetapi sebaliknya apabila jumlah yang dikonsumsi lebih banyak makanan yang haram tentu akan menimbulkan pikiran-pikiran dan perilaku yang negatif. Makanan yang bersumber dari binatang yang diharamkan akan memiliki banyak bahaya bagi manusia contohnya daging babi, terdapat cacing pita

yang berbahaya, mengandung lemak yang cukup tinggi, darahnya banyak mengandung kuman dan racun yang dapat merusak kesehatan dan membahayakan kehidupan. Supaya terhindar dari memakan daging yang haram, perlu langkah-langkah untuk mengantisipasinya, antara lain:

- a. Selektif terhadap makanan yang akan dikonsumsi.
- b. Waspada terhadap makanan yang bersumber dari binatang haram.
- c. Mencari informasi tentang makanan yang bersumber dari binatang yang diharamkan baik dari surah kabar, buku ataupun internet.
- d. Mempelajari dan memahami ajaran Al-Qur'an dan hadis dengan baik dan benar, sehingga memiliki iman yang kuat serta mampu menghindarinya.
- e. Meyakini dan memahami bahwa binatang yang haram tidak bermanfaat bagi tubuh bahkan sebaliknya.
- f. Meyakini dan memahami bahwa binatang yang haram akan membawa mudarat bagi tubuh.
- g. Menyadari bahwa binatang yang diharamkan oleh Allah untuk dimanfaatkan yang lain tidak semua dimakan.
- h. Bergaul dengan orang yang shaleh yakni orang yang taat pada ajaran Islam.
- i. Tidak menggunakan obat dari hewan yang haram.

4. Akibat Mengonsumsi Binatang Haram

Tahukah kalian, amalan dan ibadah yang telah dilakukan sungguh-sungguh dapat hilang begitu saja pahalanya, hanya karena pelakunya mengonsumsi binatang haram?

Ada beberapa akibat yang akan menimpa orang yang makan makanan haram, antara lain:

- a. Merusak organ organ tubuh orang yang memakannya.
- b. Dapat terjangkit penyakit jasmani dan rohani.
- c. Tidak ada keberkahan dalam hidupnya.
- d. Dalam hidupnya merasa tidak tenang dan selalu gelisah.
- e. Susah menerima ilmu kebenaran.
- f. Akan mendapatkan murka dan azab dari Allah dunia dan akhirat.
- g. Dapat mendorong untuk melakukan perbuatan yang dilarang Allah.
- h. Menyebabkan tidak diterimanya amal, ibadah, dan doa.

Alhamdulillah